

48TH
YEARS
ANNIVERSARY



CAR
Life Insurance

LAPORAN TAHUNAN

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

ANNUAL REPORT

2022

“Collaborate, Accelerate, Elevate”

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Daftar Isi	i	<i>Table of Content</i>
Visi, Misi, & Nilai-nilai Hakiki	ii	<i>Vision, Mission & Core Value</i>
Ikhtisar Keuangan	01	<i>Financial Highlight</i>
Profil	02	<i>Profile</i>
Laporan Dewan Komisaris	03	<i>Board of Commissioners' Report</i>
Laporan Direktur Utama	13	<i>President Director 's Report</i>
Analisis & Paparan Manajemen	19	<i>Management's Analysis & Exposure</i>
Pemasaran	21	<i>Marketing</i>
Investasi	25	<i>Investment</i>
Sumber Daya Manusia	29	<i>Human Resources</i>
Pelayanan Pelanggan	33	<i>Customer Service</i>
Teknologi Informasi	37	<i>Information Technology</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	41	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	43	<i>Good Corporate Governance Report</i>
Dewan Komisaris	46	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	47	<i>Board of Directors</i>
Entitas Unit Usaha	49	<i>Business Unit Entity</i>
Unit Syariah	51	<i>Sharia Business</i>
DPLK CAR	53	<i>CAR Pension Fund</i>
Pendukung Usaha	55	<i>Business Supporting</i>
Struktur Organisasi	57	<i>Organization Chart</i>
Kepala Direktorat	58	<i>Chief Officers</i>
Kepala Divisi	59	<i>Division Heads</i>
Kepala Bagian	60	<i>Department Heads</i>
Kick Off Meeting & Agen	62	<i>Kick Off Meeting & Marketing</i>
Dewan Pengawasan Syariah	63	<i>Sharia Supervisory Board</i>
DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)	63	<i>DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)</i>
Kanal Distribusi & Produk	65	<i>Distribution Channels & Products</i>
Kantor Pemasaran & Pelayanan	66	<i>Marketing & Servicing Offices</i>
Alamat Kantor	67	<i>Offices Address</i>
Prestasi	68	<i>Achievement</i>
Dukungan Reasuransi	70	<i>Reinsurance Support</i>
Pernyataan	71	<i>Acknowledgement</i>
Laporan Auditor Independen	73	<i>Independent Auditor's Report</i>

VISI, MISI, & NILAI-NILAI HAKIKI

Vission, Mission, & Core Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

MISI MISSION

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management. Be responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

NILAI-NILAI HAKIKI CORE VALUES

1. Kerjasama
2. Komitmen untuk Sesama
3. Profesionalisme
4. Sinergi
5. Tanggung Jawab Sosial
6. Kasih

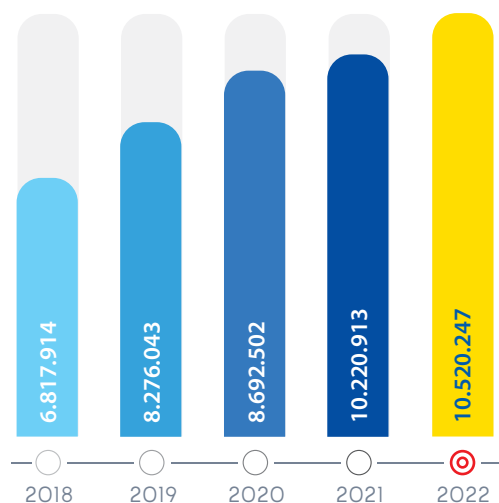
*Team Work
Commitment to People
Professionalism
Synergy
Social Responsibility
CARE*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

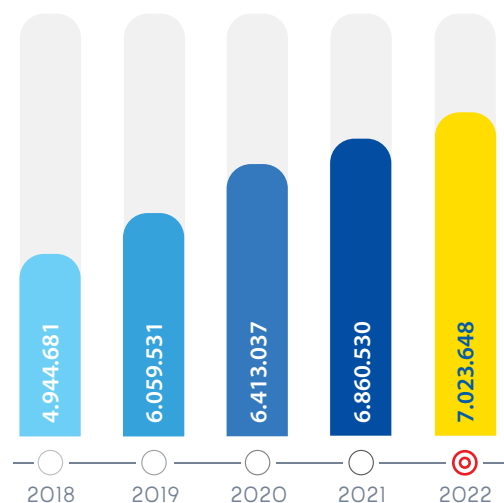
URAIAN DESCRIPTIONS	2022	2021	2020	2019	2018
dalam juta rupiah / in million rupiah					
Produksi Baru New Business (SA) *)	48.073.317	8.305.346	10.285.026	19.119.459	16.952.979
Portofolio Pertanggungan Business in Force (SA) *)	91.842.088	56.196.115	60.087.302	64.742.112	59.156.685
Portofolio Polis**) Policies in Force **)	1.395.011	1.124.361	1.215.896	1.346.144	1.164.654
Pendapatan Premi Premium Income	2.123.246	1.804.207	2.434.093	2.654.382	2.398.689
Hasil Investasi Investment Income	632.809	1.035.023	369.813	420.219	253.921
Beban Klaim (netto) Claims incurred (net)	1.824.131	1.748.873	1.569.592	960.309	787.034
Biaya Operasi Operating Expenses	261.514	258.955	293.668	319.789	330.106
Laba (rugi) Profit (Loss)	200.284	180.044	248.757	200.307	111.370
Cadangan Teknis Technical Reserve	7.023.648	6.860.530	6.413.037	6.059.531	4.944.681
Harta Produktif Earning Assets	10.273.765	9.976.699	8.459.590	8.102.025	6.655.147
Ekuitas Equities	3.106.605	2.955.692	1.833.566	1.785.018	1.404.773
Total Harta Total Assets	10.520.247	10.220.913	8.692.502	8.276.043	6.817.914

Data/Figure: Hanya Perusahaan induk/Parent only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit



Total Harta Total Assets*

*dalam juta rupiah in million rupiah



Cadangan Teknis Technical Reserve*

PROFIL

Profile

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal IDR500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I. Nomor: KEP-013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.

Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2022 perseroan memiliki kekayaan lebih dari IDR10,52 trilyun, dengan *risk based capital* (RBC) lebih dari 120%. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank. CAR meraih 16 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2015, 11 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2016, 22 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2017, 17 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Selain itu majalah Investor memberikan penghargaan 9 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2017, 12 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, 11 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019, 17 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2020, 19 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2021 dan 21 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2022. Sementara itu majalah Media Asuransi memberikan 8 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2021 dan 8 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2022. ■

***PT AJ Central Asia Raya** (CAR Life Insurance) was established on 30 April 1975 based on Notarial Deed no. 357 of Ridwan Suselo, with capital of IDR500 million and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. Y.A.5/450/6 dated 9 December 1975. CAR first obtained its business license based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 dated 15 November 1975. After going through several extensions of its business license, the Company, permanently and without limits, was granted an insurance business permit No. KEP-013/KM.13/1987 dated 18 December 1987 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has a Sharia Business Unit based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-070/KM.10/2007 dated 5 April 2007. The Company is also the founder of Central Asia Raya Pension Fund (DPLK CAR) based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-183/KM.17/1995 dated 4 July 1995.*

Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors have committed to make the Company as one of the leading life insurance companies in Indonesia and provide high quality services. A lot of progress and accomplishments have been achieved by CAR. They can be measured, and then presented in graphics as reported in CAR's financial statements.

In 2022, the Company recorded assets more than 10,52 trillion, with risk based capital (RBC) ratio of more than 120%. The Company is the only life insurance company and the first to win the Platinum Award for its 'Very Good' performance for 10 (ten) consecutive years from InfoBank magazine, CAR win 16 Unit Link Awards for 2015 performance, 11 Unit Link Award for 2016 performance, 22 Unit Link Awards for 2017 performance, 17 Unit Links Awards for 2018, 25 Unit Links Awards for 2019 performances. In addition Investor Magazine also awarded CAR with 9 Unit Link Awards for 2017, performance, 12 Unit Links Awards for 2018, 11 Unit Links Awards for 2019, 17 Unit Links Awards for 2020, 19 unit Links Awards for 2021 and 21 Unit Links Awards for 2022 performances. Moreover, Media Asuransi magazine rewarded 8 Unit Link Awards for 2021 performance, as well as and 8 Unit Link Awards for 2022 performance. ■

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Merupakan kehormatan bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya untuk tahun buku 2022. Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2022 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global yang menantang serta menghadapi dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang melanda selama tahun 2022. Dan kabar gembira akhirnya datang menjelang akhir tahun 2022. Presiden R.I. mengumumkan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh Indonesia dengan beberapa persyaratan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders. It is a great honor for me to represent Board of Commissioners to deliver the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya for financial year 2022. Firstly, we would like to express our gratitude to God Almighty that the Company has successfully managed to go through the year 2022 amidst the challenging global economy while facing the impacts of the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic which slowed down in 2022. The good news finally came towards the end of 2022. The President of the Republic of Indonesia announced the revocation of the Community Activity Restrictions (PPKM) in all Indonesia regions with some conditions.

Pada saat kami menyusun laporan ini, sejak diumumkankannya pencabutan PPKM, di beberapa kawasan dan juga Indonesia pandemi Covid-19 jauh semakin mereda dan turun signifikan. Untuk mengantisipasi peningkatan Covid-19, Indonesia melakukan pemberian vaksinasi ketiga atau vaksin booster kepada penduduknya, yang hasilnya semakin nyata dapat menanggulangi pandemi Covid-19 lebih baik. Kemudian di bidang industri keuangan, pada awal tahun 2023, Pemerintah mengeluarkan regulasi sektor keuangan yaitu Undang-Undang No 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Regulasi ini merupakan reformasi yang mengatur tatanan keseimbangan sektor dan subsektor industri keuangan di Indonesia.

At the time this report was prepared, since the PPKM removal was announced, in a number of regions as well as Indonesia the Covid-19 pandemic had subsided further and decreased significantly. In anticipation of the increase of Covid-19, Indonesia administered the third vaccination or booster to its people, noticeably resulting in the improvement of the pandemic mitigation. In financial industry area, at the beginning of 2023 the Government issued a regulation Law No 4 of 2023 on the Development and Strengthening of Financial Sector (P2SK). The regulation is a reform to balance the structure of Indonesian financial industry sector and subsectors.

Tahun 2022 merupakan tahun penuh dinamika dan tantangan dengan kondisi perekonomian global yang

In 2022 is a year full of dynamics and challenges in the global economic condition that was contracted

masih berkontraksi sebagai dampak pandemi Covid-19. Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Perseroan dapat mencatat kinerja yang cukup baik di tahun 2022.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2022

Selama tahun 2022, kegiatan usaha perseroan masih cukup terdampak oleh pandemi Covid-19 salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan usaha, yang mempengaruhi isu-isu kondisi perekonomian. Oleh karena itu kondisi perekonomian menjadi salah satu dasar pertimbangan kami dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

Perekonomian global tahun 2022 masih memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Serta adanya dampak pandemi Covid-19.

Berdasarkan Laporan Tahunan Bank Dunia, tahun 2022, negara-negara di seluruh dunia menghadapi berbagai tantangan yang tumpang tindih, yang menghambat—bahkan membalikkan keadaan—tujuan pembangunan mereka. Untuk pertama kalinya dalam lebih dari dua tahun dekade, kemiskinan ekstrem meningkat secara global pada tahun 2022. Banyak negara masih bergulat dengan masalah kesehatan, ekonomi, dan dampak sosial pandemi Covid-19; dan tingkat vaksinasi tetap rendah di negara-negara termiskin. Inflasi yang sudah tinggi diperparah oleh Invasi Rusia ke Ukraina, membuat makanan, energi, dan kebutuhan lainnya menjadi lebih mahal, dengan sebagian besar beban jatuh pada yang paling miskin dan paling rentan. Banyak negara juga menghadapi kerentanan utang yang menakutkan, membebani mereka sumber daya untuk memerangi tantangan ekonomi dan sosial. Perubahan iklim terus menimbulkan risiko jangka panjang, seperti dampak bencana alam dan cuaca ekstrem. Mulai dari pertanian hingga infrastruktur. Dan meningkatnya kerapuhan dan konflik di seluruh dunia memperdalam kerawanan pangan, yang memperparah penurunan prospek pertumbuhan dari dua tahun pandemi.

Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4 persen dan 2,9 persen, merevisi prediksi sebelumnya yang lebih rendah. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023. Kondisi pertumbuhan perekonomian global juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia.

Mengutip tinjauan Bank Indonesia dalam Laporan Tahunannya, sinergi dan inovasi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan dapat menjaga ketahanan ekonomi dari risiko global tersebut dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional tahun 2022. Ke depan, bauran kebijakan Bank Indonesia dan sinergi yang erat dengan kebijakan ekonomi nasional terus diperkuat guna

as the impact of the Covid-19 pandemic. We give a high appreciation to our Board of Directors for having satisfactorily completed its duties, leading the Company to record good performance in 2022.

ECONOMIC AND BUSINESS OVERVIEW 2022

During 2022, the company business activities were actually still affected by the Covid-19 pandemic, which is one of factors that strongly impacts on business and economic condition issues. Thus, the economic condition aspect was taken into consideration when we conducted appraisal on Board of Directors' performance.

The global economy in 2022 continues to be weakened, due to the world geopolitical tensions leading to elevated recession risks and inflation, in addition to the pandemic impacts.

According to the World Bank Annual Report 2022, all countries were dealing with various overlapping challenges that constrained—and even reversed the situation—their development goals. For the first time in more than the last two decades extreme poverty increased globally in 2022. Many countries are struggling with health, economic, and social problems resulting from Covid-19 pandemic; and the vaccination rate in poorest countries remain low. The inflation rate that has been high was aggravated by Russian invasion to Ukraine, causing the prices of food, energy, and other necessities to soar, with the largest burdens suffered by the poorest and most vulnerable. Many countries are faced with crippling debt vulnerability that burdens the resources they required to overcome economic and social challenges. Climate change arises long-term risks, such as natural disaster and extreme weather, in a range of sectors from agriculture to infrastructure. Furthermore, fragilities and conflicts that have spiked across the world have further impaired food insecurity, resulting in a further decline of development that has been impacted by the two years of pandemic.

In the World Economic Outlook January 2023 publication, IMF predicted the global growth in 2022 and 2023 were respectively at 3.4 percent and 2.9 percent rate, revising the previous lower growth prediction. The upward revision was driven by the performance strengthening in several big countries from the end of 2022 and the decline in global inflation pressure that was predicted to slow down gradually in 2023. The global economic condition also gave positive impact to Indonesian economy.

As cited in Bank Indonesia overview in its Annual Report, the synergy and policy innovations made by Bank Indonesia (Central Bank) in conjunction with the Government and the Financial System Stability Committee would maintain the economic resilience against the global risks and continue to sustain the national economic recovery in 2022. In the future, a combination of Bank Indonesia policy and the robust

terus mendukung ketahanan ekonomi serta mempercepat pemulihan dan kebangkitan perekonomian. Prospek perekonomian Indonesia diprakirakan terus membaik dengan didukung oleh struktur yang berdaya tahan dalam jangka menengah sehingga dapat menopang transformasi Indonesia menjadi negara maju.

Di tahun 2022 Indonesia berhasil menyelenggarakan Presidensi Indonesia di G20, dengan tema **"Recover Together, Recover Stronger"**. Agenda global ini memiliki arti strategis untuk memperkuat koordinasi global dalam memitigasi risiko ekonomi global jangka pendek dan memperkuat ketahanan ekonomi global dalam jangka menengah. Presidensi G20 Indonesia ini telah berhasil mengeluarkan berbagai kesepakatan dan rekomendasi yang akan menjadi acuan dan/ atau pertimbangan bagi negara anggota dalam menerapkan kebijakan selanjutnya.

Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, melaporkan perekonomian Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,69 persen. Ini pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak 2014 dan menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa transportasi dan pergudangan sebesar 19,87 persen, sedangkan sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen.

Inflasi tahun 2022 tercatat sebesar 5,51 persen, meningkat signifikan dibandingkan dengan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87 persen. Penyumbang Inflasi tahunan terbesar berasal dari kelompok transportasi yang mencapai 15,26 persen dan memberikan andil 1,84 persen terhadap inflasi 2022. Komoditas penyumbang inflasi secara tahunan terbesar ialah bahan bakar minyak (BBM) dan tarif angkutan udara.

Inflasi yang meningkat di tahun 2022 tersebut dipengaruhi juga oleh mobilitas penduduk pelaku ekonomi, serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Di sisi lain kondisi di atas produksi premi sektor asuransi masih belum bertumbuh dengan baik, khususnya asuransi jiwa. Terjadi pertumbuhan aset yang cukup baik karena adanya pemulihan pasar uang dan modal, tetapi penebusan, pencairan dana atau cukup besar di industri asuransi jiwa masih terus terjadi. Diharapkan dalam beberapa waktu ke depan indikator perasuransian mulai pulih seiring dengan keadaan normal dan meningkatnya kesehatan, masyarakat paska pandemi Covid-19.

Lebih lanjut BPS melaporkan bahwa Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia pada tahun 2021 berada di level US\$ 4,349.5, pada pandemi Covid-19 sempat jatuh ke level US\$ 3,911.7, akhir tahun 2022 naik ke level US\$ 4,783.9. Para pengamat keuangan memprediksi PDB per kapita Indonesia pada tahun 2023 akan melampaui level US\$ 5,000. Pendapatan per kapita yang meningkat akan mendorong penurunan

synergy with the national economic policy will continue to be strengthened to promote economic resilience and accelerate the economic recovery and revival. Indonesian economic prospect will improve with the support of a resilient structure in the medium term that may boost the transformation of Indonesia into a developed country.

*In 2022 Indonesia successfully held the Indonesia G20 Presidency, which carried the theme of **"Recover Together, Recover Stronger"**. This global agenda has a strategic interpretation to strengthen global coordination in mitigating short-term global economic risks and strengthening the medium-term global economic resilience. The Indonesia G20 Presidency has successfully issued various conventions and recommendations, to serve as a reference and/or consideration for member countries in applying the next policies.*

The Statistics Indonesia (BPS) reported that throughout 2022, Indonesia's economy recorded 5.31 percent growth, higher than 2021 which increased by 3.69 percent. This is the highest economic growth since 2014, indicating a strong growth amidst the global economic downturn. In terms of production, the highest growth recorded in transportation and warehousing business by 19.87 percent, while in terms of expenditure the highest growth was achieved by Exports of Goods and Services component by 16.28 percent.

The inflation rate in 2022 was recorded at 5.51 percent, a significant rise compared with 1.87 percent inflation in 2021. The largest annual inflation contributor came from the transportation group which reached 15.26 percent, making up 1.84 percent to the inflation 2022. The largest annual inflation commodity contributors are fuel (BBM) and air transportation tariff.

The surging inflation in 2022 was also attributed to the mobility of business people, and the policy synergy of Bank Indonesia and the Governments at central and regional levels in maintaining price stability. On the other hand, the insurance sector premium production has not grown properly, life insurance in particular. A good asset growth was seen as a result of financial and capital market recovery, however, substantial fund redemption and lapse or policy surrender in life insurance industry continues to occur. In the near future the insurance indicators are expected to recover along with the return of the normal condition and the improvement in people's health in the post-pandemic.

Additionally, BPS reported the Indonesian Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2021 stood at US\$4,349.5, during the Covid-19 pandemic it once fell to US\$3,911.7, and at the end of 2022 it rose to US\$ 4,783.9. Financial observers predicted that the Indonesian GDP per capita in 2023 will surpass US\$5,000. Increasing income per capita will reduce the income inequality

kesenjangan pendapatan. PDB per kapita yang melampaui US\$ 5,000 akan diikuti dengan kualitas pendapatan yang lebih baik.

Perusahaan berhasil menjaga keseimbangan pencapaian target pendapatan dengan penyesuaian kondisi pasar. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran, teknologi informasi, keuangan dan operasional, serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan untuk kemajuan Perusahaan.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2022

Sebagai bagian dari tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan, di tengah kondisi perekonomian global yang berkontraksi dan merebaknya pandemi Covid-19, Perusahaan berhasil menutup tahun buku 2022 dengan kinerja yang baik. Pendapatan premi tetap bertumbuh positif apabila dibandingkan pertumbuhan industri asuransi. Manajemen telah membuktikan komitmennya ke arah perkembangan dan kemajuan Perusahaan yang konsisten, peningkatan layanan kepada pelanggannya serta memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.

Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA, di Jakarta pada tanggal 10 April 2023 dengan Laporan Auditor Independen, Laporan No. 00331/3.0357/AU.1/08/0111-1/1/IV/2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan premi bruto sebesar IDR2,1 triliun. Aset Perusahaan mencapai IDR10,5 triliun ini berarti tumbuh 3 persen jika dibandingkan aset perusahaan tahun 2021. Investasi tercatat IDR10,2 triliun yang berarti tumbuh 2,74 persen jika dibandingkan tahun 2021. Ekuitas mencapai IDR3,1 triliun, meningkat 4,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta tetap berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang baik di tahun 2023.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah dan akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui *self-assessment* yang dilakukan secara berkala. Selama tahun 2022, melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir sertaantisipasi ke depan.

gap. GDP per capita in excess of US\$5,000 will be followed by better income quality.

The Company has successfully maintained a balance of the revenue target achievement with adjustment to the market condition. Board of Directors vigorously monitors the implementation of development activities in marketing, information technology, finance and operations, and directly provides guidance to all employees on the Company's progress.

MANAGEMENT'S PERFORMANCE IN 2022

As part of monitoring duties performed by Board of Commissioners over the Company's operations amidst the contracted global economy condition and the Covid-19 pandemic outbreak, the Company has successfully closed the 2022 financial year with good performance. Premium revenue continue to grew positively compared with the insurance industry growth. Management has proven its commitment to the Company's development and progress consistently, improving services to its customers and being attentive to the stakeholders' needs.

The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries as of and for the Year Ended 31 December 2022 has obtained an unqualified opinion from the Registered Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono and signed by Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA, in Jakarta dated April 10th, 2023 with the Independent Auditor Report, Report No. 00331/3.0357/AU.1/08/0111-1/1/IV/2023.

In 2022, the Company has managed to book gross premium revenue of IDR2.1 trillions. The Company's assets reached IDR10.5 trillions, increase of 3 percent compared to 2021. Investment was recorded at IDR10.2 trillions, indicating a 2.74 percent growth compared to 2021. Equity reached IDR3.1 trillions, increased by 4.7 percent compared with the previous year. The Company Management continues to show its commitment to achieve improvements in the asset and premium revenues, human resources development, service network and information technology, while keep on the right track to become a life insurance company that provide excellent service. Board of Commissioners would like to extend appreciation and support for all the efforts of Board of Directors in leading the Company to attain good performance in 2023.

The committees under Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Monitoring Committee, have continued and will remain to participate actively in ensuring all control and monitoring mechanisms as well as risk monitoring function at their best through self-assessment that was conducted on a periodical basis for the full year of 2022, through joint evaluation meeting that discussed the Company business strategy and performance, the latest market development, and future anticipation.

Perusahaan telah meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, serta aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, kegiatan sosial pada peristiwa bencana alam, serta aktivitas sosial lainnya untuk menunjukkan komitmen jangka panjang Perseroan yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

The Company has improved its corporate social responsibility through various activity initiatives in the community and environment, participated actively and gave contribution to education, health, and social activities in the event of natural disaster, and other social activities which demonstrated its long-term commitment to become an insurance company that contributes positively to the community and society.

TINJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2022

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mempertahankan perusahaan dan membangun komunikasi. Dalam upaya menyikapi pembatasan mobilitas masyarakat, Direksi secara konsisten melaksanakan strategi pengembangan Teknologi Informasi sebagaimana direncanakan dalam Rencana Bisnis 2023. Kegiatan-kegiatan tatap muka dan perjalanan dinas telah dikurangi secara drastis dan bahkan ditiadakan. Sebagai gantinya adalah pemanfaatan teknologi di antaranya melalui *video conference* dan pemanfaatan aplikasi media dalam aktivitas layanan, pemasaran, pendidikan dan pelatihan. Kami melihat Perusahaan telah mengembangkan dan meningkatkan proses operasional dan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pembatasan kegiatan yang dikeluarkan pemerintah disikapi positif dan sangat bijak dengan membangun komunikasi dan pemasaran jarak jauh. Kami menilai bahwa Direksi telah mengembangkan teknologi informasi secara efektif dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan telah berhasil mengoptimalkan potensi bisnis yang ada. Pandemi Covid-19 telah merubah perilaku transaksi dan interaksi yang mengarah ke *digital financing* sehingga teknologi informasi memainkan peran krusial dalam menjaga berbagai aktivitas masyarakat tetap berjalan dengan aman termasuk layanan pemasaran asuransi selama pandemi. Perusahaan telah mampu mengembangkan teknologi informasi yang menjawab kebutuhan perubahan perilaku interaksi nasabahnya dengan pengembangan teknologi informasi yang memiliki kecepatan, ketepatan, efisiensi, produktivitas, validitas dan pelayanan.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT 2022

Throughout 2022, the Company has been utilizing information technology as a means to sustain the company's performance and build better communications. In the effort to address the community mobility restriction, the Board of Directors consistently implemented the Information Technology development strategy as planned in the 2023 Business Plan. Physical activities, business travel were drastically reduced or even eliminated. Instead, technology is used such as video conferences and utilization of media apps in customer service, marketing, and training activities. We have seen the Company developing and improving its operational process and product marketing via optimum use of information technology. The government's activity restriction is taken positively and wisely with remote communications and marketing. We consider the Board of Directors has been developing information technology effectively to face the Covid-19 pandemic and it has been successful in optimizing existing business potential. The Covid-19 pandemic has changed the behavior of transactions and interactions leading to digital financing, so information technology plays a crucial role to maintain various community activities to run safely, including the insurance marketing activity during the pandemic. The Company is able to develop information technology to answer the changing needs of customer interaction behavior by developing information technology that has speed, efficiency, productivity, validity, and service excellence.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip TARIF – *transparency* (keterbukaan), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, dipublikasikan di media massa, dan masuk di dalam laporan tahunan perusahaan; *accountability* (akuntabilitas): kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi; *responsibility* (pertanggungjawaban): senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian, independency kemandirian), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan *fairness* (kewajaran): yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Komite-komite entah di bawah Dewan Komisaris maupun di

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently applies good corporate governance principles by conducting a healthy insurance business, and upholding as well as implementing the principle of TARIF - transparency, as reflected in the financial statements that has been audited by the public accountant, published in mass media, and incorporated into company's annual report; accountability: clarity of functions, performance of the duties and responsibilities under the organizational structure; responsibility: constantly in compliance to insurance laws and regulations, independency, the Company is managed independently, competently, professionally, and always avoids conflict of interest; fairness: equality, balance, and justice in fulfilling the policyholders' rights as set out in the agreement and the laws and regulations. The committees under both Board of Directors and Board of Commissioners have carried out their functions in accordance with their respective duties and responsibilities. The

bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Perusahaan agar tetap menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Fungsi kepatuhan dengan membawahkan langsung unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah melaporkan kepada OJK secara berkala, maupun kepatuhan pelaporan transaksi mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme (APU dan PPT). Perusahaan secara konsisten menerapkan pelaksanaan APU dan PPT, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Komite Pemantau Risiko menyampaikan bahwa Perseroan secara konsisten telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2022 kepada OJK. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah risiko rendah dan rendah-sedang. Pengendalian Internal dalam lingkup pengawasan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan, telah menjalankan fungsinya dengan baik, serta bersama Komite Pemantau Risiko juga ikut membantu mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan agar terus melakukan dan meningkatkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan.

Rencana Strategis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022 kami telah membahas bersama dan menyetujui Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun periode Tahun 2023 serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Pengawasan tahun 2022 yang merupakan bagian dari laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah disampaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Selain itu tahun 2022 Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2021 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk diimplementasikan di tahun 2023.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Kami memantau bahwa Perseroan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode

Company should continue to maintain and improve the implementation of good corporate governance principles by applying a healthy insurance business practices.

Compliance, Know Your Customer Principles, and Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML CFT)

Compliance function, directly overseeing the Compliance and Risk Management working unit, has duly carried out its function and has reported to the Financial Services Authority (OJK) periodically, and complied with suspicious transaction reporting requirement to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre (PPATK). The Company also implements the anti money laundering and countering financing of terrorism program (AML and CFT). The Company implements the AML and CFT program consistently, and to enforce the control properly in the operational level.

Risk Management and Internal Control

Risk Monitoring Committee informed that the Company had consistently submitted the Risk Assessment Report 2022 to OJK. The Company had conducted assessment on these risks: management, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, and in the capital aspect, on funding capacity and additional funding. Overall, the Company's total risks are considered low and low-medium level. The Internal control within the scope of the Company Internal Audit and Audit Committee's supervision has undertaken its function properly, and along with the Risk Monitoring Committee it also assisted in overseeing the risk management implementation and the compliance with the system and procedure. The Company shall continue to conduct and improve the internal control system consistently and sustainably.

Sustainable Strategic Plan and Financial Action Plan

In 2022 we have discussed together and approved the Business Plan detailing the company business activity plan for 1 (one) year period for the year 2023, as well as 2022 Business Plan Realization Report and Supervisory Report, which are part of the periodical report to the Financial Services Authority and had been submitted within the stipulated time. In 2022 the Company also already submitted the Sustainability Report 2021 and Sustainable Financial Action Plan Report (RAKB) that will be implemented in 2023.

Employee's Commitment to GCG and Business Ethics

We monitored that the Company always put forward a quality, integrated, competent, and professional working team, prioritizes customer service, excellent quality of work, implementation of company regulations, conducting code of ethics/business ethics and agency's

etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini. Selama pandemi Covid-19, kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi bagian dari titik perhatian Perusahaan. Tim Gugus Tugas Pencegahan pandemi Covid-19 telah melakukan tugasnya untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19, Segala informasi protokol kesehatan terus digaungkan dan diimplementasikan dalam upaya meredam penyebaran pandemi Covid-19. Pemasangan aplikasi Peduli Lindungi (sekarang bernama Satu Sehat) di setiap kantor Perusahaan, pemeriksaan kesehatan tubuh, uji kekebalan tubuh, dan kapasitas ruang kerja diatur sedemikian rupa dengan melakukan penjarakan antar karyawan telah diimplementasikan sesuai protokol kesehatan.

Laporan Komisaris Independen

Laporan Tahunan Komisaris Independen Terkait Pelaksanaan Tugas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT AJ Central Asia Raya tahun 2022, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Selama tahun 2022 Perusahaan telah menjalankan pelayanan dan penyelesaian klaim yang wajar kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain terkait dengan manfaat polis, sesuai ketentuan polis dan perundangan;
2. Selama tahun 2022 Perusahaan telah menjalankan rencana korporasi dan rencana bisnis serta mengikuti arahan dan rekomendasi kami sejauh menyangkut fungsi dan tanggung jawab kami sebagai komite dalam Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas kepada menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan untuk kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan;
3. Selama tahun 2022 terdapat penyelesaian 1 (satu) kasus perselisihan klaim;
4. Sehubungan dengan pandemi Covid-19, Komisaris Independen telah menyampaikan agar Perusahaan tetap menjaga mutu pelayanan dan perlindungan kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada maklumat-maklumat yang dikeluarkan pemerintah, serta mendukung kebijakan Perusahaan dengan menjalankan protokol kesehatan.

PARTISIPASI PERUSAHAAN MEREDAM PENYEBARAN PANDEMI COVID-19

Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran

code of ethics, kept customer confidentiality, applied know your customer principles, including its training to the employees and agency that was held consistently on annual basis. The Company has emphasized that each employee must have a high degree of integrity, honesty, actively engaged: prevent graft in the efforts to combat corruption – including among others to not accepting or giving gifts, presents or gratification related to business relationship. The good corporate governance (GCG) implementation has been outlined in this annual report. During the Covid-19 pandemic, employees' health and safety was part of the Company's attention. The Covid-19 pandemic prevention task force has performed its duties to prevent the transmission of Covid-19. All information on health protocols was announced and implemented on an ongoing basis to counter the spread of Covid-19. The Peduli Lindungi application (now it is called Satu Sehat) installation in each office of the Company, body's temperature checks, immunity test, and the working space capacity that was arranged in compliance with physical distancing requirement among employees have been implemented pursuant to the health protocol.

Independent Commissioner Report

The Independent Commissioner Annual Report Concerning the Implementation of Good Corporate Governance Application Duties of PT AJ Central Asia Raya in 2022, outlining the following points:

1. *Throughout 2022 the Company has duly performed service and claim settlement to policyholders, the insured, participants, and/or other parties in relation to the policy benefits, as stipulated in the policy provisions and legislations;*
2. *Throughout 2022 the Company has executed the corporate and business plan and followed our direction and recommendation given within our function and responsibility as a Board of Commissioners committee and as Board of Commissioners member, including but not limited to maintain and enhance the service quality, as well as protecting the interest of policyholders, the insured, participants, and/or any parties eligible to receive the benefits under the laws and regulations;*
3. *In 2022 there was a settlement of 1 (one) case on claim dispute;*
4. *In view of the Covid-19 pandemic, the Independent Commissioner has advised the Company to maintain its service quality and protection to policyholders, the insured, participants, and/or any parties entitled to obtain the benefits in accordance with the statement issued by the government, and to support the Company policy by implementing the health protocols.*

THE COMPANY'S PARTICIPATION TO MITIGATE THE TRANSMISSION OF COVID-19

The Covid-19 pandemic prevention task force set up

Pandemi Covid-19 yang dibentuk oleh Direksi adalah sebagai bentuk upaya berpartisipasi aktif meredam tersebarnya pandemi Covid-19, Tim yang dipimpin oleh Direksi telah menjalankan upaya terbaiknya untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh Tim, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin dan juga seminar-seminar tentang kesehatan, penyelenggaraan vaksinasi pertama, vaksinasi kedua, dan vaksinasi booster kepada masyarakat.

Strategi bisnis dan operasional dalam menghadapi pandemi Covid-19 telah dibuat oleh Direksi dengan kebijakan relaksasi dan kemudahan, di antaranya: relaksasi dan pola pelayanan tanpa mengurangi mutu pelayan, pembayaran premi yang lebih longgar, pemberian tambahan manfaat asuransi secara gratis untuk bagi tertanggung yang terkena musibah pandemi Covid-19, kemudahan pengajuan klaim, pemasaran tanpa tatap muka atau penjualan secara elektronik/digital, dan aktivitas sosial lain untuk mendukung pencegahan penularan pandemi Covid-19..

TANTANGAN TAHUN 2023 DAN APRESIASI

Pandemi Covid-19 menurun signifikan, PPKM dicabut, perekonomian dunia di tahun 2023 akan terus menggeliat meskipun dihantui oleh adanya resesi. Indonesia diprediksi terhindar dari resesi karena kekuatan dan ketahanan ekonomi Indonesia. Optimisme sudah mulai bangkit menghadapi tahun 2023 dan tahun-tahun selanjutnya. Tetapi perang akibat invasi Rusia ke Ukraina belum berakhir, mengakibatkan sanksi ekonomi terbatas kepada Rusia-oleh negara-negara Uni Eropa, Amerika Serikat, Jepang, dan beberapa negara juga masih terus berlanjut.

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2023 yang dilanda isu goncangan global utamanya karena gejolak geo-politik Rusia-Ukraina, Dewan Komisaris dengan sepenuhnya mendukung langkah-langkah dan kebijakan manajemen Perusahaan untuk melakukan yang terbaik bagi jalannya Perseroan, khususnya dalam melayani pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan menjalankan protokol kesehatan dengan konsisten.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan berkembang baik di tahun 2023 dengan meredanya Covid-19 dan kekuatan ekonomi yang dimiliki. Indonesia masih menjadi negara dengan predikat "The Bright Spot" di tengah guncangan global saat ini. Ini yang harus terus kita jaga dengan tetap optimis, namun juga waspada. Perusahaan diharapkan tetap mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk menyikapi aturan-aturan baru yang dikeluarkan oleh badan otoritas dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung atau Peserta, Agen dan Perusahaan. Perusahaan harus tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru.

by Board of Directors forms an effort to participate actively in mitigating the spread of Covid-19 pandemic. The team, chaired by Board of Directors, has made the best effort to mitigate the spread of Covid-19 in both the Company environment and the surrounding community area. The team has taken all preventive measures, from conducting information dissemination on health protocols, providing vitamins, holding health seminars, as well as organizing the first, second and booster vaccination to the community.

The business and operational strategy in facing the Covid-19 pandemic has been devised by Board of Directors through the relaxation and easing policies, including: relaxation and service pattern without impairing the service quality, relaxation for premium payments, free additional insurance benefit for the insured affected by the Covid-19 pandemic, the easing of claim submission, non face-to-face marketing or electronic/digital sales, and other social activities to support the prevention of the spread of Covid-19 pandemic.

CHALLENGES 2023 AND APPRECIATION

The Covid-19 pandemic has declined significantly, the PPKM restrictions have been removed, and the global economy in 2023 will improve despite impending recession. It is predicted that Indonesia will not be affected by recession thanks to its economic strength and security. Optimism starts to grow in facing the incoming 2023 and the following years. However, Russian invasion to Ukraine has not ended yet, resulting in the imposition of restrictive economic sanctions on Russia by Uni European countries, the United States, Japan, and others countries that still prevail.

Amidst the economic situation in 2023 being affected by the global turmoil as the implication of the Russia-Ukraine political turbulence, Board of Commissioners fully supports the Company's measures and the management's policy for making the best efforts for the progress of the Company operations, mainly in providing services to the customers, public in general and all stakeholders, including the Company policy for applying the health protocols consistently.

Board of Commissioners remains optimistic that the Indonesia economy will grow favourably in 2023 with the subsidence of Covid-19 and its economic strength. Indonesia still becomes a country with the "The Bright Spot" status, amid the existing global turmoil, which we should maintain by staying optimistic while maintaining awareness. The Company will hopefully be able to maintain good performance and create values to all stakeholders, including in responding any new regulations issued by regulatory bodies while keeping a balance of interests of the Policyholders, the Insured or Participants, Agents, and the Company itself. The Company should be consistent at all times in the agency recruitment and new innovations.

Namun demikian Dewan Komisaris mengingatkan Direksi Perusahaan untuk memperhatikan dengan bijak, paling tidak 3 (tiga) isu penting dalam menjalankan usaha di tahun 2023, entah fundamental maupun non-fundamental, yaitu: 1. Penerapan UU P2SK; 2. Peningkatan suku bunga oleh Bank Central Amerika Serikat (Federal Reserve) yang merupakan hal fundamental bagi industri sektor keuangan; 3. Isu menjelang aktivitas politik menyongsong pemilihan umum (Pemilu) 2024 yang merupakan isu non-fundamental, tapi bisa mempengaruhi dinamika industri sektor keuangan di Indonesia.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Akhir kata, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global maupun nasional serta kondisi industri perasuransian nasional, kami memberikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian Direksi dalam menghadapi kondisi yang sangat menantang serta atas peran dan kontribusi seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2022. Dengan pencabutan PPKM, semoga seluruh karyawan Perusahaan tetap menjaga kesehatan dengan baik dan tetap mentaati protokol kesehatan.

Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian yang semakin baik di tahun-tahun mendatang, termasuk dalam menjalankan amanah UU P2SK. Semoga program vaksinasi dan booster kepada seluruh rakyat Indonesia terlaksana dengan baik dan pandemi Covid-19 semakin hilang dari Indonesia dan dunia, serta terjadi perdamaian di kawasan yang bergejolak.

Atas nama Dewan Komisaris,

Apart from the above, the Company's Board of Commissioners reminds the Board of Directors to consider 3 (three) important issues, both fundamental and non-fundamental, in carrying on its business in 2023, namely: 1. Implementation of the Financial Sector Development and Strengthening (P2SK) Law; 2. Raise the fed fund rate by the Federal Reserve which holds a fundamental role for financial industry sector; 3. Issues relating to growing political activities towards General Election 2024, which forms a non-fundamental issue, but could potentially affect the financial industry sector dynamics in Indonesia.

On behalf of Board of Commissioners, I would like to thank all of our shareholders for their continued support, policyholders/customers for their trust to the Company, and business partners for their cooperation.

In the end, taking into account of both the global and national economic condition, we would like to extend our deep appreciation for the achievement of Board of Directors in dealing with the very challenging situation and for the role and contribution of all the employees of PT AJ Central Asia Raya for the Company development throughout 2022. With the PPKM removal, we hope all the Company's employees to take reasonable care of their own health and comply with the health protocols at all times.

With the commitment and support from all the stakeholders, we will continue to work together in the Company development and believe that PT AJ Central Asia Raya will manage to make greater achievement in the coming years, including in the implementation of the P2SK Law mandate. We hope that the vaccination and booster programs to all Indonesian people are successfully delivered and the Covid-19 pandemic will gradually subdue in our country and across the world, and may peace be established in conflict-affected areas.

For Board of Commissioners,

Hormat Kami / Your Sincerely

Anthoni Salim
Komisaris Utama / President Commissioner
April / April 2023

ASURANSI PREVENSA PRO ULTIMATE



“Tidak perlu kuatir lagi urusan biaya kesehatan, Asuransi Prevenzia Pro Ultimate hadir untuk memberikan perlindungan kesehatan saya.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Asya Nya terafiliasi dan berizin oleh OJK

ASURANSI WHOLE LIFE EKSEKUTIF



“Asuransi Whole Life Eksekutif persiapan efektif untuk perlindungan sekaligus simpanan keuangan saya kini dan nanti.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Asya Nya terafiliasi dan berizin oleh OJK

ASURANSI PROTEKSI DELAPAN (PRO-8)

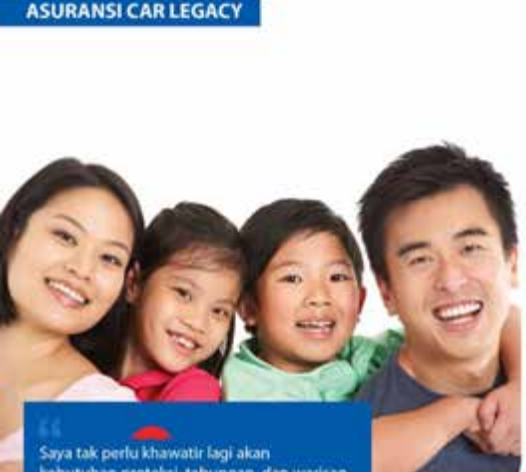


“Asuransi Proteksi Delapan bukti cinta Anda untuk masa depan keluarga tercinta yang lebih baik.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Asya Nya terafiliasi dan berizin oleh OJK

ASURANSI CAR LEGACY



“Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Asuransi CAR Legacy.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Asya Nya terafiliasi dan berizin oleh OJK

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report



Freddy Thamrin
Direktur Utama
President Director

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas anugerah dan izin-Nya PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance - dapat menghadapi berbagai tantangan tahun 2022 dan menunjukkan hasil baik di tengah perlambatan ekonomi global.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance would like to express our gratitude to God the Almighty that for His blessings the Company has successfully managed to deal with various challenges in 2022 and demonstrated good outcomes amid the global economic downturn.

Tahun 2022 pandemi Covid-19 di Indonesia mereda yang ditandai dengan pengumuman pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh Indonesia pada akhir tahun 2022 oleh Presiden R.I. dengan beberapa persyaratan. Sejak tahun 2022 pertumbuhan ekonomi dunia melambat, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik, bertumbuh 5,31 persen. Pertumbuhan ekonomi didominasi oleh negara-negara *emerging market* India, negara-negara berkembang di kawasan Asia, negara timur tengah, serta beberapa negara di Eropa. Gejolak geopolitik di kawasan Eropa timur yang dimulai sejak akhir Februari 2022 - Rusia menginvasi Ukraina – masih berlanjut. Imbasnya harga-harga beberapa komoditi meningkat.

Bank Indonesia memperkuat sinergi dan inovasi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) guna menjaga ketahanan ekonomi dari risiko global tersebut dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional. Pemerintah mengarahkan kebijakan fiskal sebagai *shock absorber* untuk melindungi masyarakat, mendukung sektor prioritas, dan mendorong pemulihan ekonomi nasional termasuk melalui stimulus

In 2022 the Covid-19 pandemic in Indonesia subsided, marked by the announcement on the removal of the Community Activity Restrictions (PPKM) in all Indonesia regions at the end of 2022 by the President of the Republic of Indonesia with some conditions. Despite the global economic growth slowdown since 2022, Indonesia recorded an excellent growth at 5.31 percent. The economic growth was dominated by emerging market countries such as India, Asian developing countries, Middle-East countries, and several European countries. Geo-political tensions in Eastern Europe which has begun since the end of February 2022 – Russian invasion of Ukraine – are still taking place. It caused commodity prices to soar.

Bank Indonesia strengthened the synergy and policy innovations with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to maintain economic resilience against the global risks and continue to sustain the national economic recovery. The Government directed the fiscal policy as a shock absorber to protect people, support the priority sectors, and boost the economic recovery through large-scale

fiskal yang cukup besar untuk penanganan dampak Covid-19 dan stabilisasi harga domestik.

fiscal stimulus for tackling the Covid-19 impacts and stabilizing the domestic prices.

Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS), Perekonomian nasional bertumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,69 persen. Geliat usaha berlanjut membaik dan didorong oleh perbaikan ekonomi domestik dan meredanya pandemi Covid-19. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia pada tahun 2022 berada di level US\$4.783,9. Dan diprediksi akan melampaui level US\$5.000, pada tahun 2023. Peningkatan Pendapatan per kapita akan mendorong penurunan kesenjangan pendapatan yang akan diikuti dengan kualitas dan pemerataan pendapatan yang baik.

According to the Statistics Indonesia (BPS), the national economy recorded 5.31 percent growth, higher than 2021, which increased by 3.69 percent. Businesses are improving, as boosted by domestic economic improvement and the Covid-19 pandemic slowdown. The Indonesian Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2022 stood at US\$ 4,783.9, and is predicted to surpass US\$ 5,000 in 2023. The increasing income per capita will reduce the income inequality gap, which will be followed by better income quality and equitability.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, selama tahun 2022 terus melemah, akhir tahun 2022 ditutup pada posisi IDR15.568. Aktivitas ekonomi bertumbuh yang diiringi laju inflasi tahun 2022 tercatat sebesar 5,51 persen (year-on-year), meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87 persen (yoy). Inflasi yang meningkat di tahun 2022 tersebut berasal dari kelompok transportasi yang mencapai 15,26 persen dan memberikan andil 1,84 persen terhadap inflasi 2022. Komoditas penyumbang inflasi secara tahunan terbesar ialah bahan bakar minyak (BBM) dan tarif angkutan udara.

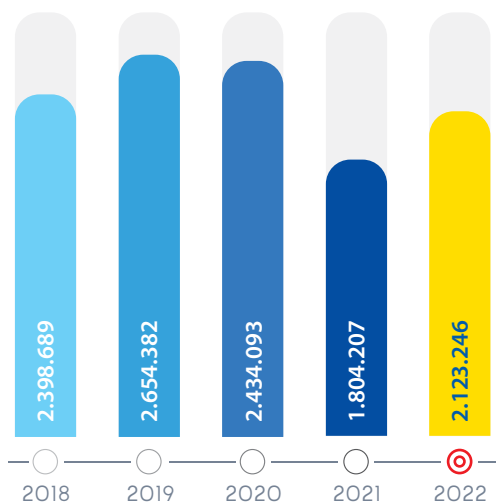
The Rupiah exchange rate to the US Dollar weakened throughout 2022, closing at IDR15.568 in the end of 2022. Economic activities were growing while the inflation rate in 2022 recorded at 5.51 percent (year-on-year), rising from the rate in 2021 by 1.87 percent (yoy). The inflation increase in 2022 came from the transportation group which reached 15.26 percent, making up 1.84 percent to the inflation 2022. The largest annual inflation commodity contributors are fuel (BBM) and air transportation tariff.

Pada saat laporan ini dibuat, pada awal tahun 2023 Pemerintah mengeluarkan regulasi sektor keuangan yaitu Undang-Undang No 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Ini akan mengubah tatanan sektor keuangan, di antaranya subsektor perbankan, asuransi, dana pensiun. Dari perusahaan asuransi dan dana pensiun dituntut untuk meningkatkan dan memperluas tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat.

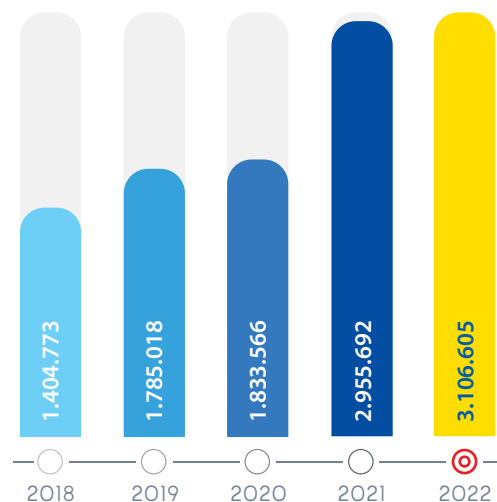
At the time this report was prepared, at the beginning of 2023 the Government issued a regulation in financial sector, namely Law No 4 of 2023 on the Development and Strengthening of Financial Sector (P2SK). It will alter the financial sector structure, including banking, insurance, and pension fund. Insurance and pension fund companies are required to improve and expand their corporate responsibility to the stakeholders as an institution accepting people's fund.

Sejak tahun 2018 industri asuransi mengalami pelemahan pertumbuhan pendapatan premi dan pelemahan ini terus berlanjut hingga tahun 2022 sebagai dampak pandemi Covid-19. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa turun sebesar

Since 2018 insurance industry has seen the weakening of revenue growth, which continued until 2022 due to the Covid-19 pandemic. According to the data released by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), in 2022 the life insurance industry's total revenue decreased by 6.45 percent. Insurance industry in Indonesia, however,



Pendapatan Premi *Premium Income**
*dalam juta rupiah *in million rupiah*



Ekuitas *Equities**

6,45 persen. Industri asuransi di Indonesia masih memiliki harapan besar untuk bertumbuh dengan membaiknya perekonomian Indonesia.

Kami patut bersyukur bahwa di tengah pelemahan industri asuransi:

Selama tahun 2022 Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar IDR2,1 Trilyun. Penyokong terbesar perolehan premi adalah asuransi individu tradisional dan asuransi jiwa berjangka. Tetapi di tahun 2022 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 5 tahun 2022 yang mengatur penataan PAYDI Pengaturan ini sangat komprehensif dan menjadi pedoman bagi perusahaan perasuransian yang memasarkan PAYDI.

Total kekayaan perseroan tahun 2022 mencapai lebih dari IDR10,5 trilyun, terjadi kenaikan sebesar 3 persen dibandingkan Tahun 2021 sebesar IDR10,22 trilyun, dengan porsi investasi sebesar IDR10,2 trilyun dan mengalami kenaikan sebesar 2,74 persen dibanding tahun 2021 sebesar IDR9,93 trilyun. Sedangkan harta produktif (earning assets) yang terdiri dari investasi dan harta lancar adalah sebesar IDR10,27 trilyun atau 97,6 persen dari total kekayaan. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus menjaga dan meningkatkan kesehatan dan likuiditas dengan komposisi earning assets di kisaran 96-98 persen dari total kekayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan selalu menjaga komitmennya kepada pemangku kepentingan dengan perbandingan yang lebih besar terhadap total kewajiban (liabilitas) kepada pemegang polis atau cadangan teknis, yakni sebesar IDR7,02 trilyun, dan ditunjukkan adanya ekuitas sebesar IDR3,1 trilyun.

Selama tahun 2022 Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian hasil investasi sebesar IDR632,8 miliar dan peningkatan aset investasi sebesar IDR272 Miliar di tengah meningkatnya pencairan dana investasi unit link.

Akhir tahun 2022, pencapaian tingkat solvabilitas (RBC) Perusahaan adalah 228 persen. Hal ini menunjukkan perseroan dalam kondisi sangat sehat (solven) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120 persen. RBC atau tingkat solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)

remains confident that it will grow in line with the Indonesian economic improvement.

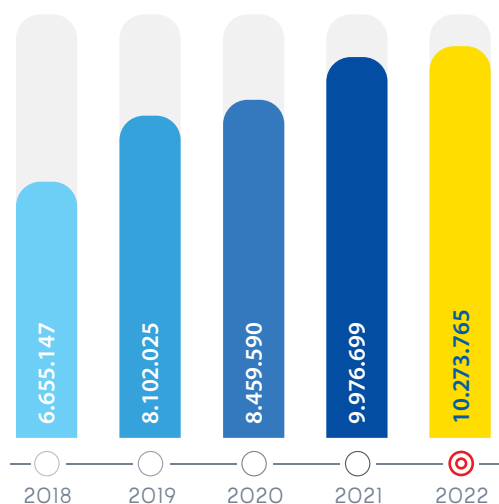
We are grateful that amid the life insurance weakening situation:

In 2022 the Company recorded premium revenue of IDR2.1 trillions. The largest contribution of such revenue came from conventional individual insurance and term life insurance. However, in 2022 the Financial Services Authority (OJK) issued Circular Number 5 of 2022 governing the arrangement on Investment-Linked Insurance Products (PAYDI). The regulation is comprehensive and provides a guideline for insurance companies offering PAYDI.

The company's total asset in 2022 reached more than IDR10.5 trillions, increased by 3 percent compared to 2021 at IDR10.22 billions, with the investment portion of IDR10.2 trillions, indicating 2.74 percent growth compared with 2021 at IDR9.93 billions. Meanwhile, earning assets consisting of investment and current assets amounted to IDR10.27 trillions or equal to 97.6 percent of the total assets. It showed that the Company continuously maintained and improved its solvability and liquidity with the earning assets composition making up 96-98 percent of the total assets. It denoted that the Company kept its commitment at all times to the stakeholders, with the ratio higher than the total liabilities to the policyholders or the technical reserves, amount of IDR7.02 trillions, and existing equity was shown at IDR3.1 trillions.

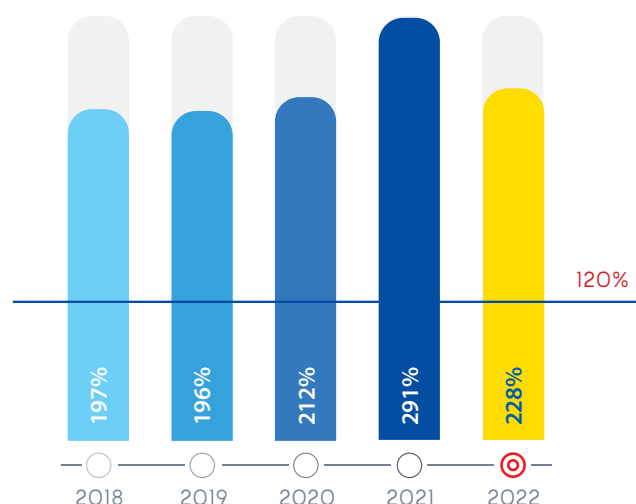
In 2022 the Company successfully booked investment income of IDR632.8 billion and investment asset went up to IDR272 Billion in the midst of increasing unit link investment fund disbursement.

At the end of 2022, the Company's solvability rate (RBC) was 228 percent. It demonstrated that the company was highly solvent as it exceeded the requirement set at 120 percent. RBC or the solvability rate to Risk-Based Capital (RBC) is one of important factors to measure the corporate financial performance, therefore it should be



Harta Produktif *Earning Assets**

**dalam juta rupiah in million rupiah*



Solvabilitas *Solvability**

adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan.

Aparat marketing atau pemasar pada tahun 2022 jumlahnya mencapai 15.080 yang merupakan agen berlisensi, Perusahaan didukung oleh 46 kantor pemasaran individu dan kantor pemasaran korporasi, serta 35 kantor pelayanan nasabah, yang dikenal sebagai kantor - L@NCAR. Perusahaan juga memasarkan produk melalui saluran distribusi unit Retail Insurance untuk penjualan langsung (*direct selling*), baik melalui telepon atau secara daring. Perusahaan telah menetapkan rencana strategis untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dan bergerak maju yang lebih inovatif agar tetap tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang membaik paska pandemi Covid-19. Perusahaan akan mengembangkan suatu pola pemasaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan premi.

Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen sebagai upaya untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif, Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi/broker asuransi, penjualan langsung serta rekrutmen keagenan 3i-networks dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas. Perusahaan melakukan inovasi komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya menyikapi kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Secara individual, masyarakat semakin memahami kebutuhan hadirnya sektor jasa keuangan dan juga proteksi diri. Hal ini sejalan dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat sebagai hasil sosialisasi yang dilakukan regulator dan industri. Perusahaan akan selalu berusaha menyediakan produk yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi berunsur investasi (PAYDI – produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi), asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, asuransi seumur hidup, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit kepemilikan rumah, asuransi untuk kesejahteraan karyawan (*employee benefits*), asuransi kesehatan serta mengelola dana pensiun melalui DPLK. Upaya-upaya literasi juga dilakukan melalui manfaat teknologi informasi dan kerja sama pemasaran dengan pengembang FinTech.

Perkembangan Industri dunia teknologi informasi (TI) yang sangat cepat, mendorong Perusahaan terus mengikuti tren dari perubahan perkembangan TI. Trend teknologi di tahun 2022 maupun tahun mendatang adalah kesiapan dalam menghadapi perkembangan era kecerdasan buatan (*Artificial Intelegant*), Internet of things Digital Transformation (DX), terutama dalam institusi finansial dan industri perbankan, di antaranya adalah aplikasi berbasis fintech (*financial technology*).

maintained within safe limit to support the company's growth.

The number of marketing force or frontliners in 2022 reached 15,080 licensed agents. The Company was supported by 46 individual and corporate marketing offices, and 35 customer service centres, known as – the L@NCAR office. The Company also marketed products through the Retail Insurance unit distribution channel for direct selling by telephone or online. The Company has established a strategic plan to increase premium growth more significantly and advance to be more innovative in order to keep growing after the economic condition improves in the post-Covid-19 pandemic. The Company will develop a more innovative marketing plan to increase the premium growth.

The Company continuously develops marketing distribution as the realization of the direction and expectation from the shareholders and management in an effort to develop excellent and responsive quality customer service, The Company also continues to improve its cooperation with banking, leasing/financing companies, insurance supporting companies/insurance brokers, direct selling and agency recruitment of 3i-networks with sales forces that have large networking. The Company made communication innovation by leveraging information technology in response to health protocols compliance.

Individually, people are more aware of the needs for financial service sector and self protection. This is in line with the improvement of their financial literacy as the result of information dissemination conducted by the regulatory body and industry. The Company will constantly attempt to provide products that more suitably meet the individual customers' needs, among others: the investment-linked insurance (PAYDI – insurance product linked to investment), health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, life insurance, as well as group insurance such as home loan, employee benefits, health insurance, pension fund management through the financial institution pension fund DPLK. Literacy efforts were also made by the use of information technology and marketing cooperation with FinTech developers.

With the rapid development of information technology industry IT), the Company was encouraged to adapt to the IT development changes. With respect to the technology trend in 2022 and the following years, preparedness is required in facing the Artificial Intelegant development and the Internet of things Digital Transformation (DX), specifically in financial institution and banking industry, which includes fintech (financial technology)-based applications.

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju, efektif dan efisien. Investasi CAR pada teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, penyempurnaan layanan secara daring (*online*). Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama; berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru. Selama tahun 2022 Perusahaan terus membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien. Rintisan telah dimulai dalam penjualan produk individu melalui keagenan 3i-networks dan retail insurance akan terus ditingkatkan, dan juga penjualan daring (*online*).

Pusat data (*datacenter*) dan pusat penanggulangan bencana (*Disaster Recovery Center - DRC*) yang berada di wilayah Jatiluhur, Jawa Barat, telah dibangun sejak tahun 2017. Ini merupakan kelengkapan perusahaan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko serta untuk menunjang otomatisasi perkantoran dan implementasi sistem inti – *new core system* bilamana terjadi suatu bencana (*disaster*) yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan difungsikannya kelengkapan ini saat terjadi bencana, Perusahaan diharapkan tetap beroperasi dan melayani nasabahnya. Setiap waktu, perkembangan dan kesiapan data center serta DRC senantiasa dilakukan pemantauan, dengan demikian kelengkapan ini akan selalu siap manakala dibutuhkan. Pandemi Covid-19 belum berakhir, kami tetap menjalankan dan mengantisipasi pelaksanaan BCP (*Business Continuity Plan*), di antaranya melalui sistem penyebaran kerja (*remote offices*) dengan tetap mempertahankan dan mengedepankan pelayanan.

Perseroan terus mencermati dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dengan mengantisipasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan sebagai bagian dari tantangan dan peluang untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik dan peka terhadap keadaan dan tetap tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

Selama tahun 2022 dan berlanjut di tahun 2023, dalam ikut menanggulangi penyebaran pandemi Covid-19, Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19 yang dibentuk Perusahaan telah bekerja dengan baik. Tim yang dipimpin oleh Direksi telah melakukan upaya terbaiknya untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Upaya pencegahan terbaik telah dilakukan oleh Tim mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin, juga seminar-seminar tentang kesehatan dan turut dalam pemberian vaksinasi pertama, kedua dan vaksin booster.

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2022 yang membaik, kami sepenuhnya mendapat dukungan Dewan Komisaris atas langkah-langkah dan kebijakan yang terbaik yang kami jalankan untuk Perseroan, khususnya pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku

Technology development plays a vital role in supporting the company's business consistently and in improving its customer service. The current technology development is getting more advanced, effective, and efficient. CAR investment in the latest technology is focused on improving the customer service, and enhancing online service. The Company has chosen and utilized technology innovations for mutual benefit, and invested substantively in new technology. In 2022 the Company developed a number of IT projects that will back up the IT landscape effectively and efficiently. It has started with the selling of individual products through 3i-networks agency and Retail insurance will continue to be improved, as well as the online sales.

*The data center and the Disaster Recovery Center - DRC situated in Jatiluhur, West Java has been developed since 2017. The centers are the Company complementary facilities as part of the application of risk management and to support the office automatization and new core system implementation in the event of disaster that could significantly impact on the company's sustainability. With the operation of the facilities in the event of disaster, the Company will be able to continue to operate and serve its customers. The data center and DRC development and preparedness are monitored on an ongoing basis, thus the facilities will be ready at any time required. The Covid-19 pandemic has not ended yet, we continue to carry out and anticipate through BCP (*Business Continuity Plan*) implementation, including implementation of remote working (*remote offices*) while continue maintaining and promoting our services.*

The Company looks closely and anticipates for any potential changes, and makes any required adjustment as part of the challenge and opportunity to prove that the company can make better performance, be alert to any given condition and remains in compliance to the laws and regulations by giving positive contribution to the stakeholders.

In 2022, continuing in 2023, in its participation in the Covid-19 pandemic mitigation, the Covid-19 pandemic prevention task force set up by the Company has achieved good performance. The team, chaired by Board of Directors has made the best effort to mitigate the Covid-19 transmission in both the Company environment and the community in the surrounding area. The best prevention efforts has been made covering the conduct of information dissemination on health protocols, providing vitamins, holding health seminars and participating in the administration of first, second, and booster vaccination.

During reviving economic condition of 2022, we receive full support from Board of Commissioners for the best measures and policy that we carried out for the Company, particularly for customers, employees, business partners, communities and all the stakeholders,

kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan dengan mematuhi protokol kesehatan.

including compliance to the health protocols.

Pada kesempatan ini secara khusus Direksi mengucapkan terima kasih Kepada Dewan Komisaris atas arahan untuk memperhatikan 3 (tiga) penting dalam menjalankan usaha di tahun 2023, yaitu: 1. Isu fundamental terkait Penerapan UU P2SK untuk industri sektor keuangan di Indonesia; 2. Peningkatan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat (*the Federal Reserve*); 3. Isu non-fundamental – aktivitas politik menyongsong pemilihan umum (Pemilu) 2024 yang akan mempengaruhi dinamika industri sektor keuangan di Indonesia.

On this occasion, Board of Directors would like to extend appreciation to Board of Commissioners for their direction to consider the 3 (three) important issues in carrying on its business in 2023, namely: 1. Fundamental issues in connection with P2SK Law implementation for financial industry sector in Indonesia; 2. Raising Fed Fund rate by the Federal Reserve; 3. Non-fundamental issues – political activities towards the General Election 2024 that would potentially affect the financial industry dynamics in Indonesia.

Perusahaan optimis mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2023 dan mampu menjalankan amanah UU P2SK. Perusahaan akan tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru agar produksi Perusahaan meningkat. Untuk itu dalam rangka memotivasi optimisme bahwa kinerja tahun 2023 lebih meningkat lagi, kami mencanangkan tagar 2023 **"Collaborate, Accelerate, Elevate"**.

*The Company is optimistic that it will be able to maintain good performance and create values to all stakeholders in 2023 and implement the P2SK Law mandate. The Company will always be consistent in the agency recruitment and new innovations order to enhance the Company's production. For this purpose, in order to instill the optimism that the 2023 performance will be improving, we launch the 2023 hashtag of **"Collaborate, Accelerate, Elevate"**.*

Komitmen kami akan tetap menjalankan CARE – *Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community*, karena kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR. Untuk itu sepenuhnya kami akan mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan..

We are committed to continuously implement the CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, as we believe that all visions, missions, and essential values are the strong base for all the stakeholders or for those with the CAR. Hence, we will fully observe and conduct the health protocols.

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh Pemegang Polis, Peserta, Nasabah, Pemegang Saham, seluruh Staf dan Agen CAR, serta Mitra Kerja, bahwa selama tahun 2022 Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini karena terjadinya kerja keras, kerja sama yang erat dan berkesinambungan. Dan kami tetap berharap dan berdoa agar seluruh karyawan dan keluarganya tetap sehat.

In this opportunity, Board of Directors would like to thank and extend our highest appreciation to all parties, in particular to all Policyholders, Shareholders, all CAR Staff and Agencies, and Working Partners, that the Company has successfully grown in 2022 until currently thanks to our hard work, excellent and continued cooperation. We always wish and pray that our employees and families are in a good health.

Mohon doa dan dukungannya untuk melangkah sukses di tahun 2023 serta tahun-tahun yang akan datang dan dengan keadaan dunia menjadi lebih damai.

We wish your support and prayers for the Company to move forward successfully in 2023 and the coming years, and may a more peaceful world be realized.

Atas nama Direksi,

For Board of Directors,

Hormat Kami / Your Sincerely



Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*
April / *April* 2023

ANALISIS & PAPARAN MANAGEMENT

Management's Analysis & Exposure

21 Pemasaran

Marketing

25 Investasi

Investment

29 Sumber Daya Manusia

Human Resources

33 Pelayanan Pelanggan

Customer Service

37 Teknologi Informasi

Information Technology

41 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

43 Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

CENTURY PRO



Tenangnya hidup dengan perlindungan dari Century Pro. Tak perlu lagi kuatir akan masa depan.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karaya Syariah dan Investasi Tbk

SMART HEALTH INSURANCE



Smart Health Insurance memberikan kepastian proteksi Kesehatan bagi anda yang tercinta

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karaya Syariah dan Investasi Tbk

ASURANSI WARISAN ANDA



Wujudkan cinta kasih Anda kepada keluarga melalui Polis Asuransi Warisan Anda dari CAR Life Insurance

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karaya Syariah dan Investasi Tbk

SMART PENSION INSURANCE



Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Smart Pension Insurance

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karaya Syariah dan Investasi Tbk

PEMASARAN

Marketing

Tahun 2022 industri asuransi jiwa pada umumnya masih dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. Pemulihan ekonomi dan pasar mulai tampak setelah pemerintah melakukan pelonggaran aturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang pada akhirnya aturan tersebut resmi dicabut per 30 Desember 2022. Namun demikian perusahaan terus bergerak sesuai dengan komitmennya kepada nasabah.

In 2022 life insurance industry was still generally affected by the Covid-19 pandemic. Signs of economic and market recoveries started to emerge after the Government effected the easing of the Community Activity Restrictions (PPKM) regulation, before it was finally removed as per 30 December 2022. However, the Company continues to keep forward in consistent with its commitment to the customers.

Industri terus bergerak memasarkan produknya meskipun tidak sesuai seperti yang ditargetkan. Pembayaran total Klaim dan Manfaat mengalami peningkatan selama tahun 2022, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya asuransi kesehatan sebagai dampak pandemi Covid-19. Namun demikian asuransi jiwa telah memperlihatkan perannya dalam memenuhi komitmen dan mensejahterakan bangsa.

The industry continued to market its products although it did not meet the set target. The payout of total Claims and Benefits increased in 2022 compared to the previous year, specifically in health insurance as the impact of the Covid-19 pandemic. Nevertheless, life insurance has exhibited its role in fulfilling its commitment and furthering the welfare of the nation.

Sejak tahun 2018 industri asuransi mengalami pelemahan pertumbuhan pendapatan premi dan pelemahan ini terus berlanjut hingga tahun 2022 sebagai dampak pandemi Covid-19. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa turun sebesar 6,45 persen. Industri asuransi di Indonesia masih memiliki harapan besar untuk bertumbuh dengan membaiknya perekonomian Indonesia. Jumlah agen berlisensi mengalami kenaikan sebesar 0,5 persen yaitu dari 574.003 agen di tahun 2021 menjadi menjadi 576.805 di tahun 2022. Namun, AAJI tetap konsisten mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk terus membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan kewirausahaan para tenaga pemasarnya. Beberapa program AAJI terkait keagenan di tahun 2022 di antaranya adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan sosialisasi untuk menghasilkan tenaga pemasar berkualitas yang mampu mendampingi nasabah dengan lebih baik lagi, serta mengembangkan aplikasi AAJI untuk ujian dan sertifikasi agen.

Since 2018, insurance industry saw the weakening growth of premium income which lasted until 2022 as the impact of the Covid-19 pandemic. According to the data released by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), it was reported that in 2022 the life insurance's total income declined by 6.45 percent. Amidst the slowdown, Indonesian insurance industry remains confident that it will be growing along with the Indonesia's economic improvement. The number of licensed agents increased by 0.5 percent, from 574,003 agents in 2021 to 576,805 agents in 2022. AAJI constantly encourages life insurance companies to continue in offering job opportunities and developing entrepreneurship to their marketing staff. Some AAJI programs concerning agency in 2022 are to undertake human resources competency improvement, training and socialization of quality marketers who will be able to provide better guidance to customers, and the development of AAJI mobile application for agency exam and certification.

Dengan dikeluarkannya SEOJK No. 5 tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), tidak dapat dibantah bahwa PAYDI mengalami perlambatan pertumbuhan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PAYDI di tahun 2022 membukukan penurunan kinerja dibandingkan periode sebelumnya. PAYDI mengalami kontraksi sekitar 26,50% atau lebih rendah dibandingkan penurunan premi asuransi jiwa. Sebaliknya, klaim asuransi meningkat selama 5 tahun terakhir, per Desember 2022 dibandingkan dengan klaim sebelum pandemi.

With the issuance of SEOJK No. 5 of 2022 concerning Unit Link Products, it was clear that PAYDI had a decline in growth. According to the Financial Services Authority (OJK), Unit Link recorded a performance decline in 2022 relative to the previous year. Unit Link contracted by 26.50% or lower than the insurance life premium contraction. In contrary, insurance claims increased for the last 5 years, as per December 2022 compared to prepandemic claims.

Perlambatan ekonomi tentunya berpotensi menjadikan risiko keuangan semakin tinggi. Di sini peran tenaga pemasar asuransi jiwa (agen) dibutuhkan untuk meminimalkan risiko keuangan. Tenaga pemasar bukan hanya bertugas memasarkan produk tapi juga menjadi

The economic deceleration would potentially lead to higher financial risks. Considering this potential, the insurance life marketers (agencies) are required to minimize the financial risks. Marketers are not only assigned to market the products, but also

pendamping bagi masyarakat khususnya nasabah asuransi jiwa untuk merencanakan keuangan jangka panjangnya. Dalam menggalang dana masyarakat melalui perolehan premi, peran agen khususnya telah memberikan sumbangsih bagi industri asuransi jiwa tetap bertahan dalam ketahanan ekonomi nasional. Sebagai timbal balik adalah layanan yang terbaik oleh perusahaan asuransi. Masyarakat juga mendapatkan jaminan perlindungan atas risiko dan kerugian, baik jiwa maupun finansial yang mungkin timbul. Ini adalah sebagai kiprah perusahaan asuransi kepada masyarakat selama masa pandemi Covid-19.

Dengan mendorong kinerja yang konsisten dan tangguh, tahun 2022 CAR mengangkat tema giat pemasaran dengan judul **“Through Changes, We Strive for Great Innovation and Collaboration”**. Perusahaan telah mempersiapkan dengan baik para agen, sarana dan prasarana untuk pencapaian target di tahun 2022. Tantangan yang kami yang akan menghadang kami harus dihadapi dengan upaya yang lebih kuat. Hasilnya adalah Perusahaan telah membukukan kontribusi premi bruto sebesar IDR2,12 trilyun. Terjadi kenaikan dibanding pencapaian tahun 2021.

Pola pemasaran setiap jalur distribusi dilakukan berbeda tetapi dengan tetap mengedepankan mutu pelayanan. Di tengah kondisi melandainya pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan perubahan strategi pemasaran produk dalam menghadapi perubahan regulasi, khususnya regulasi terkait PAYDI (*unit link*). Di sisi lain untuk menunjang perekrutan para agen, perusahaan senantiasa menyiapkan ruang ujian online di beberapa kantor-kantor pemasaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Tahun 2022, keagenan CAR menghasilkan premi baru yang cukup baik, tumbuh 30 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini memang sebagian besar dihasilkan dari *single premium*. Banyaknya *single premium* yang dihasilkan tentu berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan, *single premium* menyebabkan adanya *reserve strain* yang dapat mengurangi porsi profitabilitas. Geliat bisnis perbankan dan pemasaran melalui kanal perbankan mulia menunjukkan hasilnya. Adanya pelonggaran PPKM kemudian secara umum membuat masyarakat mulai kembali aktif bertransaksi di kantor-kantor perbankan. Pola pemasaran *Bancassurance* di CAR dilakukan dengan sistem referensi baik dalam rangka produk pinjaman (umumnya Asuransi Jiwa Kredit - KPR) maupun produk non-pinjaman.

Dihadapkan kepada tantangan dan peluang pemasaran di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang mulai mereda, Perusahaan tetap melakukan relaksasi untuk berbagai transaksi dan operasi di berbagai situasi yang memungkinkan kegiatan pemasaran dan pelayanan tetap jalan. Di antaranya adalah dijalkannya pemasaran produk secara digital atau elektronik tanpa tatap muka secara langsung, tetapi melalui audio dan video. Selain itu CAR tetap menjaga pelayanan berkualitas kepada nasabah-nasabah ataupun peningkatan pelayanan melalui teknologi informasi. Untuk mengarahkan tantangan menjadi peluang, pelatihan dan pendidikan tetap diberikan secara berkelanjutan. Dari sisi kanal distribusi yang ada saat ini, khususnya para tenaga pemasar dituntut

to become a guide for community, particularly life insurance customers, for preparing their own long-term financial plan. In terms of raising community funds through premiums receipt, the agent has the role in contributing to the life insurance's survival in given national economic resiliency. In return, the insurance company gave its best service. People may also receive protection guarantee for risk and loss relating to life and financial which might occur. It is one of the insurance company's contributions to the society during the Covid-19 pandemic.

In promoting a consistent and strong performance, for the year 2022, CAR launched the theme, “Through Changes, We Strive for Great Innovation and Collaboration”. The Company has prepared the agents, facilities and infrastructure to achieve the targets of 2022. We faced challenges that we would overcome with stronger efforts. It has resulted in the Company's record gross premium contribution of IDR2.12 trillion, an increase from the previous achievement of 2021.

Each distribution channel has a different marketing strategies, but still emphasizes the quality of service. As Covid-19 pandemic subsides, the Company has made changes in the product marketing strategy in response to the regulation revision on PAYDI (unit link). On the other hand, to support the agency recruitment, the Company provides an online exam room in each of its marketing offices across Indonesia.

In 2022, CAR agency recorded quite good premium performance in new business, which increased by 30 percent from the previous year. The increase came mostly from single premiums. The large amount of single premiums collected would certainly impact the Company's profitability, Single premiums caused a reserve strain which could reduce the profitability portion. Revival in banking business and marketing activities through banking channels has shown the result. With the PPKM relaxation in effect, people start to make transactions again in bank offices. The CAR's Bancassurance marketing plan is implemented with a referral system for both lending products (generally credit life-mortgage) and nonlending products.

Faced with marketing challenges and opportunities as the Covid-19 subdued, the Company continued to apply relaxation for various transactions and operations in different situations that would enable the marketing and service to continue their operation. It includes the implementation of product marketing through digital or electronic facilities without requiring direct or face to face contact, which was done through audio and video. Also, CAR continued to maintain quality service to customers and improve service through information technology. To turn the challenges into opportunity, training and education continued to be provided on a sustainable basis. In regard to the existing distribution channels, sales

untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni baik mengenai keuangan maupun regulasi yang terkait dengan peran tenaga pemasar sebagai perpanjangan tangan perusahaan dalam memasarkan produk dan layanannya. Kepada kelompok sosial masyarakat dilakukan literasi dan edukasi keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya berasuransi.

Sepanjang tahun 2022 setiap kegiatan terkait aksi perusahaan atau pemasaran dilakukan secara virtual sebagai bentuk mendukung penerapan protokol kesehatan. Ini adalah cara kami dalam mengubah kegiatan pemasaran, memberikan informasi, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan sebagai dampak positif pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah menyelenggarakan, antara lain: ujian sertifikasi keagenan AAJ secara mobile dan virtual (*mobile exam*), kegiatan *webinar* 'CAR Menyapa' dengan siaran langsung (*live*) melalui kanal media audio video, dan berbagai acara virtual lainnya.

Untuk memotivasi pencapaian target 2023 dengan harapan bahwa tahun 2023 menjadi lebih baik lagi, dalam acara *Kick Off 2023* diselenggarakan di Yogyakarta, dan disaksikan secara virtual oleh insan CAR di seantero negeri, meneruskan tema tahun 2022, telah diangkat suatu tema marketing 2023 **"Collaboration to Accelerate the Progress & Elevate the Results"**.

Ini merupakan respon terhadap perubahan global, khususnya dampak pandemi Covid-19, Perusahaan dan organ-organnya siap berubah, berinovasi dan berkolaborasi untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Dukungan sumber daya manusia yang handal dan sistem IT yang mumpuni sangat diperlukan. Suatu rencana insentif untuk memotivasi tenaga pemasar dalam meningkatkan produktivitasnya juga telah disiapkan, misalnya melalui kontes-kontes dan pemasaran secara digital yang menantang dan lebih menarik dari tahun sebelumnya. Pendidikan dan pelatihan tenaga marketing akan berubah dalam bentuk tatatan baru pelatihan yakni memperkenalkan teknologi lebih jauh kepada agen. Pelatihan penjualan dengan menggunakan media sosial. Pelatihan kepada agen dengan menggunakan sarana elektronik dan digital. Di tahun 2023 untuk terus mencapai target perolehan premi adalah suatu keniscayaan dengan dicabutnya PPKM dan menurun dengan drastis pandemi Covid-19 di awal tahun 2023, tetapi tantangan lain mungkin menghadang. Bagi marketing, tantangan adalah peluang.

Transisi dari pandemi menjadi endemi menjadi angin segar bagi pertumbuhan industri asuransi jiwa. Meskipun tahun 2022 masih terimbas dampak pandemi, kanal distribusi keagenan CAR bersiap untuk bertumbuh di tahun 2023. CAR akan mengambil peluang dampak positif dari kondisi pascapandemi agar sebagian masyarakat semakin lebih memahami pentingnya perlindungan asuransi jiwa. Pemerintah telah berhasil menjaga stabilitas perekonomian Indonesia di masa pandemi. Hal ini menjadi salah satu harapan CAR untuk tetap bertumbuh, kendati tahun 2023 pun banyak diramal menjadi saat yang sulit dan menantang. ■

force are required to be knowledgeable in finance and regulation in connection with in their role as the Company's extension in the marketing of its products and services. Financial literacy and education programs were provided to community social groups with the aim of improving their understanding on the importance of having insurance.

Throughout 2022 any activities pertaining to the Company's action or marketing are carried out virtually as a form of supporting the health protocol. This is our way in adjusting our marketing activities, providing information, and interacting with stakeholders, which turn as the positive impact of the Covid-19 pandemic. During 2022 the Company conducted mobile and virtual AAJ agency certification exam, live 'CAR Menyapa' webinar through audio and video media channel, and other virtual events.

*In stimulating the achievement of the 2023 targets with the hope for a better condition in 2023, a Kick Off 2023 event was held in Yogyakarta, and virtually participated by CAR employees all over the country. As continuation of the 2022 theme, the event adopted a marketing theme for 2023 **"Collaboration to Accelerate the Progress & Elevate the Results"**.*

As a response to the global changes, affected by the Covid-19 pandemic impact, the Company and its units are ready to change, innovate, and collaborate to produce better outcomes. Support from credible human resources and reliable IT system is imperative. An incentive scheme to motivate sales force for improving their productivity has been set, for example through digital marketing and contests which are more challenging and attractive than the previous year. Training and education for sales force will be modified into a new form of training that introduces technology further to agencies. Sales training is to be provided through social media. Training to agencies through electronic and digital facilities. In 2023, continuing to achieve the premium income target is to be expected given the PPKM revocation and the sharp decline of the pandemic in the early 2023. Despite other challenges that might get in the way, marketing see challenges as opportunity.

Transition from the pandemic to an endemic gave a fresh start for the growth of the life insurance industry. Although in 2022 the industry was still affected by the pandemic impact, CAR agency distribution channel is ready to grow in 2023. CAR will also embrace the positive impact from the post-pandemic situation as an opportunity to make people have better understanding on the importance of life insurance protection. The Government has successfully maintained the Indonesia economic stability during the pandemic. It is CAR's hope to continue to grow despite the year 2023 is predicted as a difficult and challenging year. ■



INVESTASI

Investment

Perekonomian global sepanjang 2022 mengalami perlambatan pertumbuhan seiring dengan dampak lanjutan dari permasalahan politik khususnya perang Rusia-Ukraina dan permasalahan ekonomi terkait tingginya inflasi di Eropa dan Amerika. Berbagai negara melakukan pengetatan kebijakan moneter melalui peningkatan suku bunga acuan karena dipicu oleh kenaikan inflasi yang tajam.

The global economy in 2022 suffered a slowdown in growth as the further impact of political issues, especially the Russia-Ukraine war and economic issues related to the high inflation in Europe and the United States. Many countries applied tight monetary policy by increasing the interest rate that was triggered in by a sharp rise in inflation.

PEREKONOMIAN GLOBAL & DOMESTIK TAHUN 2022

Tingginya inflasi terutama disebabkan oleh faktor kenaikan harga komoditas dan energi sebagai akibat gangguan rantai pasokan. Indeks Dolar Amerika juga menguat dari level 95,67 (Desember 2021) ke level 112 (September 2022) sehingga menyebabkan pelemahan mata uang negara-negara berkembang. Meningkatnya volatilitas nilai mata uang di negara berkembang dan meningkatnya suku bunga global memicu investor asing untuk melakukan penarikan dana investasi jangka panjang dari negara berkembang untuk dialihkan ke instrumen yang lebih likuid.

Sejalan dengan peningkatan harga komoditas, perekonomian Indonesia sebagai negara pengekspor bahan komoditas mampu mencapai pertumbuhan signifikan dari 3,69 persen di 2021 menjadi 5,31 persen di 2022. Hal ini karena ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang stabil. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh membaiknya pertumbuhan konsumsi sektor transportasi, komunikasi, akomodasi dan investasi bidang transportasi dan permesinan.

Namun, pada kuartal 3/2022, perekonomian Indonesia mengalami tekanan akibat kenaikan suku bunga yang agresif di berbagai negara di dunia. Inflasi mengalami peningkatan dari 1,87 perses di 2021 ke level 5,51 perses di 2022 sebagai dampak kenaikan harga bahan baku pangan dan energi. Sedangkan nilai mata uang Rupiah mengalami pelemahan dari 14.296 ke level 15.568. Hal ini menyebabkan Bank Indonesia mengambil kebijakan stabilisasi melalui penyesuaian tingkat suku bunga secara bertahap dari level 3,5 persen per 21 Juli 2022 menjadi 5.75 per pada 19 Januari 2023. Selain itu, Pemerintah juga berusaha menjaga kelancaran distribusi dan ketersediaan kebutuhan pangan dan energi serta mengfungsikan APBN sebagai *shock absorber* sehingga inflasi dapat terkendali pada level yang moderat.

Membaiknya perekonomian Indonesia turut membawa kontribusi pada perbaikan kinerja emiten di sektor pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mencatat rekor tertinggi yaitu 7.318 per 13 September 2022, namun akibat ketidakpastian perekonomian global dan risiko resesi di Amerika, IHSG akhirnya hanya mengalami kenaikan 4 persen dari 6.581 ke 6.850.

GLOBAL & DOMESTIC ECONOMY 2022

The high inflation is mainly caused by the rise in commodity and energy prices as a result of supply chain disruptions. The US dollar index was strengthening from 95.67 (December 2021) to 112 level (September 2022), which weakened currencies of many developing countries. The increased currency value volatility in developing countries and the rising global interest rate have driven foreign investors to withdraw their long-term investment funds from developing countries and convert them to more liquid instrument.

Along with the rise in commodity prices, Indonesia as a commodity exporting country managed to reach a significant economic growth from 3.69 percent in 2021 to 5.31 percent in 2022. The growth was supported by export performance and stable domestic consumption. It was also augmented by the improving consumption growth across sectors of transportation, communication, accommodation, and investment in transportation and machineries.

However, in Quarter 3/2022, Indonesia economy suffered from pressures due to aggressive interest rate hikes in many countries around the world. Inflation rate rose from 1.87 percent in 2021 to 5.51 percent in 2022 as the impact of elevated food and energy prices. Furthermore, the Rupiah exchange rate declined from 14.296 to 15.568. Those occurrences have prompted Bank Indonesia to adopt a stabilization policy through gradual interest rate adjustment from 3.5 percent as per 21 July 2022 to 5.75 as per 19 January 2023. The Government also tried to maintain a smooth distribution and availability of food commodity and energy, and operating the State Budget as a shock absorber to contain the inflation at a moderate level.

The Indonesia economy improvement has also contributed to improvement in Issuers' performance in capital market sector. The Indonesia Composite Index (IHSG) hit an all time high of 7.318 as per 13 September 2022, however, due to global economic uncertainty and recession risk in the US, the IHSG finally only increased by 4 percent from 6.581 to

Sementara harga Surat Berharga Negara (SBN) seri 10 tahun juga mengalami koreksi pada kuartal IV/2022 dikarenakan pelepasan kepemilikan SBN pihak asing dan risiko pelemahan nilai mata uang, sehingga imbal hasil SBN dari posisi awal tahun naik dari 6.69 persen menjadi 7.66 persen. Namun pada akhir tahun, harga SBN menguat kembali dengan imbal hasil sekitar 6.97 persen.

KINERJA INVESTASI TAHUN 2022

Sejalan dengan kondisi perekonomian di atas, selama tahun 2022 Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian hasil investasi sebesar IDR632,8 miliar dan peningkatan aset investasi sebesar IDR272 Miliar di tengah meningkatnya pencairan dana investasi unit link.

Unit bisnis tradisional mencatatkan kenaikan kinerja yang positif sebagai kontribusi dari realisasi investasi saham dan obligasi serta laba selisih kurs aset investasi. Sedangkan unit bisnis unit link mencatatkan penurunan aset dan hasil investasi dibandingkan tahun lalu dikarenakan kondisi ketidakpastian perekonomian yang menyebabkan masyarakat cenderung melakukan penarikan dana investasi dan pengalihan dana investasi ke instrumen yang lebih aman. Namun demikian, tingkat imbal hasil unit link masih terjaga pada level 6,2% setelah pajak dan Perusahaan tetap berhasil mendapatkan 21 penghargaan unit link dari Infovesta atas pencapaian kinerja Unit Link Tahun 2022.

Untuk unit bisnis syariah, realisasi imbal hasil investasi sekitar 6,75 persen setelah pajak sedangkan. Peningkatan aset signifikan bersumber dari bisnis *bancassurance* (*credit life*).

Dalam menghadapi risiko fluktuasi harga pasar, kurs dan likuiditas, Perusahaan telah berhasil menjaga kecukupan likuiditas dengan baik. Rasio Kecukupan Investasi tetap terjaga pada level 157 persen, di atas rata-rata industri 118,4 persen, begitu pula dengan Rasio Solvabilitas yaitu RBC pada level 228 persen, masih melebihi batasan 120% sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundangan di bidang perasuransian.

Selama tahun 2022, tim Investasi telah melaksanakan kegiatan investasi sesuai arahan sebagaimana diatur dalam Rencana Operasional dan Strategi Investasi yang ditetapkan Komite Investasi. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian kebijakan investasi unit link (PAYDI) sesuai ketentuan Surat Edaran OJK No.05 tahun 2022 Tentang Produk Yang Dikaitkan Dengan Investasi, khususnya pengalihan investasi Reksa Dana dan non-SBN (Surat Berharga Negara) ke instrumen Obligasi;
- Sejalan dengan peningkatan imbal hasil Deposito dan Obligasi akibat fluktuasi harga pasar pada kuartal IV/2022, Perusahaan melakukan pengalihan investasi Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi ke investasi deposito, obligasi korporasi dan SBN;
- Penyelesaian pengembangan *Investment Dashboard* bagi Manajemen;
- Pengembangan tim investasi yang lebih *solid* dan berfokus pada peningkatan kinerja dan keamanan

6.850. Meanwhile, 10 Year-Government Bonds (SBN) was also corrected in Quarter IV/2022 due to the release of SBN ownership to foreign parties and weakening currency rate risk, resulting in the SBN yield increase from 6.69 percent at the beginning of the year to 7.66 percent. At the end of the year, the SBN strengthened to a 6.97 percent yield.

INVESTMENT PERFORMANCE 2022

In line with economic condition as mentioned earlier, in 2022 the Company successfully booked investment income of IDR632.8 billion and investment asset went up to IDR272 Billion in the midst of increasing unit link investment fund disbursement.

Conservative business units recorded positive performance improvement, contributed from the realization of stock and bond investment, and exchange rate gains relating to investment assets. Meanwhile, unit link business unit recorded a decline in asset and investment yields compared to the last year due to economic uncertainty that prompted people to withdraw their investment funds and transfer them to a safer instrument. Nevertheless, the unit link yield rate was still maintained at 6.2% after tax, and the Company successfully received 21 unit link awards from Infovesta for Unit Link performance achievement for the year 2022.

In sharia business unit, the investment yield realized at 6.75 percent after tax. The significant increase in asset came from Bancassurance (*credit life*) business unit.

In the context of the fluctuating market price, exchange rate and liquidity risks, the Company has successfully maintained sufficient liquidity. The Investment Adequacy ratio was maintained at a level of 157 percent, above the industry average of 118,4 percent, as well as Solvability Ratio RBC at a level of 228 percent, which remained above the 120% limit as defined in the insurance law and regulation.

During 2022, Investment team has carried out investment activities as per direction, as set out in the Investment Operational and Strategy Plan established by Investment Committee. Actions completed are as follows:

- Made adjustment to unit link investment (PAYDI) policy in accordance with OJK Circular No.05 of 2022 on Investment-Linked Products, particularly on the conversion of non-SBN (Government Bond) and Mutual Fund Investment to Bond instrument;
- In consideration of the yield increase of Term Deposits and Bonds, resulting from market price fluctuation in Quarter IV/2022, the Company made a conversion of investment, namely Money Market Mutual Fund and Protected Mutual Fund to term deposits, corporate bonds and SBN;
- Completed the Investment Dashboard development for Management;
- Developed a more solid investment team focusing on the performance improvement and investment security,

- investasi, melalui pelatihan dan pemberian arahan investasi dalam rapat mingguan;
- Pelaksanaan evaluasi kinerja investasi secara rutin.

- through training and direction on investment in weekly meetings;*
- *Conducted investment performance evaluation regularly.*

ARAHAN DAN STRATEGI INVESTASI 2023

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan terkoreksi dari level 3.4% (2022) menjadi 2.9% (2023), sementara *World Bank* memperkirakan tingkat pertumbuhan ekonomi 2023 pada level 1.7%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap negara-negara berkembang. Menurunnya harga komoditas dan energi turut meredam tingkat inflasi sehingga kenaikan suku bunga tidak lebih agresif dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya Penghapusan Kebijakan Nol-Covid (*Zero Covid Policy*) di Cina dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi global karena di satu sisi dapat meningkatkan penawaran agregat sehingga tekanan inflasi diperkirakan menurun dan ketidakpastian pasar keuangan global akan mulai mereda.

Sejalan dengan hal di atas, adanya pembukaan aktivitas perekonomian Cina membawa kontribusi positif bagi Indonesia sebagai salah satu mitra dagang. Aktivitas ekonomi tahun 2023 masih tetap terjaga stabil, tercermin dari nilai *Prompt Manufacturing Index (PMI)* sebesar 51,2 pada Februari 2023. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap bertumbuh pada level 5,3 persen pada 2023. Tekanan pelemahan nilai tukar negara berkembang akan berkurang dan kinerja ekspor komoditas diperkirakan tetap tumbuh meskipun lebih rendah sehubungan dengan penurunan harga komoditas dan perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan perekonomian Indonesia akan ditopang oleh peningkatan konsumsi domestik sejalan dengan penghapusan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM) dan persiapan pelaksanaan Pemilihan Umum di tahun 2024. Akitivitas Investasi juga mendukung perekonomian melalui peningkatan Penanaman Modal Asing dan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional secara berkelanjutan termasuk pemindahan ibukota negara.

Dalam mengantisipasi kondisi perekonomian di atas, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Rencana dan Strategi Investasi pada tahun 2023 dengan mempertimbangkan asumsi – asumsi perekonomian sebagai berikut:

- Komitmen Pemerintah dalam menerapkan kebijakan investasi yang *pro growth* dan *pro stability*;
- Rencana Pemerintah untuk melakukan proses hilirisasi bisnis pertambangan nikel, bauksit, baja, dan aluminium;
- Prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada level 5,3 persen;
- Target Inflasi 3+1%;
- Imbal Hasil SBN seri *benchmark* yang mulai menguat sejak awal tahun dari level 7,7 persen menjadi 6,9 persen pada Februari 2023;
- Penguatan nilai mata uang Rupiah dengan target IDR14.800/USD;
- Potensi kenaikan suku bunga 7 Days Reverse Repo Rate yang sudah mulai terbatas.

INVESTMENT DIRECTION AND STRATEGY 2023

The International Monetary Fund (IMF) predicted that the global economic growth would be corrected from 3.4% (2022) to 2.9% (2023), while the *World Bank* projected the economic growth in 2023 at 1.7%. The global economic growth slowdown could lead to a decline in demands to developing countries. The decline in commodity and energy prices has also eased the inflation rate, resulting in a less aggressive increase of interest rates compared to the previous year. The Zero Covid Policy removal in China could also give positive contribution to the global economic growth, as on one hand, it could raise the aggregate offer rate, which would expectedly lead to a decline in inflation rate and reduction in uncertainty in the global money market.

Moreover, the opening of economic activities in China brings positive contribution to Indonesia as one of China's trade partner. The economic activities in 2023 remain stable, as reflected from *Prompt Manufacturing Index* of 51.2 in February 2023. Indonesia economy is estimated to grow at 5.3 percent in 2023. Pressure from the exchange rate depreciation in developing countries would diminish and the commodity export performance is estimated to remain growing although it would be lower as affected by the commodity price decline and the global economic slowdown. The Indonesia economic growth will be supported by the elevated domestic consumption corresponding to the Community Activity Restrictions (PPKM) removal and the General Election 2024 preparation. Investment activities also bolstered the economic condition through the increase in Foreign Investment and ongoing implementation of the National Strategic Plan including the country's capital relocation plan.

In anticipation of the above economic condition, the Company has made adjustment to the Investment Plan and Strategy 2023 by considering the following economic assumptions:

- Government commitment in the implementation of *pro-growth* and *pro-stability* investment policy;
- Government Plan to undertake the downstreaming of mining business, covering nickel, bauxite, steel, and aluminum;
- Indonesia's economic growth projected at 5.3 percent;
- Inflation rate 3+1%;
- The strengthened SBN benchmark category since the beginning of the year from 7.7 percent to 6.9 percent in February 2023;
- The strengthened Rupiah currency with the target of IDR14,800/USD;
- Interest rate potential increase for 7 Days Reverse Repo Rate starting to get limited.

Dengan memperhatikan Rencana Anggaran Pendapatan dari Belanja Negara (RAPBN) dan kebijakan-kebijakan Pemerintah serta pergerakan aktivitas perekonomian, maka Perusahaan menetapkan beberapa sektor industri strategis untuk pencapaian kinerja investasi pada tahun mendatang. Sektor industri yang dimaksud mencakup sektor industri konsumen, komunikasi dan infrastruktur transportasi, industri dasar, energi, metal, serta perbankan. Industri perbankan masih memiliki potensi pertumbuhan dikarenakan masih rendahnya level *Loan to Deposit Ratio* (LDR) per Desember 2022 yaitu 79,9 persen bila dibandingkan pada masa sebelum pandemi Covid-19 dengan level 94,43 Persen, per Desember 2019. Selain itu, Perusahaan juga akan tetap meningkatkan porsi investasi obligasi, melalui pengalihan instrumen deposito ke instrumen Obligasi secara bertahap dengan memperhatikan risiko likuiditas.

Dari sisi perencanaan operasional, Tim Investasi akan terus melakukan pengembangan berkelanjutan untuk mendukung kemajuan Perusahaan sebagai berikut:

- Pengembangan integrasi sistem Pelaporan Investasi secara berkelanjutan;
- Peningkatan pelayanan bagi agen dan nasabah melalui penyampaian Tinjauan Perekonomian secara bulanan melalui website serta kerjasama pelatihan pengetahuan keuangan dan investasi;
- Pengembangan dan Evaluasi Strategi dan Kinerja Perdagangan Saham;
- Perbaikan Struktur Organisasi Investasi melalui pemisahan fungsi strategik dan administrative;
- Peningkatan kemampuan analisis fundamental bagi tim investasi dan pelatihan pelaporan investasi untuk karyawan Dana Pensiun;
- Peningkatan pengawasan pengelolaan portofolio investasi melalui rapat evaluasi kinerja secara kuartalan;
- Peningkatan kolaborasi dengan tim pengembangan produk untuk pembuatan produk yang lebih inovatif. ■

With observance of the National Budget Plan and Government (RAPBN) policies as well as economic activity movement, the Company determined several strategic industrial sectors to achieve investment performance in the coming year. The industrial sectors cover consumer industry, communication, transportation infrastructure, basic industry, energy, metal, and banking. Banking industry will still be potentially growing as a result of the existing low rate of Loan to Deposit Ratio (LDR) as per December 2022, at 79.9 percent compared to the pre-Covid-19 pandemic at 94.43 percent, as per December 2019. Further, the Company will continue to raise the portion of bond investment, by shifting the term deposit to bond investment gradually, with continue to bear in mind the liquidity risk.

In terms of operational plan, Investment Team will continue to undertake sustainable development to support the Company's progress, comprising:

- *Developing the integrated Investment Reporting system sustainably;*
- *Improve service to agencies and customers through delivery of monthly Economic Overview, and cooperation in financial and investment training and development;*
- *Developing and evaluating Stock Trading Strategy and Performance;*
- *Enhancing Investment Organizational Structure by segregation of strategic and administrative function;*
- *Improving fundamental analysis capability for investment team and investment reporting training for Pension Fund employees;*
- *Enhancing the supervision of investment portfolio management through performance evaluation meetings quarterly;*
- *Intensifying collaboration with product development team to create more innovative products. ■*



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang masif melahirkan era baru yang membutuhkan banyak adaptasi dari sumber daya manusia (SDM). Kontribusi SDM dengan keterampilan dan kemampuan yang tinggi sangat diperlukan untuk mengimbangi perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Pelatihan dan pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan SDM.

The massive development of technology, information and communication has given birth to a new era that requires big adaptation in human resources (HR). The HR contribution with high skills and capabilities are essential to keep pace with the development in technology, information and communication. Training and development are among important factors in HR development.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang gencar dalam mencetak kualitas SDM yang unggul sebagai modal utama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan dapat bersaing pada semua bidang di ranah global. Selain itu, dengan kualitas SDM unggul, taraf hidup masyarakat dan roda perekonomian juga akan mengalami peningkatan.

Currently, Indonesia Government intensively creates high quality human resources as the main investment in achieving the national development goals, who will be able to compete in all areas globally. With high quality HR, people's quality of life and the economic driving factors will be improving.

Inovasi dan kreativitas menjadi kunci utama peningkatan kualitas SDM di era globalisasi. Dinamika ekonomi dan sosial yang terjadi saat ini membuktikan bahwa kreativitas dan inovasi memberikan pilihan, peluang dan dampak yang sangat besar pada peningkatan SDM.

Innovation and creativity are the main key to HR quality improvement in globalization era. Economic and social dynamics occurring nowadays have proven that creativity and innovation brought enormous choices, opportunities and impacts on HR improvement.

Kompetensi dan bakat (*talenta/talent*) pun tetap menjadi fokus dari lembaga dan instansi, termasuk industri perasuransian dalam mengembangkan kualitas SDM. Setelah melewati pandemi Covid-19, sistem edukasi akan menuju penggabungan sistem *offline* (*luring*) dan *online* (*daring*) *learning*.

Competency and talent remain the focus of all bodies and institutions, including insurance industry in HR development. After the Covid-19 pandemic was over, education will move towards a hybrid system of offline and online learning.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kualitas SDM begitu penting bagi kelancaran upaya Indonesia dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 yang serba digital. Situasi paska pandemi Covid-19 ada *silver lining* yang bisa diambil. Salah satunya adalah peningkatan terhadap kebutuhan teknologi digital. Tercatat bahwa setidaknya 50 persen dari total transaksi digital yang sudah dilakukan di masa pandemi berasal dari pengguna baru. Dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan "promotor" bidang TIK (Telekomunikasi dan Informatika).

It is evident that HR quality is very important for Indonesia's effort to face the industrial revolution era 4.0 which is characterized by digitalization. There is a silver lining that can be taken in the post-Covid-19 pandemic situation, that is the increase in digital technology demand. It was recorded that at least 50 percent of the total digital transactions performed during the pandemic came from new users. Conclusively, the Covid-19 pandemic is a "promotor" of Telecommunication and Informatics (TIK) sectors.

TIK di Indonesia, bermula dari munculnya tren teknologi yang diaplikasikan oleh bisnis. Selanjutnya terjadi perubahan dalam aspek lingkungan industri yang mendorong pemerintah dalam membuat regulasi-regulasi baru. Regulasi ini juga akan dipengaruhi oleh regulasi yang sudah diterapkan oleh negara-negara lain. Tujuan akhirnya adalah terciptanya *social life* atau hidup bermasyarakat yang lebih modern, maju, dan digital.

TIK in Indonesia initiated by the rising trend of technology applied by businesses. It was followed by changes in environmental industry that prompted the Government to establish new regulations. The regulations will also be affected by the regulations that have been applied by other countries. The ultimate goal is to emerge modern, advanced, and digital social life.

Di CAR, perusahaan mengembangkan talenta-talenta karyawannya dengan memberikan materi atau training secara TIK dalam bentuk *online/digital*. Calon karyawan yang akan bergabung pun disaring dari sisi teknologi yang mereka punyai, karena CAR sadar bahwa teknologi dan digitalisasi saat ini sangat merupakan kebutuhan dalam

In terms of CAR, the Company developed employee talent by providing material or training through TIK in online/digital format. Employee candidates were selected based on technological skill mastery, as CAR realized that technology and digitalization were essential in facing both the pandemic and

menghadapi Pandemi Covid 19 maupun paska pandemi. CAR menyadari bahwa SDM mumpuni teknologilah yang dibutuhkan saat ini dan masa yang akan datang.

Perusahaan tetap melakukan program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan SDM dengan menyesuaikan keadaan. Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan tatap muka disesuaikan dengan melalui daring. Oleh karena itu SDM CAR melakukan pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan secara daring entah dari eksternal maupun internal.

Perusahaan menilai kinerja SDM dengan basis kerja (*performance appraisal*). Dikembangkan perangkat penilaian yang dijadikan parameter pengukuran dibangun untuk mendapatkan gambaran yang terukur, aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC). Hasil BSC digabung dengan hasil perangkat lainnya, termasuk penilaian kualitatif. Ini merupakan alat pengukuran kinerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. BSC yang dikembangkan CAR digunakan untuk mengukur kinerja dari 4 (empat) perspektif, yaitu pencapaian hasil keuangan, pelayanan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Parameter penilaian tersebut merupakan dasar untuk perkembangan karir dan jabatan karyawan.

CAR mengembangkan sistem informasi SDM (*stream*) yang didukung infrastruktur teknologi dan dimanfaatkan sebagai pelayanan informasi terkait dengan ke karyawan, antara lain: data base karyawan, pengkinian data karyawan, aktivitas dan pergerakan karyawan, informasi hak-hak karyawan. Informasi berbasis teknologi ini juga mudah diakses setiap saat oleh karyawan dimanapun karyawan berada. Selama pandemi Covid 19 segala komunikasi sangat mengandalkan teknologi. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi ke karyawan bernama *Stream* di lingkungan internal yang berbasis jaringan (*web*) dan telepon bergerak (*mobile application*).

Perusahaan tetap melaksanakan program beasiswa, baik untuk anak karyawan maupun beasiswa untuk program pendidikan perasuransian, yang bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi ternama yang khusus dalam pendidikan perasuransian. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi ternama untuk memberikan kesempatan para mahasiswa/mahasiswi magang sebagai tempat praktek kerja.

Tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang akan terus terjadi. Peran pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan akan terus difokuskan dan disegmentasi secara khusus, yakni meningkatkan orientasi pelayanan sebagai suatu budaya yang harus berkembang di perusahaan dan juga kompetensi SDM. Di tahun 2022 Perusahaan telah melaksanakan pelatihan dan pendidikan wajib (*training mandatory*) kepada seluruh karyawan CAR, sehingga SDM CAR memiliki bekal ilmu untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pelatihan dan pendidikan sudah dilakukan secara *E-learning* atau via *web* yaitu karyawan dapat belajar secara mandiri, termasuk pengujiannya dan jika berhasil langsung mendapatkan sertifikatnya.

postpandemic. CAR is aware that HR adept in technology are required at present and in the future.

The Company continued to conduct HR training, education and development programs by transforming in-class training to online course. Accordingly, HR CAR conducted self-development by participating in both online external and internal training and development.

The Company assessed HR through performance appraisal. An appraisal tool to be used as a measuring parameter was developed to obtain a measurable representation, namely the Balanced Scorecard (BSC) appraisal. BSC outcomes are combined with the results from other tools, including qualitative appraisal. The BSC is a performance measuring tool that fits the strategy determined by the Company. The BSC developed by CAR was used to measure performance in 4 (four) perspectives, that is achievement of financial outcomes, customer, internal business process as well as learning and growth. The appraisal parameter forms a basis for employees' career development and position.

CAR developed an HR stream information system, supported by technology infrastructure and utilized to provide information service on personnel affairs, including employee database, employee data updates, activities and movement. This technologybased information is easily accessible at any time by employees anywhere they are situated. During the Covid 19 pandemic, all communication greatly relies on technology. The Company has applied the employee-self-service application named Stream with use web-based and mobile application.

The Company has conducted a scholarship program for employees' children and scholarship for insurance education program, in conjunction with a reputable university which specialized in insurance education. In addition, the Company has collaborated with reputable university to provide opportunity for internship students as a working practice place.

Challenges and opportunities would continuously emerge in the coming years. The employee development function through training and development will continue to be more focused and specifically segmented on improving the service-excellence as a culture that should be nurtured in the Company, and improving HR competency. In 2022, the Company already conducted mandatory training and development to all HR CAR employees to equip them with knowledge in performing their jobs. Training and education has been executed via E-learning or web, which enables employees to learn independently, including the testing. Upon their successful completion, they would receive the certificate directly.

Perusahaan akan terus bekerja sama dengan lembaga-lembaga profesional dalam bidang pengembangan profesi SDM yang berkualitas dan berbudaya tinggi sehingga memenuhi kualitas dan kompetensi yang diamanatkan oleh regulator.

Di sisi lain, kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama Perusahaan agar Perusahaan tetap beroperasi. Dengan menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan yang selalu berinteraksi dengan masyarakat, masyarakat juga terlindungi. Sistem tempat kerja, waktu kerja dan hari kerja dilakukan pembagian sesuai protokol kesehatan. Kerja jarak jauh (*remote working*) dan kerja dari rumah (*work from home*) bagi Perusahaan telah menjadi sistem kerja baku selama masa pandemi Covid 19. Perusahaan terus aktif melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan kegiatan sosial, khususnya kepada masyarakat yang terdampak karena adanya pandemic Covid-19.

Kami optimis dan sudah mulai terlihat bahwa pandemi Covid-19 segera berakhir. Geliat masyarakat akan semakin meningkat sehingga Perusahaan senantiasa menyiapkan SDM yang semakin optimal dan efektif dalam menjalankan fungsinya. Kami akan terus meningkatkan kompetensi SDM dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada SDM agar menjadi SDM yang tangguh, lincah, dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sejalan dengan perkembangan pelayanan.

Setiap Ramadhan, Perusahaan ikut menyemarakkan suasana Bulan Suci Ramadhan dengan membagikan paket makanan untuk berbuka puasa (*iftar/takjil*) bagi warga sekitar gedung Kantor Operasional – Wisma CAR Life- dan para pengendara yang melintas di jalan raya sekitar gedung Kantor CAR Life Insurance.

Berkenaan dengan bencana alam gempa bumi yang terjadi di Cianjur - Jawa Barat, pada Senin, 21 November 2022, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), mencatat 62 orang dinyatakan meninggal dunia dan akibat dari bencana tersebut banyak rumah warga yang mengalami kerusakan. Sebagai wujud dari kepedulian sosial, Pada 2 Desember 2022 perusahaan menyalurkan bantuan berupa paket bantuan yang dibutuhkan para korban bencana. ■

The Company will sustainably collaborate with professional institutions in developing high quality and well-cultured HR professionals that meets the quality and competency as mandated by the regulator.

Equally important, The employee's health and safety becomes the Company's top priority. By maintaining the health and safety of its employees who constantly interact with community, the community will also be protected. The workplace system, working time and workdays are managed in accordance with the health protocols. Remote working and work from home mechanism have become standard working system for the Company during the pandemic. The Company actively carries out its social responsibility and activities on ongoing basis, mainly to the community affected by the Covid-19 pandemic.

We are optimistic and it starts to be seen that the pandemic was going towards end. People activities are gradually back to normal, and thus the Company shall always prepare HR to perform their function more optimal and effective. We will continuously improve HR competency by providing training and development to make them strong, agile, and possess the competency required that is in pace with the development progress.

Every Ramadhan, the Company lives up the Holy Month by distributing fast-breaking meals (iftar/takjil) for community around the Operational Office – Wisma CAR Life- and for people passing the main road around the CAR Life Insurance offices.

With respect to the earthquake disaster occurred in Cianjur – West Java, on Monday, 21 November 2022, the National Disaster Management Agency (BNPB), recorded that 62 people were died and many houses were damaged as a result. As a form of social care and awareness, on 2 December 2022 the Company distributed donation in the form of aid packages needed by the earthquake victims. ■



MAJLIS
Sampul
OK
SUKSES
SIKAPI
CAR
Life Insurance

ASURANSI BEASISWA ANANDA



Rencanakan dana pendidikan bagi anak sejak dini bersama CAR Life Insurance.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa berkapital umum dengan izin OJK

MAJLIS
Sampul
OK
SUKSES
SIKAPI
CAR
Life Insurance

PRIMA PROTECTION



Lebih tenang dengan adanya perlindungan dari CAR Life Insurance.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa berkapital umum dengan izin OJK

MAJLIS
Sampul
OK
SUKSES
SIKAPI
CAR
Life Insurance

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN KECELAKAAN



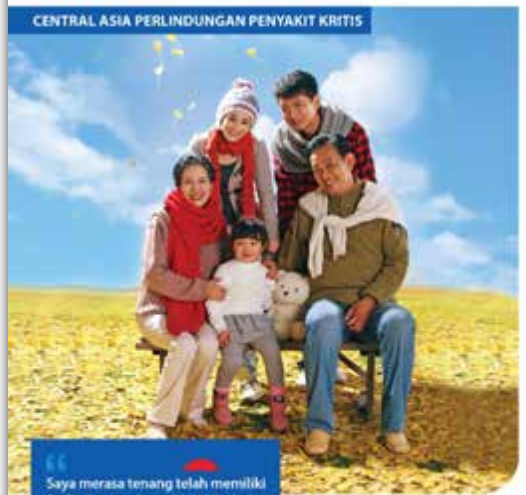
Perlindungan Terhadap Kecelakaan Diri untuk Anda

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa berkapital umum dengan izin OJK

MAJLIS
Sampul
OK
SUKSES
SIKAPI
CAR
Life Insurance

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN PENYAKIT KRITIS



Saya merasa tenang telah memiliki Perlindungan Penyakit Kritis dari PT AJ Central Asia Raya.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa berkapital umum dengan izin OJK

PELAYANAN PELANGGAN

Customer Service

Persaingan antar Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) khususnya asuransi sudah sedemikian ketat hingga menyentuh area layanan pasca penjualan produk (*after sales*). Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini juga menunjang nasabah agar mempermudah akses pada berbagai layanan asuransi secara digital. Melihat situasi di atas, CAR juga menyadari pentingnya secara terus-menerus melakukan perbaikan yang berkesinambungan pada berbagai layanan nasabah termasuk proses pembuatan polis (*underwriting*), kecepatan dalam proses klaim, kemudahan Layanan pasca penjualan, dan memberikan notifikasi atas proses pelayanan kepada nasabah.

Competition among Financial Service Companies (PUJK), and insurance in particular is getting tougher that it has gone further into after sales service superiority. The current technology development and advances support customers by facilitating easier access in various insurance services through digital channels. In light of the above situation, CAR realized the importance of making sustainable improvement in a variety of customer services, including in underwriting process, the speed of insurance claim process, after-sales service convenience, and in providing notification relating to the service process to customers.

Peningkatan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses polis yang dimiliki dan juga melakukan transaksi menjadi fokus Pelayanan Pelanggan selama masa pandemic Covid-19 ini. Fokus penambahan fitur pelayanan difokuskan melalui Aplikasi *mobile* Layanan Nasabah yang sudah dimiliki yaitu Aplikasi iCARE. Sepanjang tahun 2022 beberapa fitur yang sudah dikembangkan dan dapat digunakan oleh Pemegang Polis. Fokus dari pengembangan ini adalah agar nasabah bisa melakukan transaksi dari manapun dan mengurangi pelayanan/transaksi tatap muka.

Improving convenience for customers in accessing their policies and in making transactions are the Company's Customer Service Focus during the Covid-19 pandemic. Adding service features is carried out through the Company's existing Customer Service mobile application, namely iCARE application. Throughout the year 2022, some features have been developed and accessed by Policyholders. The focus of this development is to enable Customers to make transactions from anywhere and minimizing face-to face services/ transactions.

Selama tahun 2022, CAR telah memberikan Layanan:

Proses Seleksi Risiko (*Underwriting*)

1. Membuat sistem *jet case underwriting* untuk mempercepat proses penerimaan polis sederhana;
2. Mengadakan pelebaran batas non medis untuk polis new business perorangan;
3. Melakukan reviu polis PAYDI, penyesuaian tabel *Underwriting*, penambahan form pernyataan terkait masa tunggu untuk menyesuaikan regulasi PAYDI terkini;
4. Penerbitan e-sertifikat untuk polis asuransi kumpulan.

Throughout 2022, CAR has provided the following Services:

Risk Selection Process (Underwriting)

1. *Developing a jet case underwriting system to accelerate a streamlined acceptance process;*
2. *Raising non-medical limits for new individual business policies;*
3. *Carrying out review on Unit Link Products policy, making Underwriting table adjustment, adding on the statement form in regard to the waiting period to adjust with the latest Unit Link regulation;*
4. *Issuing e-certificates for group insurance policies.*

Proses klaim

1. Membangun system *Workflow Management* yang berguna untuk otomatisasi alur proses klaim sehingga meminimalisir perlambatan proses yang disebabkan proses kerja manual antar bagian.
2. Notifikasi atas proses klaim yang diajukan nasabah melalui Layanan CAR (L@NCAR) dengan tujuan untuk memberikan *update* terhadap proses klaim.
3. Pengajuan klaim asuransi kumpulan melalui *e-Benefit* dan/atau email bagi asuransi individual, selama masa pandemi justru memberikan solusi praktis bagi CARLife Insurance untuk tetap mengoptimalkan layanan klaim dengan membuka kanal pengajuan klaim secara daring/*digital*.

Claim Process

1. *Developing Workflow Management system that is useful for the automatization of the claim process flow, which would minimize any delays in the process due to inter-section manual working process.*
2. *Providing notification on the process of claim applied by customers through CAR (L@NCAR) service to keep customers updated.*
3. *Submission of group insurance claim through e-Benefit and/or email for individual insurance during the pandemic has actually given practical solution for CARLife Insurance to continue in optimizing the service claims by making available the online/digital claim application channel.*

Layanan terkait asuransi kesehatan:

1. Aplikasi *telemedicine*. CAR bekerja sama dengan menyediakan 2 aplikasi *telemedicine*, yaitu Aplikasi layanan telekonsultasi AIDO, dan aplikasi layanan telekonsultasi *Good Doctor*, serta 115 provider, entah klinik maupun rumah sakit yang bekerja sama dalam memberikan layanan telekonsultasi kesehatan untuk seluruh pelanggan CAR wilayah di Indonesia
2. Layanan *E-Card* nasabah *Corporate*. Layanan ini yang sudah lebih dari 1400 seluruh provider, rekanan klinik dan Rumah Sakit. Layanan elektronik ini memungkinkan nasabah/peserta menerima layanan kesehatan dari provider tanpa menunjukkan fisik kartu.

Beberapa fitur yang dikembangkan terkait layanan paska penjualan (*customer care*) antara lain:

1. *E-Form Top-Up*: Melalui fitur ini nasabah dapat melakukan penambahan Nilai Investasi polis Unit Link dengan menggunakan telepon selular.
2. *Quarterly Financial Statement*. Regulasi PAYDI mewajibkan perusahaan memberikan Laporan Keuangan Polis per triwulan. Melalui pengembangan ini maka laporan yang dimaksud bisa didapat secara mudah melalui aplikasi iCARE.
3. *E-Form Minor Policy alteration*. Fitur ini memudahkan bagi nasabah untuk melakukan perubahan informasi polis dengan menggunakan telepon selular. Fitur ini juga mendukung kemudahan Pengkinian Data Nasabah.
4. *E-SKPR*, Ini adalah fitur yang dikembangkan bekerjasama dengan aplikasi *payment gateway* yang dimiliki oleh BCA. Melalui fitur ini nasabah dapat melakukan pendaftaran dan verifikasi secara daring untuk proses autodebit pembayaran premi. Fitur ini sangat membantu mempercepat proses verifikasi rekening nasabah dan menjamin keamanan dari sisi nasabah sendiri.
5. *iCARE Landing Payment*. Fitur ini terus dikembangkan untuk mempermudah nasabah melakukan pembayaran premi lanjutan melalui beberapa *payment gateway*.

Selama diterapkannya kebijakan *work from home* (WFH), CAR tetap membuka akses layanan komunikasi kepada nasabah. *Contact Center* dan *Counter Pelayanan Tatap Muka* tetap beroperasi setiap hari, dengan menerapkan protokol kesehatan Bahkan sejak 2021 Perusahaan juga menyediakan alternative Layanan *Virtual* melalui fitur yang ada di i-CARE.

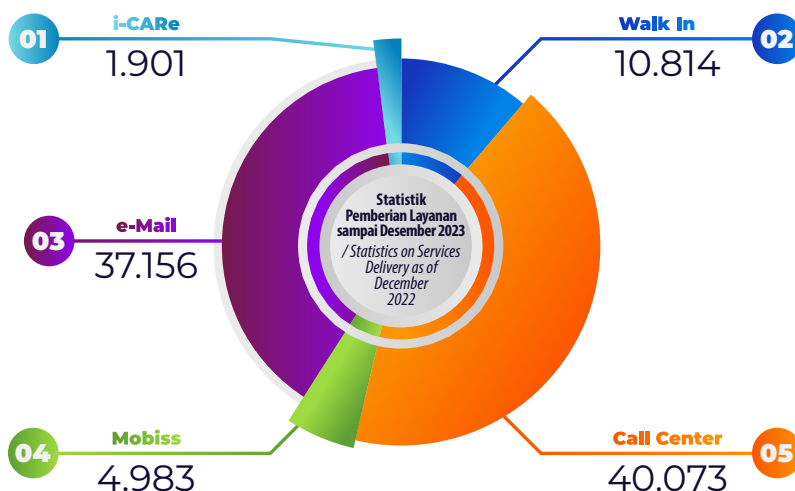
Health-Insurance Services:

1. *Telemedicine application*. CAR made collaboration by providing 2 *telemedicine* applications, namely *teleconsulting service* applications of AIDO, *Good Doctor*, and other applications from 115 providers, with both clinics and hospitals collaborating in providing health teleconsulting services to all CAR customers in all Indonesia regions
2. *E-Card Service for Corporate Customers*. This service has been provided by 1400 providers, partner clinics and hospitals. This electronic service has enabled customers/participants to receive health service from providers without showing any physical card.

Some features were developed in connection with after-sales customer care service, including:

1. *E-Form Top-Up*: with this feature customers may add Investment Value to Unit Link policy(s) through smartphone.
2. *Quarterly Financial Statement*. PAYDI Regulation requires companies to file Policy Financial Statements on a quarterly basis. With this development, the statements become accessible through iCARE application.
3. *E-Form Minor Policy alteration*. This feature facilitates customers to make changes on policy information by cellular phone. It provides convenience for updating Customer Data as well.
4. *E-SKPR*. A feature was developed in collaboration with a BCA-owned payment gateway application. Through this feature, customers may register and verify online for premium payment auto-debit. This feature helps to facilitate speedy verification of customer accounts and in a secure manner.
5. *iCARE Landing Payment*. This feature is continuously developed to facilitate customers in making payment for further insurance premium through some payment gateway applications.

When the work from home (WFH) situation was in effect, CAR continued to provide communication service access to customers. *Contact Center* and *Customer Service counter* continue to operate on a daily basis, with adherence to the health protocols. Moreover, since 2021 the Company has also provided Virtual Service alternative through the existing features on i-CARE.



Akses layanan nasabah 2022 masih didominasi melalui layanan *Call Center* dan layanan melalui *e-Mail*. Dari grafik ini dapat dilihat selama masa pandemic untuk layanan nasabah yang datang secara langsung ke konter Layanan Nasabah jauh lebih sedikit dari Layanan secara daring.

Perusahaan senantiasa ingin memberikan produk dan pelayanan yang terbaik bagi nasabah-nasabahnya. Namun demikian kadang terjadi beberapa keluhan dari nasabah terkait produk dan pelayanan yang diberikan tersebut. Komitmen perusahaan sangat tinggi untuk segera memberikan respon yang cepat untuk menyelesaikan yang terbaik terhadap keluhan ataupun pertanyaan terkait produk dan Layanan. Kadang muncul dari kesalahpahaman mengenai fitur-fitur yang tersedia pada produk yang dimiliki oleh nasabah. Setiap keluhan tersebut telah ditangani dengan baik yang mengikuti aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga CAR terhindar dari masalah yang berkelanjutan.

Upaya peningkatan pelayan kepada nasabah salah satunya adalah dengan memberikan penjelasan yang akurat mengenai produk yang dimiliki oleh masing-masing nasabah tersebut. Oleh karena itu selama tahun 2022 CAR menitikberatkan kepada pendidikan dan pemahaman produk yang sangat diminati oleh nasabah kepada para karyawan Layanan nasabah. Pelatihan ini diakomodasi secara langsung oleh *team trainer* yang sangat memahami seluk beluk dari produk yang dijual oleh perusahaan.

Terkait implementasi peraturan terkini di produk PAYDI, CAR melakukan peningkatan proses *welcome call* untuk nasabah yang baru bergabung dengan perusahaan. Tujuan dari *Welcome Call* ini adalah untuk meyakinkan bahwa nasabah dan mengerti atas produk yang dibeli dan semua hak dan kewajiban dari produk itu sendiri. Selain dari peningkatan aktivitas *Welcome Call*, CAR mengubah ketentuan transaksi cuti premi. Dengan ketentuan baru ini memastikan agar nasabah mendapat informasi yang lebih baik mengenai konsekuensi dari pengajuan cuti premi atas perkembangan Nilai Investasi dari polis yang dimiliki. Selain itu pengembang fitur *Quarterly Financial Statement* pada Aplikasi iCARE seperti yang sudah didiskusikan di awal.

Fitur-fitur dalam i-CARE masih menjadi fokus pengembangan untuk pelayanan nasabah secara daring yang nyaman dan mencakup banyak transaksi yang dibutuhkan oleh nasabah. Saat ini kami memiliki lebih dari 20 fitur pengembangan iCARE yang sedang dalam pengembangan oleh *team IT* perusahaan.

Tujuan dari pengembangan Aplikasi ini antara lain:

- Mempermudah nasabah untuk proses registrasi Aplikasi iCARE.
- Penambahan fitur notifikasi mengenai informasi polis yang dimiliki.
- Penambahan transaksi daring yang dapat dilakukan tanpa nasabah datang ke kantor Layanan nasabah.

Customer service access in 2022 was still predominantly provided by Call Center service and e-Mail. As shown in the following graph, during the pandemic the service to customers who directly visited the Customer Service counters was far less than online service.

The Company is always eager to provide the best products and services to its customers. Nevertheless, some complaints were occasionally received from customers relating to the products and services. The Company is seriously committed to giving a quick response to settle any complaints or any inquiries on its products and services. Such complaints sometimes arise from any misunderstanding on the available features in the products the customers have. Every complaint has been properly resolved pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulation, which prevented CAR from further issues.

Improvement effort in customer service was made among other by giving accurate explanation on the product that each customer has. Pursuant to this, in 2022 CAR prioritized on the education and understanding of the most sought-after products, to the customer service employees. The training was directly conducted by team trainers who are highly knowledgeable about the products that the Company offers.

Pursuant to the implementation of PAYDI current regulation, CAR has made improvement in the welcome call process for newly-joined customers. The purpose of the Welcome Call is to make sure that customers fully understand the products they purchased and all the rights and obligations attached to the products. In addition to Welcome Call improvement activity, CAR also altered provisions on premium holiday transactions. The revised provision is to ensure that customers are better informed of the consequences with regard to the premium holiday they would apply, in relation to the investment value growth of their policy. Additionally, the Quarterly Financial Statement was also developed on iCARE application as previously discussed.

i-CARE features remained to be the focus of development for online customer service access convenience, covering various transactions needed by customers. Currently, we have more than 20 features of iCARE development to be developed by the Company IT Team.

The purpose of the Application development are as follows:

- To provide convenience to customers in the registration process of iCARE application.
- To add notification features regarding policy information.
- To provide additional online transactions for customers, so they do not need to be physically present in our Customer Service offices.

Rencana pelayanan tahun 2023

Seleksi risiko dan asuransi kesehatan:

1. Pengembangan layanan *E-card* untuk perorangan serta pengembangan *system* aplikasi layanan telekonsultasi yang terintegrasi dengan Asuransi;
2. Perluasan penerimaan jaringan Provider yang dapat melayani peserta dengan *E-card*.

Klaim:

1. Penyempurnaan layanan digital pengajuan klaim menjadi *e-Submission* secara penuh yaitu berbagai kanal bisnis baik asuransi kumpulan termasuk di antaranya asuransi jiwa kredit dan asuransi individual, bancassurance, dan agensi sehingga pengajuan klaim bisa dilakukan tanpa perlu menggunakan dokumen asli (*hardcopy*).
2. Persiapan desain penyempurnaan *Workflow Management* dan kapabilitas *Auto-adjudication (rules engine)* yang dilengkapi dengan *Artificial Intelligence (AI)* dan *Machine Learning* agar proses klaim menjadi terotomatisasi sehingga kecepatan proses klaim akan meningkat secara signifikan dan potensi *human error* akan minimal.

Customer care:

Perusahaan akan merealisasikan meningkatkan jalur contact center yang lebih modern sehingga CAR dapat melayani komunikasi dengan nasabah dari lebih banyak jalur Layanan daring, misalnya Whatsapp. ■

Service Plan for 2023

Health risk and insurance selection:

1. Develop *E-card* service for individuals and develop insurance-integrated teleconsulting service;
2. Expand the network of providers who can accept *E-card*.

Claim:

1. Upgrading digital service for claim submission into full *e-Submission*, through diverse business channels, both for group insurances including credit life insurance and individual insurance, bancassurance, and agency, enabling claim submission to be made without requiring hard copy document.
2. Preparing the enhancement of the *Workflow Management* design and *Auto-adjudication (rules engine)* capability equipped with *Artificial Intelligence (AI)* and *Machine Learning*, to make automated claim process which would significantly accelerate the claim process and minimize potential of human errors.

Customer care:

The Company will realize and improve the CAR contact center line to be more updated with the purpose of providing better communication with customers and to provide more online service features, such as Whatsapp. ■



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Tahun 2022 merupakan tahun adaptasi lanjutan terhadap pandemi Covid-19, yang memberikan dampak besar terhadap perkembangan ekonomi, termasuk dampak langsung terhadap industri asuransi. Kendati industri asuransi terdampak langsung oleh pandemi Covid-19, industri asuransi di Indonesia terbukti mampu bertahan. Perusahaan sebagai perusahaan asuransi yang besar meyakini bahwa industri asuransi dengan dukungan penggunaan teknologi informasi (TI) terkini, masih memiliki prospek yang menjanjikan sejalan dengan salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional.

The year 2022 is a further adaptation year to the Covid-19 pandemic, which had tremendous impact on the economic development, including direct impact on insurance industry. Although insurance industry was directly affected by the Covid-19 pandemic, the insurance industry in Indonesia evidently survived through the pandemic. The Company as a big insurance company believes that insurance industry that is supported by the use of the latest information technology (IT), still has a promising prospect in line with the national economic recovery effort.

Tahun 2022 dapat dikatakan sebagai *new normal* perusahaan asuransi, yang melihat krisis sebagai katalis transformasi industri asuransi dalam masa pemulihan ekonomi setelah pandemi. Salah satu upaya yang harus dilakukan agar dapat melalui krisis selama pandemi adalah transformasi Teknologi dan Informasi (TI) dan peningkatan kualitas SDM, selain itu juga perlu dilakukan proses efisiensi biaya, pemasaran produk yang sesuai kebutuhan. Di tahun ini juga merupakan penyesuaian industri asuransi terhadap pelaksanaan regulasi OJK yakni pemasaran Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Kebijakan OJK tersebut akan membantu industri asuransi dalam pemulihan pertumbuhan premi asuransi dan perlindungan asuransi bagi pemegang polis.

Selama masa pandemic Covid-19, dunia maya menjadi lebih sibuk dan ramai dibandingkan masa sebelum pandemi. Hal ini terjadi karena semakin banyak masyarakat yang beralih ke perangkat digital seperti penggunaan gawai sebagai media atau alat yang menggantikan aktivitas tatap muka secara kontak fisik. Perubahan pola hidup atau perilaku masyarakat tersebut memberi dampak percepatan transformasi digital. Patut disyukuri bahwa transformasi digital semakin berkembang ke arah yang positif dan sangat signifikan serta mendisrupsi sektor bisnis dan ekonomi.

Ada beberapa hal terkait Transformasi Digital yang sudah berjalan sejak awal masa pandemi sampai dengan saat ini, misalnya penggunaan fasilitas *meeting* secara virtual, sektor pendidikan - edukasi berkembang luas secara *online*, sektor kesehatan yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, penggunaan QR (*quick response*) code untuk kemudahan pembayaran, berbagai aplikasi *mobile* yang mendukung cara berinteraksi atau perilaku *customer* (*customer experience*), bertumbuhnya bank digital, berbagai jenis *e-commerce*, layanan *financial technology* (*fintech*). Dengan semakin berkembangnya Teknologi Informasi, industri asuransi harus mampu mengantisipasi dan menyesuaikan jika ingin bertahan dan terus bertumbuh serta beradaptasi dengan melakukan inovasi dan kolaborasi sejalan dengan perkembangan teknologi di masa sekarang dan yang akan datang.

The year 2022 could be recognized as a new normal for insurance companies, which considered the crisis as a catalyst for insurance industry transformation in the post-economic recovery period. Among efforts to be taken are the transformation of Information Technology (IT), HR quality improvement, cost efficiency, and marketing of products needed. This year is also a year of adaptation for insurance industry with respect to the implementation of the Financial Services Authority (OJK) regulation concerning the marketing of Investment-Linked Insurance Products (PAYDI). The OJK policy will help insurance industry to recover the insurance premium growth and insurance protection for policyholders.

During the Covid-19 pandemic period, the virtual world became busier and more lively than ever before. This happened as more people shifted to digital devices, such as the increasing use of gadgets as media or a device substituting in-person or face-to-face activities. Such a change in the people's lifestyle or behavior has given impact on digital transformation acceleration. We should actually be grateful that the digital transformation has developed significantly in a positive direction and that it has disrupted business and economic sectors.

There are noticeable facts relating to the Digital Transformation that has been taking place since the beginning of the pandemic to the present time, that is the use of virtual meeting facilities, in educational sector - online-based education has developed extensively, health sector is developing in line with the technology development, the use of QR (quick response) code for easier payments, numerous mobile applications supporting customer interaction style or behavior (customer experience), digital banks, various e-commerce types and financial technology services (fintech) are growing. With the increasing development of Information Technology, insurance industry must be anticipative, adaptable to survive and continue to advance, as well as to perform innovations and collaboration in line with the technology development in the present and the future.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak percepatan implementasi Transformasi Digital di industri asuransi. Dalam mengantisipasi perkembangan teknologi, di tahun 2022 Perusahaan melakukan adaptasi dan memberikan pelayanan yang optimal kepada tenaga pemasar, pemangku kepentingan dan konsumen.

The Covid-19 pandemic has given impact in accelerating the Digital Transformation implementation in insurance industry. In anticipating the technology development in 2022, CAR Life insurance has adapted and optimized the service to sales force, stakeholders and consumers.

Beberapa hal yang sudah dilakukan dan akan terus dikembangkan adalah penambahan fitur-fitur baru pada aplikasi *mobile* dan *web* untuk tenaga pemasar, konsumen, aplikasi *team* operasional, implementasi proses otomatisasi, implementasi modul *Fixed Asset* dan *Budgeting* di aplikasi *Accounting*, pengembangan *dashboard* untuk *Accounting* dan *Investment*, proses implementasi *Helpdesk system*, penerapan *Security monitoring platform* dan persiapan implementasi ISO27001.

Actions that have been taken and will continue to be developed are the additional new features to mobile applications and web for sales force and consumers, operational team application, automatization process implementation, Fixed Asset and Budgeting modules implementation in Accounting application, dashboard development for Accounting and Investment, Helpdesk system implementation process, applying Security monitoring platform and preparing the implementation of ISO 27001.

Perusahaan akan terus beradaptasi dan berusaha untuk mengembangkan teknologi guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen baik di masa pandemi maupun di masa setelah pandemi sebagai prioritas utama perusahaan. Perkembangan teknologi juga harus diikuti dengan peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, standar prosedur yang terbaharukan dan keamanan data.

CAR Life Insurance will continue to adapt and attempt to develop technology in order to provide a maximum service to consumers both during the pandemic and in the post-pandemic as the Company's main priority. Technology development should also be followed by improving human resources competency and quality, renewed procedure standards and data security.

Dalam tahun 2022, Teknologi Informasi CAR telah memaksimalkan pemanfaatan perkembangan teknologi melalui beberapa implementasi inovasi sebagai kesesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

In 2022, CAR Information Technology has maximized the utilization of technology development through some innovation implementations that meet the Company development and demand.

Berikut adalah rangkaian proyek-proyek telah dicanangkan dan dilakukan, baik internal TI CAR maupun kebijakan dari perusahaan sebagai kelanjutan dukungan pelayanan kepada konsumen, tenaga pemasar dan pemangku kepentingan, antara lain:

Below are a set of projects that have been launched and completed, both by internal CAR IT and the Company policy with the purpose to continuously support services to consumers, sales force, and stakeholders:

- Melakukan implementasi pengembangan fitur aplikasi *e-Benefit* versi *web* dan *mobile*;
- Melakukan implementasi pengembangan fitur keagenan pada aplikasi *e-PoS* dan *Mobiss*;
- Mendukung pengembangan dan implementasi produk baru;
- Melakukan implementasi penambahan fitur bagi pemegang polis pada aplikasi *i-CARe*;
- Melakukan implementasi penambahan modul *Fix Asset* dan *Budgeting* di sistem Akuntansi.
- Melakukan implementasi *Dasboard Accounting*;
- Melakukan implementasi *Security Monitoring Platform*;
- Melakukan implementasi *Backup Connection* DRC Jatiluhur;
- Mendukung proses implementasi *Helpdesk system*;
- Melakukan testing BCP, secara parallel dengan memaksimalkan kantor pelayanan di Tangerang dan di kantor layanan Bandung;

- *Developing e-Benefit application features on web and mobile versions;*
- *Developing agency features on e-PoS and Mobiss applications;*
- *Supporting the development and implementation of new products;*
- *Adding features for policyholders on i-CARe application;*
- *Adding Fixed Asset and Budgeting modules in Accounting system.*
- *Conducting Accounting Dashboard implementation;*
- *Conducting Security Monitoring Platform implementation;*
- *Conducting the implementation of Backup Connection DRC Jatiluhur;*
- *Supporting the Helpdesk system implementation process;*
- *Conducting a parallel BCP testing, with optimal use of the Tangerang and Bandung service offices;*

Di akhir tahun 2022, pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau disebut PPKM, terkait pandemi Covid-19 yang terkendali, didukung tingkat imunitas masyarakat yang tinggi, kesiapan fasilitas kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif. Inovasi dan perkembangan teknologi akan terus

At the end of 2022, the Community Activity Restrictions policy or PPKM was revoked, upon consideration that the Covid-19 pandemic was under control, supported with people's high immunity level, health facility preparedness, and positive economic growth rate. The innovation and technology development will always

hadir guna mendukung pola new normal di era digital.

Berikut di bawah ini adalah rangkaian rencana kerja dan target tahun 2023 terkait inovasi pengembangan teknologi:

- Mendukung implementasi dan pengembangan produk asuransi baru untuk berbagai saluran distribusi di CAR Life Insurance seperti *Agency, Bancassurance, Korporasi, Unit Syariah dan Retail Insurance*;
- Mendukung persiapan dan pembuatan Pelaporan keuangan yang baru berstandar IFRS17;
- Mendukung persiapan *spin-off* Unit Syariah;
- Mendukung persiapan sertifikasi ISO 27001;
- Mendukung pengembangan fitur baru pada aplikasi *mobile* dan *web* yang disesuaikan untuk memudahkan tenaga pemasar dalam melakukan penjualan dan pemegang polis;
- Meningkatkan standar pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia TI melalui keikutsertaan program pelatihan internal dan external sesuai kebutuhan perkembangan perusahaan;
- Tetap terus melakukan inovasi dan adaptasi secara cepat dan aktif terhadap perubahan perkembangan teknologi dan aplikasi yang berkelanjutan.
- Meningkatkan standar keamanan siber, transaksional, email, operasional dalam bentuk pengamanan infrastruktur melalui pembaharuan perangkat keras dan lunak keamanan data;
- Melanjutkan dan mengembangkan cakupan implementasi *Disaster Recovery Plan* agar kelanjutan pelayanan bisnis perusahaan tetap dapat berjalan sekalipun mengalami gangguan.

Di tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang, kita berada pada era normal yang baru, yang akan membawa pengaruh bagi masyarakat dalam berbisnis, cara bekerja, berinteraksi satu dengan lainnya. Perkembangan teknologi dari sisi lain memberikan tantangan lebih bersifat terbuka dan menjadi dua arah, lebih beragam, saling terintegrasi. Untuk itu Perusahaan akan terus melakukan inovasi / percepatan transformasi digital. Inovasi teknologi yang mendorong kemajuan manusia bergerak semakin cepat, data atau informasi terus tumbuh tidak hanya secara kuantitas tapi juga nilainya. Satu hal yang penting dari semua kemajuan dan pertumbuhan ini, yakni muncul harapan baru. Harapan Teknologi Informasi akan membantu kita maju mengatasi permasalahan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tantangan ke depan yang harus dihadapi antara lain perlindungan keamanan data, pembangunan sumber daya manusia, regulasi yang belum maksimal mengikuti perkembangan zaman. CAR Life Insurance akan berfokus pada pengelolaan dan pengembangan keberlangsungan sumber daya TI yang handal, peningkatan keamanan perangkat keras dan lunak, penerapan teknologi terbuka sejalan dengan ketentuan regulasi. Dengan fokus pada hal tersebut, diharapkan dapat memberikan kemudahan para konsumen dalam mendapatkan pelayanan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan efisien

Tahun 2023 pandemi Covid-19 masih ada dan tidak tahu kapan akan berakhir, walau sudah ada pencabutan PPKM. Tidak ada yang dapat memprediksi dinamika apa saja

exist to support the new normal in digital era.

Below are a set of work plans and target for 2023 with regard to technology development innovation:

- *Support the implementation and development of new insurance products for various distribution channels in CAR Life Insurance, such as Agency, Bancassurance, Corporation, Sharia Unit and Retail Insurance;*
- *Support the preparation and drafting of new financial statements with IFRS17 standard;*
- *Support the preparation of Sharia unit spin-off;*
- *Support the preparation of ISO27001 certification;*
- *Support the development of new features on mobile applications and web adjusted to help sales force in carrying out sales as well as policy holders;*
- *Enhance the knowledge and skill standard of IT human resources through participation in both internal and external training programs conducted to meet the company development needs;*
- *Continue to make innovations and adaptation quickly and actively to any changes in technology development and application.*
- *Improve the standard of cyber, transactional, and operational security in the form of securing infrastructure through the renewal of data security hardware and software;*
- *Continue and develop the scope of Disaster Recovery Plan implementation to ensure the Company's business operations continuity in the event of a business disruption.*

In 2023 and years to come, we will be in the new normal era, which will affect the community in conducting business, the work methodology, and interactions among people. Technology development, on the other hand, presents challenges transparently, two-directions, more various, and integrated. Thus, CAR Life Insurance will continue to make innovation and accelerate the digital transformation. Technology innovation that encourages human progress are advancing more rapidly, data or information are growing in both quantity and values. One important thing is that all the advances and growth bring a new hope. The hopes in information technology would help us move forward to solve any problems in both short and long term.

Challenges that we shall face in the future include data security protection, human resources development, regulations that are not up to date with today's development. CAR Life Insurance will focus on the management and sustainable development of reliable IT resources, hardware and software security enhancement, and open technology application in accordance with the regulatory provisions. With those focuses, it is expected that the Company will be able to facilitate consumers in obtaining better, faster, more effective and efficient services.

The Covid-19 pandemic still remains in 2023 without knowing when it will end, despite the PPKM removal. No one can predict the dynamics and what will happen

yang akan terjadi. Satu-satunya yang konstan di tengah perubahan yang terjadi adalah peran penting inovasi dan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam mengatasi berbagai kendala jangka pendek dan menciptakan berbagai peluang jangka panjang. Perusahaan akan terus melakukan inovasi perkembangan Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan perusahaan. Sehingga pelayanan terhadap tenaga pemasar dan konsumen dapat tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan.

Melihat ke depannya masa setelah pandemi dibutuhkan pengelolaan kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan, inovasi perkembangan Teknologi Informasi akan tetap dapat berfungsi yang dapat menciptakan nilai tambah buat perusahaan yakni antara lain bagaimana mendukung *work from anywhere*, pengelolaan *back up* dan *contingency plan*, adopsi virtualisasi, arsitektur berbasis perangkat lunak, sistem terbuka dan antarmuka terbuka yang lebih luas, pemanfaatan teknologi terkini (AI, Machine Learning, IOT), pengelolaan analisa Big Data, pendekatan teknologi Cloud dan teknologi lainnya, sehingga dapat memberikan hasil peningkatan kinerja dan efisiensi. Teknologi AI memiliki potensi yang besar untuk memberikan dampak yang positif bagi kemajuan teknologi dan industri, namun yang terpenting adalah bagaimana memahami sepenuhnya potensi AI dan memastikan teknologi ini digunakan secara bijak dan bertanggung jawab berkelanjutan,

Sejalan dengan tranformasi digital, saat ini *insurtech* berkembang pesat, bahwa industri asuransi menerapkan implementasi teknologi terkini, salah satunya teknologi kecerdasan buatan Artificial Intelligence (AI). Industri teknologi asuransi (*Insurtech*) memiliki posisi strategis dalam mendorong pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam industri asuransi. Kolaborasi ke duanya akan memberikan manfaat penghematan biaya dan proses yang lebih efisien. Dengan kolaborasi algoritma Machine Learning yang tepat, teknologi AI akan membantu perusahaan asuransi dalam melakukan proses asesmen pelayanan Polis dan tentunya hal ini akan memberikan pengalaman pelanggan (*customer experience*) yang lebih baik lagi.

Teknologi AI memiliki potensi yang besar untuk memberikan dampak yang positif bagi kemajuan teknologi dan industri, namun yang terpenting adalah bagaimana memahami sepenuhnya potensi AI dan memastikan teknologi ini digunakan secara bijak dan bertanggung jawab. CAR akan melihat segala aspek dalam implementasinya untuk peningkatan pelayanan dan kompetensi SDM. ■

in the future. The only constant thing amid the ongoing changes is the important role of innovation and Information Technology utilization in resolving various short-term problems and creating various long term opportunities. CAR Life Insurance will continue to make innovation in Information Technology development as the Company requirements continue to grow. Through this way, service to sales force and consumers can be maintained sustainably and appropriately.

Looking ahead in the future after the pandemic, sustainable human resources competency management will be required, innovation in technology development will keep functioning that will create added values to the company, among others the supporting of work from anywhere, back up management and contingency plan, adopting virtualization, software-based architecture, extended open system and open interface, utilization of latest technology (AI, Machine Learning, IOT), Big Data analysis management, Cloud and other technologies approach, which will result in performance improvement and efficiency. AI technology has a big potential to bring positive impacts on technology and industry advancement, but the important thing is how to understand AI potential and ensure this technology is used in a wise, responsible, and sustainable manner.

Along with digital transformation, insurtech has developed rapidly nowadays, and correspondingly insurance industry applies the latest technology implementation, including Artificial Intelligence (AI). Insurance technology (insurtech) holds a strategic position in promoting the artificial intelligence technology in insurance industry. The collaboration of both world will bring advantages of cost saving and a more efficient process. With the right Machine Learning algorithm collaboration, AI technology will help insurance company in carrying out the assessment process of Policy service, which will certainly provide a better customer experience.

AI technology has a big potential to bring positive impacts on technology and industry advancement, but the important thing is how to understand AI potential and ensure this technology is used wisely and responsibly. CAR will look into all aspects in its implementation for improving HR service and competency. ■



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Di tahun 2022, dengan pandemi Covid-19 yang makin mereda, Perusahaan meneruskan komitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di manapun kantor Perusahaan berada. Hal ini sebagai wujud dari misi 'Empowerment to Community', yakni "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat. Ini merupakan *moment of truth* bagi Perusahaan.

In 2022, the Covid-19 pandemic subsiding, the Company remains committed to carry out its social responsibility by contributing positively to community and societies wherever the Company's offices are located. This is a manifestation of the mission of 'Empowerment to Community', namely "becoming an insurance company that contributes positively to community and society". This is the moment of truth for the Company.

Dari tahun ke tahun Perusahaan senantiasa meningkatkan tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat dan mengupayakan yang terbaik. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Over the years we have constantly increased the Company social responsibility to communities and societies and striving for the best. Our positive contribution to communities and societies in general includes:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana alam atau bencana lain. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibatan lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, kunjungan ke panti-panti sosial dan memberikan layanan kesehatan gratis. Bantuan sosial juga memberikan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi dan edukasi asuransi/keuangan agar mereka lebih mengenal dunia asuransi dan keuangan.

Charity. Charity CAR is a routine program given during a natural disaster or other disaster. Fundraising involves company's employees to participate in order to help others. The company's social aid is conducted on the Holy Month of Ramadan by giving donations to orphans held together either with break-fasting event or other activities in relation to the Holy Month of Ramadan, visiting to social institutions and providing free health care. Social aid also provides free insurance to certain groups of people and also provides education for insurance, finance literacy and education thus they are more familiar with the world of insurance and finance.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Bantuan pendidikan dan beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya pendidikan asuransi jiwa, merupakan program rutin setiap tahun yang dijalankan Perusahaan. Dengan program ini diharapkan mereka dapat memadukan ilmu yang diperolehnya dengan pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Education Funds Grant and Scholarship. Educational aid or scholarship and internship for students who will continue higher education majoring in insurance, especially life insurance, are regular programs conducted annually by the Company. By this program it is expected that they will be able to integrate the knowledge obtained with well-planned and controlled work. The Company, in collaboration with vocational schools to improve the quality of their education, has opened up opportunities with the help of field work practices for their students to gain knowledge and work experience.

Community Care merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan dalam kegiatan aktivitas sosial sehingga karyawan akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari edukasi dan literasi asuransi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Community Care is a form of employee involvement in social activities so that employees will always be close to community around. This activity is also part of insurance literacy and education to communities in order to understand about the meaning and importance of insurance in their life therefore they can be wiser in dealing with financial life.

Tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan atau beasiswa dengan melakukan perbaikan-perbaikan baik dari bentuk kegiatan maupun jumlah dana yang disiapkan akan tetap menjadi bagian yang harus diwujudkan secara berkelanjutan. Agar bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran kami senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial. Selama tahun 2022 Perusahaan konsisten melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi secara di berbagai kota yang diselenggarakan secara virtual. Setiap tahun kegiatan literasi ini akan terus diperluas menjangkau masyarakat dan juga ditingkatkan kegiatannya dengan memanfaatkan teknologi terkini.

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak akhir 2019, terus berlanjut di tahun 2021 dan mulai mereda di tahun 2022, telah menjadi perhatian perusahaan kepada masyarakat yang terdampak. CAR telah menerapkan langkah pencegahan penularan pandemi Covid-19 kepada masyarakat maupun menerapkan protokol kesehatan karyawan dengan mengurangi jam kerja atau hari kerja, mengatur jarak fisik dan sosial, maupun memberikan bantuan sosial untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak. Dalam menyikapi untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 sebagai bagian tanggung jawab sosial perusahaan, Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19 yang dibentuk Perusahaan telah melakukan tugasnya dengan baik dalam upaya meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh Tim dengan, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin, seminar-seminar tentang kesehatan, serta berpartisipasi dalam program vaksinasi kepada masyarakat.

Setiap Ramadhan, Perusahaan ikut menyemarakkan suasana Bulan Suci Ramadhan dengan membagikan paket bahan pokok bagi warga sekitar gedung Kantor Operasional – Wisma CAR Life – dan membagikan iftar (takjil) bagi pengendara yang melintas di jalan raya sekitar gedung Kantor CAR Life Insurance.

Berkenaan dengan bencana alam gempa bumi yang telah terjadi di Cianjur – Jawa Barat, pada Senin, 21 November 2022, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), mencatat 62 orang dinyatakan meninggal dunia dan akibat dari bencana tersebut banyak rumah warga yang mengalami kerusakan. Sebagai wujud dari kepedulian sosial, pada 2 Desember 2022 perusahaan menyalurkan bantuan berupa paket yang dibutuhkan para korban bencana. ■



Corporate Social Responsibility, particularly in providing aids both social and education or scholarship, will always be improved both in the form of activities and the amount of funds prepared, and will also remain as part that must be realized in a sustainable manner. In order those charity and forms of activities to be right on target, we always engage non-profit institutions. During the year 2022, the Company has consistently conducted educational activities and literacy on finance and insurance knowledge in various cities has held virtually. Every year, these literacy activities will continue to be broaden to reach more communities and also to be improved of its activities by using advance technology.

Covid-19 pandemic that emerged since the end of 2019 is continuing in 2021, subsiding in 2022, becoming the Company considers to affected community. CAR have implemented to community and employees in some form to stave off the contagion, reduce both work hour and work day, physical and social distancing, work from home, as well as provides basic food charity to reduce the burden on affected community. In respond to slowing down the spread of Covid-19 and as a part of corporate social responsibility, The Company's Task Force of the spreading of Covid-19 Prevention that is established to take the best effort to stop the spread of Covid-19 within Company's environment and local communities. The team done well, various efforts have been taken by this team, such as dissemination of health and safety protocols information, distribution of vitamins, seminars on health, and vaccination participation program for the community.

Every Ramadhan, the Company lives up the Holy Month by distributing staple food packages for community around the Operational Office – Wisma CAR Life- and delivering fast-breaking meals (iftar/takjil) for people passing the main road around the CAR Life Insurance office.

With respect to the earthquake disaster occurred in Cianjur – West Java, on Monday, 21 November 2022, the National Disaster Management Agency (BNPB), recorded that 62 people were died and many houses were damaged as a result. As a form of social care and awareness, on 2 December 2022 the Company distributed donation in the form of packages as required by the earthquake victims. ■



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Report

Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan sehingga setiap tahun selalu diimplementasikan. Hal ini dijalankan semata-mata untuk melindungi pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, khususnya nasabah, pemegang polis, tertanggung, peserta, pemegang saham, karyawan, pihak yang berkepentingan dengan polis, serta mitra kerja.

The basic principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority Regulation have been part of the commitment in managing the Company so that every year is constantly implemented. It is executed solely to protect interested parties with the Company, particularly customers, policyholders, insured, participants, shareholders, employees and policy-related interested parties, as well as partners.

Perusahaan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- **Keterbukaan** (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian
- **Kemandirian** (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan;
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

The Company consistently applies ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of healthy insurance business as well as upholds and applies the principles of as follows:

- **Transparency**, is as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and the the company's annual report;
- **Accountability**, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's structure of organisation and also submitted in the annual report;
- **Responsibility**, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance, holding valid business license and also reflected in the annual report;
- **Independency**, the Company is managed independently, competently, professionally and always avoids conflicts of interest;
- **Fairness**, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Customers are treated fairly on every service according to the degree of service required and ensured to get a reasonable price for each product purchased.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2022, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In the implementation of the principles of good corporate governance, during 2021, the Board of Directors has conducted meetings regularly in order to formulate, determine and decide on the Company's strategy. Shareholders' meetings as well as the Board of Commissioners' meetings shall be conducted consistently in the context of supervising the Company's operations. The Board of Commissioners has conducted supervisory functions and provided advises to the Board of Directors to maintain the interests balance of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants and / or parties that are entitled to benefit and information about the Company comprehensively and timely manner.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta workshops yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly improving their knowledge and information, particularly in financial and insurance world by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

The Sharia Supervisory Board has conducted its functions in accordance with its duties and responsibilities as part of good corporate governance, by providing advice and recommendation to the Board of Directors, overseeing the activities of the company in accordance with sharia principles; assessing and ensuring Sharia principles compliance; overseeing the process of new sharia products development in the company; conducting periodic review over Sharia principles compliance toward the mechanism of sharia services; and inquiring data and information related to sharia aspect in order to perform its duties.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Direktur kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama, sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar IDR100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120 persen, yakni 227,6 persen untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana 'tabarru' yakni 150 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 460 persen, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 157 persen dan likuiditas asuransi syariah gabungan sebesar 131 persen. Rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah

Compliance, Know Your Customer Principle, as Well as Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Financing (APU PPT)

The compliance director is chaired by the President Director while implementation is executed by the Senior Department Head of Compliance and Risk Management. The Company has also fulfilled its own minimum capital of IDR100 billion; and has exceeded minimum solvency rate of 120 percent, that is 227,6 percent for conventional life insurance; while sharia unit, solvency rate for tabarru' fund of 150 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 460 percent, investment adequacy ratio for conventional insurance of 157 percent and liquidity ratio for composite funds of sharia insurance of 131 percent. These ratios illustrate excellent financial liquidity thus the Company is in a safe condition to meet its insurance obligations, both conventional and sharia.

Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik dan mematuhi pelaporan transaksi mencurigakan (STR – suspicious transaction) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Ini adalah suatu komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, pelaporan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan. Penanganan pengaduan konsumen dilayani oleh unit kerja terkoordinasi yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

The Company has implemented good practices of Know Your Customer (KYC) principle and complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). This is a commitment of the Company in the implementation of KYC principle, anti-money laundering and the prevention of criminal acts of terrorism financing, the reporting of cash financial transactions and suspicious financial transactions. Customer complaint handling is served by a coordinated work unit that functions in handling and resolving complaints from the customers and also in reporting those activities regularly to OJK.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian

Risk Management and Internal Control

The Company has submitted its 2022 Risk Assessment Report to the Financial Services Authority. This is a routine report consistently provided by the Company. The Company has assessed the risks

terhadap peringkat risiko-risiko inherent, kualitas penerapan manajemen risiko, dan tingkat risiko yang mencakup profil-profil risiko: strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, reputasi. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki peringkat komposit: risiko inherent - rendah-sedang; kualitas penerapan manajemen risiko - kuat; dan tingkat risiko rendah. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah. Pengendalian Internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur.

Rencana Strategis Perusahaan

Pada tahun 2022 Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun (2023 – 2025), Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2022, Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022, serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023. Laporan-laporan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap etika usaha, perusahaan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan terperinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

rating – inherent, management risk implementation quality and risk level that coverage the profiles risk of: strategy, operation, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputation. Overall, the Company's composite level for: inherent is low-medium; management risk implementation quality is strong; and risk level is low. However, as part of the prudential principle for the interest of stakeholders, upon risks that still require attention to be improved, the company always conducts risk quality improvement program thus those attained risks are lower. Internal Control has been implemented in overseeing the implementation of risk management as well as systems and procedures compliance.

The Company's Strategic Plan

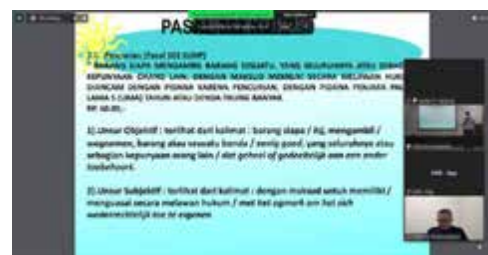
In 2022 the Company has prepared for a Business Plan that elaborates the company's action plan within 1 (one) year and 3 (three) years (2023 - 2025), 2022 Business Plan Realization Report, 2022 Financial Sustainability Action Plan Realization Report as well as 2023 Financial Sustainability Action Plan Report. These reports have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the stipulated time.

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

The company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. In the context of good corporate governance (GCG) and business ethics compliance, the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG is outlined in this annual report, while detailed reporting has been submitted to the Financial Services Authority as an annual reporting of GCG practices. ■



PT AJ Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (German Insurance Academy), Jerman.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Risk Monitoring Committee. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit
Chairman of Audite Committee

Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DIREKSI

Board of Directors



Freddy Thamrin

**Direktur Utama /
Direktur Kepatuhan**
*President Director /
Compliance Director*

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Committee

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee

Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Chairman of Information Technology Risk Management Committee

Bapak Freddy Thamrin lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi, Ketua Komite Pengembangan Produk dan Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, the Chairman of Product Development Committee and the Chairman of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi, Anggota Komite Pengembangan Produk dan Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He is also a Member of Investment Committee, a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



dr. Sri Rahayu Sutanto

Direktur Teknik
Technical Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk dan anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Ibu Sri Rahayu Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mrs. Sri Rahayu Sutanto has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.




ASURANSI BERJANGKA



Memberikan kebutuhan proteksi prima bagi keluarga tercinta.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karibia Raya Raya terafiliasi dari Salim Group Tbk




ASURANSI CENTRAL EXECUTIVE



Terima kasih Asuransi Central Executive telah memberikan proteksi yang terbaik bagi saya dan keluarga tercinta.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karibia Raya Raya terafiliasi dari Salim Group Tbk




FAMILY PREVENSA CARE



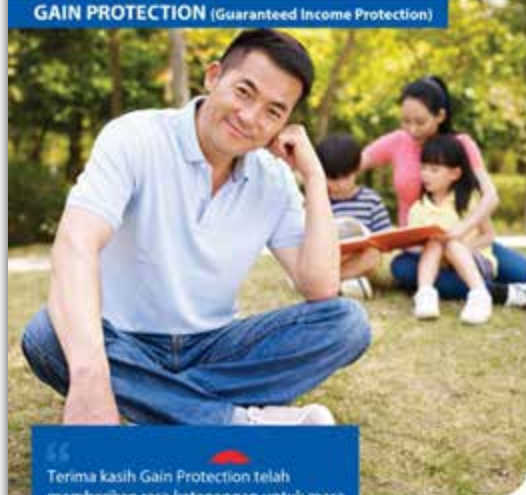
Betapa menyenangkan hidup dengan perlindungan kesehatan yang terpadu dari CAR Life Insurance dimanapun di dunia.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karibia Raya Raya terafiliasi dari Salim Group Tbk




GAIN PROTECTION (Guaranteed Income Protection)



Terima kasih Gain Protection telah memberikan rasa ketenangan untuk masa depan keluarga saya yang lebih baik.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Karibia Raya Raya terafiliasi dari Salim Group Tbk

ENTITAS UNIT USAHA

Business Unit Entity

51 Unit Syariah

Sharia Unit

53 Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR

CAR Pension Fund of Financial Institution








ASURANSI CAR WAKAF SAKINAH



**Berlomba dalam berbuat
kebaikan (*Fastabiqul Khairat*)**

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Syariah dan Asuransi CAR Syariah








ASURANSI CAR DANA HAJI ISTIQOMAH



**Persiapan DANA HAJI
Menuju ke Tanah Suci**

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Syariah dan Asuransi CAR Syariah








ASURANSI ISTIKMAL

istikmal



**Sempurnakan Masa Depan
Menuju Hidup Penuh Berkah**

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Syariah dan Asuransi CAR Syariah








BEASISWA SYARIAH

Fathanah
(Fathimah)



**Tentram Hati
Bagi si Buah Hati**

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT Asuransi CAR Syariah dan Asuransi CAR Syariah

UNIT SYARIAH

Sharia Unit

Berkembangnya ekonomi syariah mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Dari modal awal IDR10 miliar, aset syariah per 31 Desember 2022 telah berkembang menjadi IDR210,09 milyar, sedangkan modal kerja telah menjadi IDR35 miliar. Permodalan ini telah memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi.

The development of sharia economy is to encourage the Company to contribute in advancing the sharia financial sector, particularly sharia life insurance. From an initial capital of IDR10 billion, Sharia asset per December 31, 2022 has grown to IDR210.09 billion, while the working capital has become IDR35 billion.

Pada tahun 2022, Unit Syariah mencatat solvabilitas dana 'tabarru' yakni 150 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas gabungan sebesar 131 persen dan rasio likuiditas dan gabungan untuk asuransi syariah adalah 293 persen. Unit Syariah memiliki risiko rendah-sedang berdasarkan penilaian manajemen risiko. Unit Syariah telah dilakukan pengembangan organisasi secara mandiri untuk lebih mempersiapkan perkembangan usaha dan operasional ke depan dalam menghadapi spin-off.

In 2022, Sharia Unit recorded solvency rate for tabarru' fund of 150 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 131 percent, and liquidity ratio for composite funds of sharia insurance of 293 percent. Sharia Unit has low-to-medium risk based on risk management assessment. Organizational development has also been conducted independently on the business unit to better prepare for business-and-operation development in the future and for spin-off.

Memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam bidang perasuransian bahwa dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan, pada 31 Maret 2023 Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang inti pokoknya adalah sebagai berikut:

- menilai bahwa Perusahaan telah melakukan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- menyampaikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu dilakukan Perusahaan, diantaranya perlunya peningkatan perekrutan dan pelatihan agen produk syariah.

Complying with the laws and regulations in insurance, that in conducting the supervisory function, March 31st, 2023 the Sharia Supervisory Board (DPS) has submitted to Financial Services Authority (OJK) regarding Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board in which its core points are as follows:

- *assess that the Company has conducted operational practices complies with the principles of sharia;*
- *provide the recommendations which need to be implemented by the Company, i.e. the need for increased sharia agent recruitment and sharia product training.*

Sejalan dengan pengembangan organisasi yang lebih mandiri, pelatihan dan pendidikan terhadap agen-agen asuransi jiwa konvensional akan terus ditingkatkan untuk lebih menekankan mendalami ilmu asuransi syariah, menguasai produk asuransi syariah yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi teknologi dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

In line with the organisation development that is more independent, training and education toward conventional life insurance agents will continue to be further improved to emphasize more on learning the knowledge of sharia insurance; mastering the Sharia insurance products sold, the sharia investment knowledge, the principles of know your customer, and selling techniques with technology application; and having a sharia-based agency license.

Unit Syariah PT AJ Central Asia Raya didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-070/KM.10/2007. Dalam kegiatan dan usaha syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (ketua)
- Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (anggota) ■

The Sharia Unit of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya was established on April 5, 2007, based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007. Within sharia activities and business, CAR Life Syariah is supervised by Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of:

- *Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (chairman)*
- *Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (member)* ■

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) CAR

Central Asia Raya Pension Fund of Financial Institution

Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) didirikan pada 4 Juli 1995 melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, Nomor SK/DIR/323/VI/1995 yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-183/KM.17/1995.

CAR's Financial Institution of Pension Fund (DPLK) was established on July 4, 1995 through the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, No. SK/DIR/323/VI/1995 approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-183/KM.17/1995.

DPLK CAR adalah entitas dana pensiun yang didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

CAR's DPLK is a pension fund entity established by PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - in the Company's position as a financial institution - to establish a Defined Contribution Pension Program (PPIP) which can guarantee the welfare of the participant and/or family after the participant enters retirement age as mandated by the Laws no. 11 year 1992 concerning the Pension Fund.

Kegiatan dan usaha DPLK CAR adalah:

- Menghimpun dana dari iuran peserta;
- Mengelola kekayaan dana pensiun;
- Melakukan pengalihan dana ke perusahaan asuransi jiwa yang dipilih oleh peserta atau pihak lain yang berhak;
- Melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun;
- Mengelola program pesangon sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

The activities and businesses of CAR's DPLK are:

- Amass funds from participants' contribution;*
- Manage the wealth of pension funds;*
- Conduct transferring funds to a life insurance company selected by a participant or other eligible party;*
- Conduct investment activities in accordance with the rules and laws of pension fund;*
- Manage severance benefits in accordance with the rules and laws.*

Banyak keuntungan bagi pemberi kerja atau badan usaha ketika menyertakan karyawannya dalam DPLK, di antaranya adalah: perencanaan dan penghematan pajak (tax planning & saving), adanya kepastian dana yang tersedia saat pembayaran pesangon pensiun karyawan, arus kas yang terencana dan sebagai motivasi untuk loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap perusahaan. Di sisi lain, bagi karyawan akan mendapat penghasilan berkesinambungan, penghematan pajak atas penghasilan peserta, beragam cara pembayaran dana pensiun saat pensiun (sekaligus atau anuitas).

There are many benefits for an employer or a business entity when registering their employees as DPLK members, that are: tax planning and saving, the certainty of available funds for employee pension payments or severance payment, planned cash flow and as motivation for retention and employee dedication to the company. On the other hand, employees will receive sustained income, tax savings upon participant earnings, various methods of pension payment during retirement (single payment or annuity).

Pandemi Covid-19 di tahun 2020, 2021, dan 2022 telah memberikan dampak bagi perkembangan ekonomi nasional, yang pada gilirannya merubah kebijakan perusahaan/majikan atas tunjangan pensiun dan pesangon karyawan. Selain itu OJK telah mengeluarkan peraturan-peraturan yang lebih baik dari peraturan yang ada sehingga memungkinkan usaha DPLK lebih berkembang. Dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, DPLK-CAR akan terus fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk serta meningkatkan kerjasama, khususnya dengan lini bisnis yang ada di unit usaha di internal Perusahaan.

Covid-19 pandemic in 2020, 2021 and 2022 experienced an impact for the development of the domestic economy, particularly related to company employer policies upon pension benefit and severance pay. In addition OJK has issued better regulations than existing thus enable DPLK business to be more developed. In the face of increasingly intense business and competition challenges, CAR's DPLK will continue to focus on improving quality business growth by improving service quality and developing products as well as enhancing cooperation, particularly with existing business lines in internal business units.

DPLK CAR juga mengembangkan dan melayani penjualan produk pesangon atau PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PPUKP merupakan program pensiun iuran pasti dengan konsep dan prinsip pooled-fund;
2. Dana PPUKP dapat digunakan untuk pembiayaan kewajiban perusahaan atas semua kasus PHK yang menjadi hak karyawan / Peserta sebagaimana diatur dalam UUK Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diubah dalam Pasal 86 UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Dengan kepesertaan dalam PPUKP diharapkan dapat mengurangi risiko keuangan dan arus kas perusahaan termasuk penerapan full-offset atas semua kasus PHK karyawan termasuk pensiun, meninggal dunia, berhenti bekerja atas inisiatif karyawan, perusahaan pailit dan lain-lain;
4. Karyawan/Peserta PPUKP berhak menerima pembayaran manfaat secara sekaligus sesuai dengan peraturan perusahaan, KKB dan ketentuan UUK No. 13 Tahun 2003.

CAR's DPLK also develops and serves the sale of severance products or PPUKP (Pension Plan for Severance Compensation), which can be explained as follows:

1. PPUKP is defined contribution pension plan with pooled-fund concept and principle;
2. PPUKP funds may be used for financing the company's liability on all employee-termination cases entitled to employees/Participants as stipulated in the provisions of labor law No. 13 year 2003, amended by article 80, omnibus law No. 11 year 2020;
3. By participating in PPUKP, it is expected to reduce the financial risk and company's cash flow including the full-offset implementation on all retrenched employees including retirement, death, stops working on employee initiative, bankrupt company and etc;
4. Employees/Participants of PPUKP shall be entitled to receive payment of benefits at once in accordance with company regulations, KKB (labor agreement) and provisions of labor Law no. 13 year 2003, amended by article 80, omnibus law No. 11 year 2020.

Dalam 5 tahun terakhir (2018-2022), Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 5,04 persen dari IDR704,16 milyar di tahun 2021 menjadi IDR739,64 milyar di tahun 2022 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 7,08 persen;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 4,86 persen dari IDR700,57 milyar di tahun 2021 menjadi IDR734,85 milyar di tahun 2022 atau rata-rata bertumbuh sebesar 7,09 persen;
- Pendapatan investasi menurun sebesar 0,65 persen di tahun 2022 berbanding tahun 2021 atau rata-rata bertumbuh sebesar 3,14 persen. ■

In the last 5 years (2017-2021), DPLK of CAR growth can be summarized as follows:

- Total assets increased by 5.04 percent from IDR704.16 billion in 2021 to IDR739.64 billion in 2022 or an average increase in total assets is 7.08 percent;
- Investment Fund increased by 4.86 percent from IDR700.57 billion in 2021 to IDR734.85 billion in 2022 or an average growth is 7.09 percent;
- Investment income decreased by 0.65 percent in 2022 compared to year 2021 or an average growth is 3.14 percent. ■

URAIAN DESCRIPTIONS	2022	2021	2020	2019	2018
	dalam ribu rupiah / in thousand rupiah				
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	739.648.621	704,164,701	703.079.091	624.456.030	546.171.098
Aktiva Bersih <i>Nett Assets</i>	739.120.683	703,616,890	702.010.755	623.644.682	545.730.567
Investasi <i>Investment</i>	734.854.492	700,570,980	699.622.357	621.412.285	542.602.425
Kewajiban Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit Liabilities</i>	739.120.683	703,616,890	702.010.755	623.644.682	545.730.567
Pendapatan investasi <i>Investment Income</i>	50.731.633	51,062,167	54.188.794	54,131,448	43.838.740
Hasil Usaha setelah pajak <i>Nett Income After Tax</i>	47.089.157	47,190,618	50.265.361	50.038.993	40.689.860
Jumlah Kepesertaan*) <i>Members*)</i>	20.562	20,699	20.556	20.416	19.397
*) dalam satuan / In Unit					

PENDUKUNG USAHA

Business Supporting

57 Struktur Organisasi

Organization Chart

58 Kepala Direktorat

Chief Officers

59 Kepala Divisi

Division Heads

60 Kepala Bagian

Department Heads

62 Kick Off Meeting & Agen

Kick Off Meeting & Marketing

63 Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

63 DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)

65 Kanal Distribusi & Produk

Distribution Channels & Products

66 Kantor Pemasaran & Pelayanan

Marketing & Servicing Offices

67 Alamat Kantor

Offices Address

68 Prestasi

Achievement

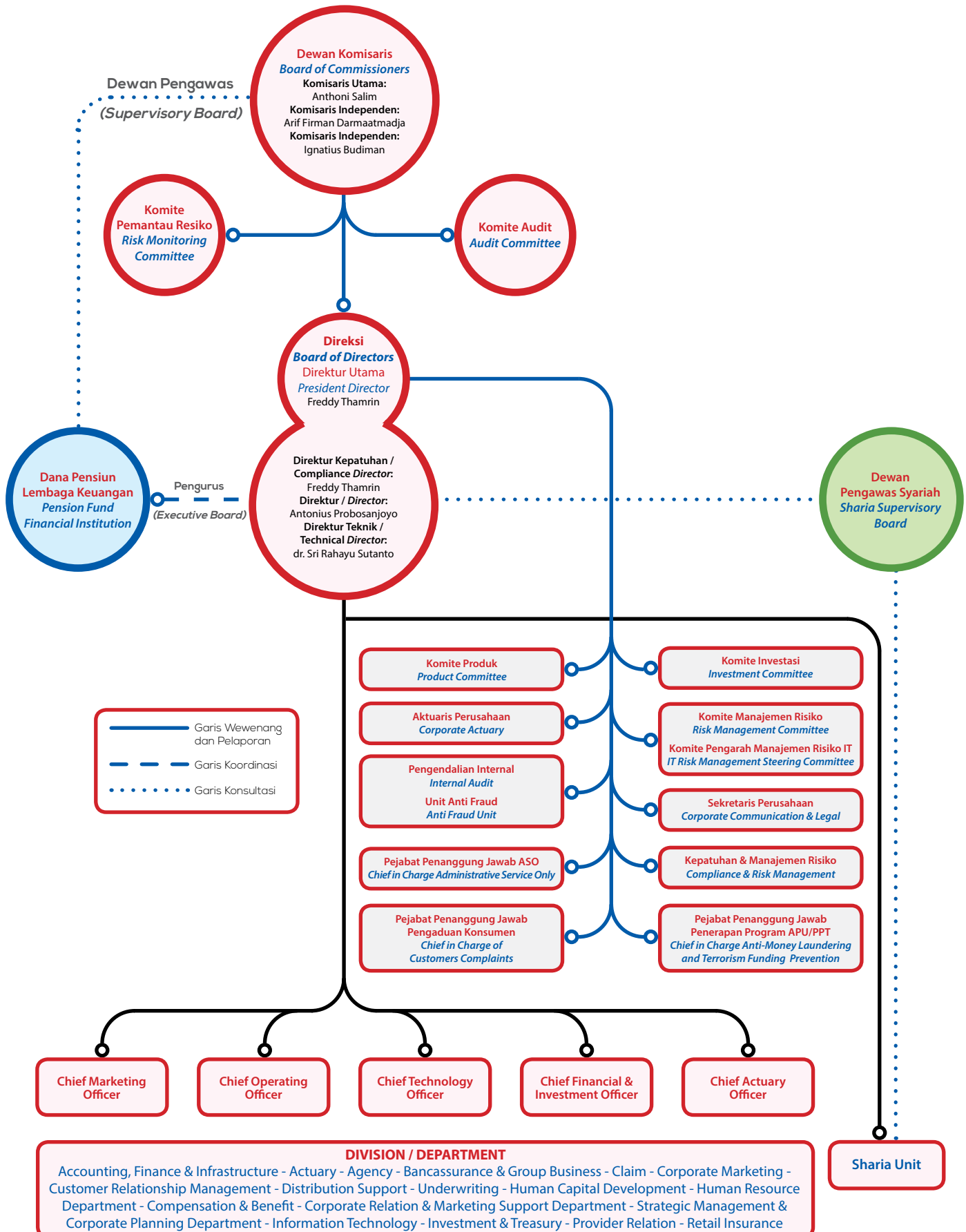
70 Dukungan Reasuransi

Reinsurance Support

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



KEPALA DIREKTORAT

Chief Officers



Kukuh P. Sembodo
Corporate Actuary



Freddy Thamrin
Chief Executive Officer



Sri Rahayu Sutanto
Chief Operating Officer



Antonius Probosanjoyo
Chief Financial & Investment Officer
Chief Technology Officer

KEPALA DIVISI

Division Heads



KEPALA BAGIAN

Department Heads



Afriyanty Muchlim
Accounting & Taxation



Agustinus Aktion Setiadi
Procurement



Agustinus Satrijo Widiyanto
Infrastructure & General Affairs



Andy Chandra
Legacy System Application



Andy Kusuma Limin
Financial Operation & Collection



Angelia
Marketing Administration



Anita Nur Aini
Syariah Business



Aniza
Jakarta 3
Corporate Marketing Distribution



Antonnius Soemanto
Strategic Management &
Corporate Planning



Antony James Nasution
Agency Recruitment &
Business Development



Arif Hermawan
Bancassurance Wealth
Management



Asep Junaidi
Digital & Telemarketing



Bernadetty Lidra
Product Development



Chahyo Yoenanto
IT Infrastructure & Services



Deddi Susworo
Bancassurance Credit Life



Dewi Riani Tedja
Financial Quality Control



Dian Hakim Theatarto
Marketing Support



dr. Diana Lutfilah
Claim Individu & Group Life



Ervina
Human Resources



F. Tin Aryani Rudiati
Group Pricing



Fandy Dharmawan
Claim Investigation



Fanti Rizki
Corporate Customer Relation



Fitiyantei Hajati
Group Underwriting



Gledies Anggy Pontoh
Agency Recruitment &
Business Development



Gregorius Yulianto D.
Risk Management & Compliance



Diamond **Henrywaty Wijaya**
Corporate Marketing Distribution



Henry Kusuma Atmaja
Management Information Systems



Ida Mahmudah
Reinsurance



Ida Sofya
Treasury & Cash Management



Indra Permana
Syariah Agency



Kwok Cun Liong
Media Support



Lucia Niken Laras Setyowati
Organization System Development
& Project Management



Jakarta 4 **Makky Medyanto**
Corporate Marketing Distribution



Meliani Chandra
Network Marketing Care &
Controller



Broker **Meliawati Mulyono**
Corporate Marketing Distribution



Muamar Handoyo
IT Specialist



Mustika Alam Rustomo
Legal



Priscilla Maria Gozali
Compensation & Benefit



dr. Ratih Dwi Puspasari
Claim Group Health



Rosi Yosevie
Marketing Remuneration
Management



Apriani Kartina
Customer Service & Monitoring



Siti Kharomah
Policy Holder Services



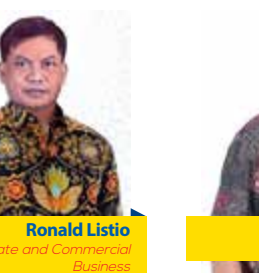
Sumantri Bratakusuma
Internal Audit



Suyanto Pradana
Syariah Corporate



Jakarta 2 **Akbar Gani**
Corporate Marketing Distribution



Ronald Listio
Corporate and Commercial
Business



Syahlunik
Individual Underwriting



Tadeus Linero
Valuation



Toni Suria Atmaja
New System Application

KICK OFF MEETING & AGEN

Kick Off Meeting & Marketing



ANGGOTA MILLION DOLLAR ROUND TABLE (MDRT) 2023

Member of Million Dollar Round Table (MDRT) 2023



Dewi Tirta Sadikin
Top of the Table MDRT



Bong Kim Sin
Court of the Table MDRT



Flemming Setiawan
Court of the Table MDRT



Netti
Court of the Table MDRT



Caroline Marcella
Court of the Table MDRT



Joice Makki
Million Dollar Round Table (MDRT)



DEWAN PENGAWASAN SYARIAH

Sharia Supervisory Board



H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.
Ketua / Chairman



Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M.
Anggota / Member

DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)



Nurhidayat Maryanto
Pelaksana Tugas Pengurus/
Managers

**subject to fit and proper test OJK*



Fransisca Laurencia Loekman
Pelaksana Tugas Pengurus/
Managers

LITERASI & EDUKASI KEUANGAN

Financial Literacy & Education



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

KANAL DISTRIBUSI & PRODUK

Distribution Channels & Products



KANTOR PEMASARAN & PELAYANAN

Marketing & Servicing Offices

46 Kantor Pemasaran Individu, 35 Kantor Layanan Nasabah, lebih dari 2.500 Provider.

46 Marketing Offices, 35 Servicing Offices, more than 2.500 Providers.



ALAMAT KANTOR

Offices Address

KANTOR PUSAT / HOME OFFICE

WISMA ASIA Lt. 11

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat 11420
T: (021) 5637901; **F:** (021) 5637902, 5637903
E: lancar@car.co.id

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56968998; **F:** (021) 56968997
E: lancar@car.co.id

L@NCAR (Layanan Nasabah CAR)

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56961929; **F:** (021) 56961939
E: lancar@car.co.id - **SMS CENTRE:** 0855-999-1000

CAR Syariah

WISMA CAR LIFE

Jl. Roa Malaka Selatan No. 11B, Jakarta Barat 11230
T: (021) 6906105
E: syariah@car.co.id

DPLK CAR / PENSION CAR

Komp. Duta Merlin Blok A No. 6-7

Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; **F:** (021) 6310580
E: dplk@car.co.id

JAKARTA PUSAT (MKT)
 Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7, Lt. 2
 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512
F: (021) 6346972, 6310669, 6308038

JAKARTA PUSAT
 (Retail Insurance & 3iNetworks)
 Tower Hermina Lt. 10, Jl. HBR Motik Kav. B10
 No.4, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610
T: (021) 39713131

TANGERANG (MKT & L@NCAR)
 Ruko Bolsena Blok C29-30, Gading Serpong
 Desa Curugangereng, Kec. Kelapa Dua,
 Kab. Tangerang 15810
T: (021) 29670005; 29670006

BOGOR (MKT & L@NCAR)
 Jl. Siliwangi No.72C, RT.005/RW.04
 Kel. Lawang Gintung, Kec. Bogor Selatan,
 Kota Bogor 16142
T: (0251) 7568223; **F:** (0251) 8395292

LAMPUNG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Ikan Hiu No.80, Pesawahan, Teluk Betung
 Selatan, Kota Bandar Lampung 35221
T: (0721) 482239
F: (0721) 485644

BANDUNG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Buah Batu No. 60, Kel. Burangrang,
 Kec. Lengkong, Bandung 40262
T: (022) 7309674-77 / 80
F: (022) 7309673/82

TASIKMALAYA (MKT & L@NCAR)
 Tasik Indah Plaza No. 8
 Jl. HZ. Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46115
T: (0265) 340254, 345012, 340264;
F: (0265) 345042

CIREBON (MKT & L@NCAR)
 Jl. Pemuda No. 65, Cirebon 45134
T: (0231) 235235, 235239; **F:** (0231) 235239

BEKASI (MKT)
 Jl. Boulevard Selatan, Ruko Emerald
 Commercial Summarecon Bekasi
 Blok UG / No. 053, Marga Mulya
 Bekasi Utara,
 Kota Bekasi 17142
T: (021) 89468775, 89468998, 89490231

SEMARANG (MKT & L@NCAR)
 Pertokoan Karang Turi Blok M-2
 Jl. MT Haryono 760-762, Semarang 50124
T: (024) 8317310; **F:** (024) 8453214

KUDUS (MKT & L@NCAR)
 Jl. A. Yani No. 5, Ruko Panjunan Blok A/14,
 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus,
 Kab. Kudus 59343
T: (0291) 439552
F: (0291) 430168

PURWOKERTO (MKT & L@NCAR)
 Jl. RA Wiryaatmaja No. 21-A RT.001 RW.004
 Kel. Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat,
 Kab. Banyumas 53131
T: (0281) 641298
F: (0281) 641298

YOGYAKARTA (MKT & L@NCAR)
 Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54, Sagan
 Yogyakarta 55284
T: (0274) 562210, 520751; **F:** (0274) 520750

SOLO (MKT & L@NCAR)
 Jl. Dr. Muwardi No. 17-A, Solo 57141
T: (0271) 725071-2, 7082685, 727239
F: (0271) 734150, 714628

SURABAYA (MKT & L@NCAR)
 Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya 60264
T: (031) 5618854; **F:** (031) 5623725, 5679274

MALANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Jaksa Agung Suprpto 72 AB,
 Malang 65111
T: (0341) 327362-63, 410202
F: (0341) 326104, 335822

JEMBER (MKT & L@NCAR)
 Mutiara Shopping Center, Jalan Diponegoro
 No.17, Glagahwero, Kalisat, Kepatihan,
 Kaliwates, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur 68137
T: (0331) 483374, 487775
F: (0331) 428383

KEDIRI (MKT & L@NCAR)
 Jalan Brawijaya, Blok B-17 No. 40, Pocanran,
 Kota Kediri, Pakelan, Kec. Kota Kediri,
 Kota Kediri, Jawa Timur 64129
T: (0354) 686072, 685430
F: (0354) 671543

PROBOLINGGO (MKT & L@NCAR)
 Jl. Raya Panglima Sudirman 465 Ruko No.05
 Kel. Wiroborang Kec. Mayangan
 Kota Probolinggo, Jawa Timur
T: (0335) 430877
F: (0335) 430877

MADIUN (MKT & L@NCAR)
 Ruko Pemkot
 Jl. Diponegoro No.56F, RT.0/RW.VI
 Kel. Oro-oro Ombo, Kec. Kartoharjo
 Kota Madiun 63119
Tel. (0351) 494445

TULUNGAGUNG (MKT)
 Ruko Nirwana Plaza Blok A6 - 7
 Jl. Supriyadi No. 63, Kel. Jepun,
 Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung,
 Jawa Timur
Telp (0355) 335685

DENPASAR (MKT & L@NCAR)
 Jl. P. B. Sudirman No. 10, Denpasar 80225
T: (0361) 234467, 248728, 235197
F: (0361) 234468, 248469

KUPANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. R.W. Monginsidi Blok A No 36, Kel.
 Fatululi, Kec. Oebobo, Kota Kupang,
 Nusa Tenggara Timur 85111
T: (0380) 8445757

MATARAM (MKT & L@NCAR)
 Jl. Panca Usaha No. 25 B, Cakranegara
 Lombok 83231
T: (0370) 622650, 640661, 6610018
F: (0370) 640662

PONTIANAK (MKT & L@NCAR)
 Jl. Nusa Indah III No. 105, Pontianak 87117
T: (0561) 743102; **F:** (0561) 743103

BALIKPAPAN (MKT & L@NCAR)
 Jl. MT Haryono Komp. Ruko Royal Wika
 Blok RA No. 06 RT. 16,
 Kel. Gunung Samarinda Baru,
 Kec. Balikpapan Utara,
 Kota Balikpapan 76125
T: (0542) 876729, 877108
F: (0542) 877320

BANJARMASIN (MKT & L@NCAR)
 Jl. Pangeran Antasari 147 B,
 Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah,
 Kota Banjarmasin 70117 (Gedung ACA)
T: (0511) 3272825, 3265822
F: (0511) 3272825

SAMARINDA (MKT & L@NCAR)
 Jl. AW Syahrani No.36 C, Kel. Air Hitam,
 Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75124
T: (0541) 766786

MEDAN (MKT & L@NCAR)
 Jl. T. Amir Hamzah
 Ruko Sentosa Land No. 9c Lingkungan X
 Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat
 Kota Medan 20235
T: (061) 6644434

PEKAN BARU (MKT & L@NCAR)
 Komp. Royal Platinum Blok 89 Q
 Jl. SM. Amin (Arengka II), Pekanbaru 28293
T: (0761) 8416399
F: (0761) 8416399

PADANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Arif Rahman Hakim No.61A,
 Kel. Ranah Parak Rumbio,
 Kec. Padang Selatan,
 Kota Padang 25133
T: (0751) 34975
F: (0751) 34973

BATAM (MKT & L@NCAR)
 Rukan Nusa Bali Blok M2 Batu Baloi, Baloi
 Indah, Batam, Kota Batam,
 Kepulauan Riau 29444
T: (0778) 455050, 428411
F: (0778) 429025

PALEMBANG (MKT & L@NCAR)
 Jl. Sumpah Pemuda K-4A, RT. 032 RW. 009,
 Kel. Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat I,
 Kota Palembang, 30137
T: (0711) 5738805

JAMBI (MKT & L@NCAR)
 Jl. Yunus Sanis No. 79 RT.04,
 Kel. Handil Jaya, Kec. Jelutung, Kota Jambi
T: (0741) 7553016, 7553005
F: (0741) 7553016

TERNATE (MKT & L@NCAR)
 Lingk. Mangga Dua Tengah RT.013 RW.006,
 Kel. Mangga Dua Utara, Kec. Kota Ternate
 Selatan, Kota Ternate
T: (0921) 3125011
F: (0921) 3125011

MAKASSAR (MKT & L@NCAR)
 Jalan S. Saddang, Komp. Latanete B No.5
 Wilayah, Kel. Pisang Selatan,
 Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar,
 Sulawesi Selatan 90114
T: (0411) 3623692
F: (0411) 3623709

AMBON (MKT & L@NCAR)
 Jl. Cendrawasih No. 20 B, RT.002/RW.05,
 Kel. Rijali, Kec. Sirimau,
 Ambon - Maluku 97123
T: (0911) 310865
F: (0911) 315993

MANADO (MKT & L@NCAR)
 Kompleks Marina Plaza,
 Ruko M Walk Blok RB 21,
 Jl. Pierre Tendean (Boulevard),
 Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang
 Kota Manado 95124
T: (0431) 8820216
F: (0431) 8820219

SUMBAWA (MKT & L@NCAR)
 Jl. Mangga No.99 RT.001/RW.04
 Kel. Uma Sima, Kec. Sumbawa
 Kab. Sumbawa
T: (0371) 2629242

Kantor Pemasaran Mandiri Balikpapan
 Balikpapan Baru Sentra Eropa
 Blok AA-2B No. 12
 Balikpapan 76131
T: (0542) 8513766, 0813 4720 7979

Kantor Pemasaran Mandiri Surabaya
 Graha Bukopin Lt. 12,
 Jl. Panglima Sudirman No.10-18,
 Surabaya 60217
T: (031) 28997960, 28997961

Kantor Pemasaran Mandiri Medan
 Regus Forum Nine Building 9th Floor
 Unit Office 925
 Jl. Imam Bonjol No. 9, Petisah Tengah,
 Medan, Sumatera Utara 20112
T: (061) 80101300 / 80101301

Kantor Pemasaran Mandiri Samarinda
 Jl. DR.Wahidin Sudiro Husodo No.49 RT 013
 Samarinda 75123
T: (0541) 4117539

Kantor Pemasaran Mandiri Magelang
 Jl. Raya Magelang - Yogyakarta KM. 6
 Japunan, Danurejo, Mertoyudan
 Magelang 55284
T: (0293) 3193571

Kantor Pemasaran Mandiri Gorontalo
 Jl. Prof DR HB Jassin No. 18
 Kel. Limba U II, Kec. Kota Selatan
 Kota Gorontalo 96115
Tel. (0435) 8524163

PRESTASI

Achievement

Penghargaan terbaik untuk CAR LIFE INSURANCE, bukti prestasi investasi.

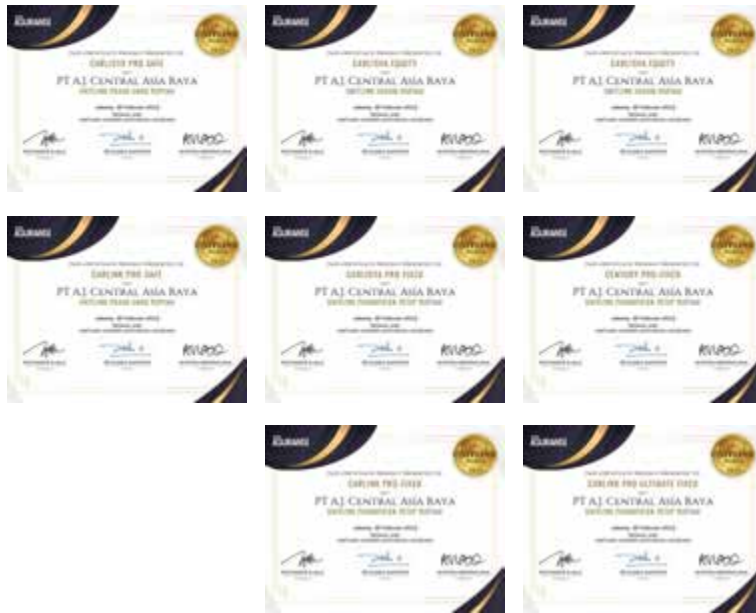
CAR LIFE INSURANCE Unit Link Awards, proves on the investment achievement.

TAHUN 2023 *Year 2023*



21 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

21 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



8 penghargaan Media Asuransi Unit Link Awards.

8 Media Asuransi Unit Link Awards.

TAHUN 2022 *Year 2022*



19 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

19 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



8 penghargaan Media Asuransi Unit Link Awards.

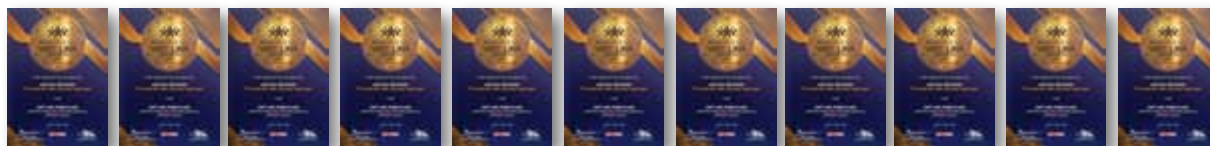
8 Media Asuransi Unit Link Awards.

TAHUN 2021 *Year 2021*



17 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

17 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

TAHUN 2020 *Year 2020*

11 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards. / *11 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.*

TAHUN 2019 *Year 2019*

25 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.

25 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.



12 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

12 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

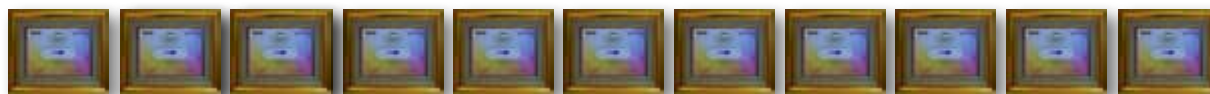
TAHUN 2018 *Year 2018*

9 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

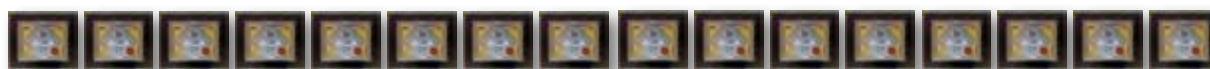
9 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



22 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards. / *22 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.*

TAHUN 2017 *Year 2017*

11 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / *11 INFOBANK Unit Link Awards.*

TAHUN 2016 *Year 2016*

16 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / *16 INFOBANK Unit Link Awards.*

DUKUNGAN REASURANSI

Reinsurance Support



PERNYATAAN*Acknowledgement*

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2022 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2023

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2022 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners

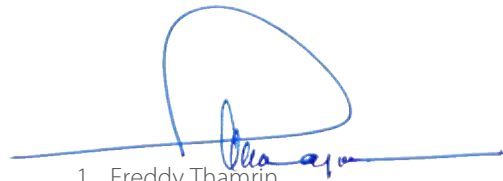
1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*



2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



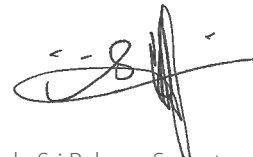
3. Ignatius Budiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

DIREKSI / Board Of Directors

1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*



3. dr. Sri Rahayu Sutanto
Direktur Teknik / *Technical Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022

*Consolidated Financial Statements
As of and For the Year Ended
December 31, 2022*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

**HALAMAN/
*PAGE***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
/ DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
/ INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 1-3
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 4-5
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN 6
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 7
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 8-67
/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

- | | | | |
|----|--------------------------|---|--------------------------|
| 1. | Nama | Freddy Thamrin | Name |
| | Alamat kantor | Wisma Asia Lantai 11
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Slipi
Jakarta Barat 11420 | Office address |
| | Alamat domisili | Green Garden Blok I 6/7
RT/RW.001/004, Jakarta Barat | Domicile address |
| | Nomor telepon
Jabatan | (021) 5637901
Direktur Utama / President Director | Phone number
Position |
| 2. | Nama | Antonius Probosanjoyo | Name |
| | Alamat kantor | Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8
Jakarta Barat 11440 | Office address |
| | Alamat domisili | Bumi Karang Indah C-7/19
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | Domicile address |
| | Nomor telepon
Jabatan | (021) 56968998
Direktur / Director | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declared that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. | <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. | a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | | b. <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan | 4. | <i>Responsible for the company's internal control system</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 April 2023 / April 10, 2023
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

Freddy Thamrin

Direktur Utama / President Director

Antonius Probosanjoyo

Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00331/3.0357/AU.1/08/0111-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampaui menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00331/3.0357/AU.1/08/0111-1/1/IV/2023

*To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors***PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO

Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA
Ijin/License: AP 0111

10 April / April 10, 2023



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,3g,5,44,45	32.694.017.951	14.186.264.382	Cash and banks
Piutang premi	3d,3f,6,44,45	75.118.568.846	16.644.096.549	Premium receivables
Piutang reasuransi	3d,3f,3r,7,44,45	48.898.662.788	98.910.998.250	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3d,3e,3f,8,44,45	38.328.227.863	31.482.524.448	Accrued investment income
Aset reasuransi	3r,9	35.660.629.694	30.951.742.922	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	3d,3h,3i,10,45	20.874.182.335	23.186.938.183	Other receivables and prepaid expenses
Investasi	3e			Investments
Deposito berjangka	3d,3f,11,44,45	462.893.692.003	148.661.311.746	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,12,44,45			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	3f,12a	3.224.919.227.131	2.642.695.268.724	Held to maturity
Diperdagangkan	12b	3.235.004.393.627	3.888.378.246.161	Trading
Tersedia untuk dijual	12c	2.742.068.992.504	2.706.141.887.400	Available-for-sale
Properti investasi	3v,13	78.495.533.585	73.795.533.585	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,14,44,45	39.649.373.555	45.560.878.475	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	3d,3f,15,44,45	13.331.884.825	13.800.435.501	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	16,44,45	159.650.000.000	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	3d,17,44,45	202.021.167.000	199.293.000.000	Other investments
Jumlah Investasi		10.158.034.264.230	9.877.976.561.592	Total Investments
Aset tetap – bersih	3j,18	67.879.396.371	74.687.379.409	Property and equipment - net
Aset lain-lain	3k,3w,19	7.323.534.534	12.450.931.492	Other assets
JUMLAH ASET		10.484.811.484.612	10.180.477.437.227	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	3d,3f,20,44,45	19.215.899.264	17.285.838.801	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3f,3r,21,44,45	74.905.966.677	39.648.717.326	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,22,44,45	53.879.422.476	59.383.607.259	Commission payables
Utang pajak	3m,23a	2.426.500.296	1.262.761.487	Taxes payable
Liabilitas kepada pemegang polis	3n			Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	3n,24	6.784.265.653.759	6.699.313.459.578	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3u,24	93.322.418.687	55.794.289.088	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3u,24	740.062.498	597.003.695	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	3n,25	57.705.367.675	47.305.995.093	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	25	1.275.484.233	128.458.153	Provision for claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3q,3t,26	62.776.061.044	51.614.667.483	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3q,3t,26	534.076.206	450.341.181	Provision unearned contributions
Penyisihan ujah	3u	28.897.630.779	21.425.442.117	Ujah reserve
Cadangan katastropik		32.165.521.321	18.653.732.838	Provision of catastrophic
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		7.061.682.276.202	6.895.283.389.226	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l,27	40.564.055.666	37.357.045.071	Employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3d,28,44,45	16.945.668.791	16.178.727.018	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,3w,29,44,45	191.249.701.571	225.170.124.413	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		7.460.869.490.943	7.291.570.210.601	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS DANA TABARRU		7.025.736.612	17.693.768.575	ACCUMULATED SURPLUS PARTICIPANTS FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal – Rp 500.000 per saham				Share capital par value – Rp 500,000 per share,
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	30	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 200,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3d,12c	1.050.534.636.614	1.092.759.323.746	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale marketable securities
Pengukuran kembali program imbalan pasti	31,27	22.849.982.713	23.803.241.585	Remeasurement of employment benefit program
Laba ditahan				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.717.556.127.740	1.545.528.924.997	Unappropriated
Sub Jumlah		2.910.940.747.067	2.782.091.490.328	Sub Total
Kepentingan NonPengendali	32	105.975.509.990	89.121.967.723	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.016.916.257.057	2.871.213.458.051	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.484.811.484.612	10.180.477.437.227	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3o			Premium income
Premi bruto	33	2.158.845.448.320	1.839.247.396.950	Gross premium written
Premi reasuransi	34	(130.875.360.412)	(78.777.723.240)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3q,26	(11.161.393.561)	9.944.709.432	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3q,9	1.252.027.372	(2.030.872.168)	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums
Kenaikan penyisihan kontribusi tabarru yang belum merupakan pendapatan	3q,26	(83.735.025)	(423.115.627)	Increase in provision for unearned tabarru contribution
Pendapatan premi bersih		<u>2.017.976.986.694</u>	<u>1.767.960.395.347</u>	Premium income - net
Hasil investasi	35			Investment income
Hasil investasi bruto		573.323.955.325	1.034.683.439.700	Gross investment income
Laba selisih kurs atas investasi		68.972.011.158	7.550.119.743	Gain on foreign exchange of investment
Hasil investasi - bersih		<u>642.295.966.483</u>	<u>1.042.233.559.443</u>	Investment income - net
Pendapatan ujarah		35.046.694.513	3.732.778.766	Ujarah income
Imbalan jasa	39	38.638.297.269	29.630.053.596	Management fee
Pendapatan lain-lain	40	14.854.694.092	11.466.111.091	Other income
Jumlah Pendapatan		<u>2.748.812.639.051</u>	<u>2.855.022.898.243</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3p			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	36	1.886.662.749.496	1.878.430.959.929	Gross claims
Klaim reasuransi	37	(49.679.485.871)	(115.357.648.252)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3n,24	84.952.194.181	494.701.627.825	Increase in liabilities for future policy benefits
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	9	(2.142.417.156)	416.300.852	Decrease (increase) in liabilities for reinsurance future policy benefits
Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi	3n,24	37.528.129.599	(2.166.508.279)	Increase (decrease) in provision for contributions
Kenaikan dana tabungan peserta	3n,24	143.058.803	12.014.060	Increase in participants fund
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3n,25	10.399.372.582	(31.641.263.322)	Increase (decrease) in estimated claim liabilities
Penurunan (kenaikan) estimasi liabilitas klaim reasuransi	9	(1.314.442.245)	928.875.871	Decrease (increase) in reinsurance estimated claim liabilities
Kenaikan penyisihan klaim	3n,25	1.147.026.080	11.858.247	Increase in provision for claims
Kenaikan (penurunan) cadangan atas risiko bencana		13.511.788.478	(1.308.553.616)	Increase (decrease) in catastrophic reserve
Kenaikan cadangan ujarah		7.472.188.667	78.607.598	Increase in ujarah reserves
Beban komisi	38	236.036.204.700	163.779.202.408	Commission expenses
Beban pemasaran	41	64.297.097.611	73.680.314.852	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	42	248.703.672.694	235.024.499.425	General and administrative expenses
Beban ujarah		35.046.694.513	3.732.778.766	Ujarah expenses
Jumlah Beban		<u>2.572.763.832.132</u>	<u>2.700.323.066.364</u>	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan		176.048.806.919	154.699.831.879	Income before income tax
Pajak penghasilan	3m,23b	-	-	Tax income
LABA BERSIH		176.048.806.919	154.699.831.879	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada: Defisit <i>underwriting</i> dana tabarru'	3u	10.668.031.963	2.428.565.398	Net income attributable to: Underwriting deficit tabarru' fund
Laba Bersih Tahun Berjalan		186.716.838.882	157.128.397.277	Net Income Current Year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	31,27	(766.482.994)	15.584.560.019	Remeasurement of employment benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual	12c	(42.042.556.882)	958.064.984.008	Unrealized gain (loss) on changes in fair value marketable securities of available for sale
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(42.809.039.876)	973.649.544.027	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		143.907.799.006	1.130.777.941.304	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income current year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		195.232.202.743	165.415.531.164	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(8.515.363.861)	(8.287.133.887)	Non-controlling Interest
Jumlah		186.716.838.882	157.128.397.277	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		152.054.256.739	1.138.676.063.767	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(8.146.457.733)	(7.898.122.463)	Non-controlling Interest
Jumlah		143.907.799.006	1.130.777.941.304	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Laba Ditahan / Retained Earnings					
	Catatan / Notes	Modal saham / Share Capital	Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual / Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas pengukuran kembali program imbalan pasti / Actuarial Gain (Loss) on remeasurement of employment benefit program	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan NonPengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2021		100.000.000.000	134.938.246.481	8.363.786.247	20.000.000.000	1.412.920.393.833	1.676.222.426.561	67.020.090.186	1.743.242.516.747
Saldo per 31 Desember 2021		100.000.000.000	1.092.759.323.746	23.803.241.585	20.000.000.000	1.545.528.924.997	2.782.091.490.328	89.121.967.723	2.871.213.458.051
Setoran modal nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	30.000.000.000	30.000.000.000
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	165.415.531.164	165.415.531.164	(8.287.133.887)	157.128.397.277
Penghasilan komprehensif lain		-	957.821.077.265	15.439.455.338	-	-	973.260.532.603	389.011.424	973.649.544.027
Dividen kas	31	-	-	-	-	(32.807.000.000)	(32.807.000.000)	-	(32.807.000.000)
Saldo per 31 Desember 2021		100.000.000.000	1.092.759.323.746	23.803.241.585	20.000.000.000	1.545.528.924.997	2.782.091.490.328	89.121.967.723	2.871.213.458.051
Uang muka setoran modal nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	195.232.202.743	195.232.202.743	(8.515.363.861)	186.716.838.882
Penghasilan komprehensif lain		-	(42.224.687.132)	(953.258.872)	-	-	(43.177.946.004)	368.906.128	(42.809.039.876)
Dividen kas	31	-	-	-	-	(23.205.000.000)	(23.205.000.000)	-	(23.205.000.000)
Saldo per 31 Desember 2022		100.000.000.000	1.050.534.636.614	22.849.982.713	20.000.000.000	1.717.556.127.740	2.910.940.747.067	105.975.509.990	3.016.916.257.057

Balance as of January 1, 2021

Share subscription from non-controlling interest

Net income current year

Balance as of December 31, 2021

Cash dividends

Other comprehensive income

Balance as of January 1, 2021

Share subscription from non-controlling interest

Net income current year

Balance as of December 31, 2021

Cash dividends

Other comprehensive income

Balance as of January 1, 2021

Share subscription from non-controlling interest

Net income current year

Balance as of December 31, 2021

Cash dividends

Other comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
As of and For the Year Ended December 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		2.100.370.976.022	1.851.385.835.172	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		92.294.423.858	59.507.505.741	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		77.245.792.153	49.442.465.154	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(133.335.263.858)	(55.109.234.146)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(241.538.167.099)	(178.165.275.275)	Commission paid
Pembayaran klaim		(1.870.036.602.384)	(1.850.853.643.455)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(327.228.239.340)	(326.558.014.489)	General and administrative expenses paid
Pembayaran lain-lain		(32.586.849.775)	(13.134.973.265)	Other payments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(334.813.930.423)	(463.485.334.563)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		635.450.263.065	1.035.106.523.220	Investment income receipt
Penarikan (penempatan) deposito berjangka	11	(314.232.380.257)	266.027.466.930	Time deposit withdrawal (placement)
Pelepasan saham, obligasi dan investasi lainnya		1.987.003.901.463	3.493.842.277.388	Disposal of shares, bonds and other investment
Hasil penjualan aset tetap	18	32.909.376	255.344.610	Proceed from sale of property and equipment
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(1.954.141.606.076)	(4.330.009.921.198)	Acquisition of shares and other investments
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud		(2.586.403.579)	(5.388.642.849)	Purchase of property and equipment and intangible assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		351.526.683.992	459.833.048.101	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Uang muka setoran modal nonpengendali		25.000.000.000	30.000.000.000	Advances share subscription from non controlling interest
Pembayaran dividen kas	31	(23.205.000.000)	(32.807.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.795.000.000	(2.807.000.000)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		18.507.753.569	(6.459.286.462)	Net increase (decrease) in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun		14.186.264.382	20.645.550.844	Cash and banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	5	32.694.017.951	14.186.264.382	Cash and banks at the ending of year

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo, S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 108 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0481063 tanggal 3 Desember 2021.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 528 dan 549 orang.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the "Company") was established and domiciled in Jakarta based on deed No. 357 from Ridwan Suselo, S.H., in Jakarta, dated April 30, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated December 9, 1975 in Decree No.YA 5/450/6. The Company's articles of association have been amended several times, most recently regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors, Deed of Statement of Circular Decisions of Shareholders No. 108 dated November 23, 2021, drawn up before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, and received through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0481063 dated December 3, 2021.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company's scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company's business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the latest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in S. Parman street Kav. 79, West Jakarta and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2022 and 2021 were 528 and 549 employees, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 108 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan/
President Director and Compliance Director
Direktur/*Director*
Direktur Teknik/*Technical Director*

c. Entitas Anak

Pada tahun 2022 dan 2021, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2022	2021		2022	2021
PT Central Asia Financial (CAF)	Jakarta	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	15 November 2011/ <i>November 15, 2011</i>	61,45%	67,30%	2013	176.564.458.487	171.563.861.371

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 03 tanggal 18 Juli 2022, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 315.000.000.000 menjadi Rp 345.000.000.000, dimana tambahan modal sebesar Rp 30.000.000.000 diambil alih oleh PT Bakti Nusa Bangsa, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan mengalami penurunan persentase kepemilikan menjadi sebesar 61,45%.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders No. 108 dated November 23, 2021 drawn up before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

: Anthoni Salim
: Arif Firman Darmaatmadja
: Ignatius Budiman

: Freddy Thamrin
: Antonius Probosanjoyo
: Dr. Sri Rahayu Sutanto

c. Subsidiary

In 2022 and 2021, through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary 1 dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

Based on Notarial Deed Gisella Ratnawati, SH, No. 03 dated July 18, 2022, CAF increased its issued and paid-up capital from Rp 315,000,000,000 to Rp 345,000,000,000, whereas an additional capital of Rp 30,000,000,000 was taken over by PT Bakti Nusa Bangsa, resulting in a decrease in the percentage of ownership of the Company's capital to 61.45%.

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment.*
- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:*
 - *incremental costs to fulfill the contract, and*
 - *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*
- *PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1).*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b.. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.*
- *PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK an ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b.. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*.
- b. hak - hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
- c. hak suara dan hak suara potential Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determine whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant fact and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if the investor has the following elements:

- a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee.*
- b. rights arising from other contractual arrangement(s).*
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya,
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Perusahaan menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Perusahaan dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

The Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date or more of the three elements of control.

The Company and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

The Company presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of the equity held by NCI's changes the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length transactions*), mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (lanjutan)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Investment

Investments consist of time deposits, held-to-maturity securities, for trading and available-for-sale; investment in property; mortgage loans and other investments.

- *Investments in time deposits are recorded at their nominal value. Investment income from deposit interest is recognized in accordance with the applicable period.*
- *Held-to-maturity debt securities are stated at cost after adding or deducting unamortized premiums or discounts. Investment income from interest on securities is recognized in accordance with the applicable period.*
- *Debt and equity securities that are intended to be traded immediately and/or are intended to gain profits from short-term price differences are recorded at market prices at the date of the consolidated statement of financial position. The difference between the increase (decrease) in market price over the acquisition cost is recognized as unrealized gain (loss) in the current year and is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at consolidated statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan.
 - iii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan terdapat hubungan induk - anak serta harus dikonsolidasikan.
- Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment (continued)

- Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.
- Investment in share is classified as follow:
 - i. Investments in share with an ownership interest of less than 20% are carried at cost (*cost method*). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
 - ii. Investments in share with an ownership interest at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition.
 - iii. Investments in share with an ownership more than 50% are accounted for under the equity method and are parent - subsidiary relationship and must be consolidated
- Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.
- Mortgage loan are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.
- Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 per 1 USD.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyaipkan laporan keuangannya (entitas pelapor)

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Balances and Transactions in Foreign Currency

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the rate of exchange used was Rp 15,731 and Rp 14,269 per 1 USD.

g. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity):

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property and Equipment

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Property and Equipment (continued)

	<u>Umur manfaat / Useful lives</u>	
Bangunan	20 tahun/ years	Building
Kendaraan	4 tahun/ years	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/ years	Office furniture and fixtures
Mesin kantor	4 tahun/ years	Office machines
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/ years	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	4 tahun/ years	Office equipment

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Property and equipment's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010), termasuk PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets" and Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

Intangible assets can be recognized only if:

- i. kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

- i. likely to obtain the future economic benefits of the asset, and
- ii. cost of that asset can be measured reliably.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja", dan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Kelompok Usaha menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 11 Tahun 2020.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Kelompok Usaha yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawan yaitu 4,3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 43).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Post Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits", and Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution". Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Group determines the employee benefits based on Labour Law No. 11 year 2020.

The Group carries out a defined contribution pension fund for all Group's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Group and employees share, each computed at 4.3% of the employees' gross salary (Note 43).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - Actuarial gains and losses;
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Post Employee Benefits (continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of the Group defined benefit liability and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak periode berjalan.

Sejak Januari 2011 Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 23c).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis

Merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pemegang polis yang meliputi utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan cadangan katastrofik.

1. Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

2. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaris Perusahaan berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa leluasan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Since January 2011 the Group are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 23c).

Amendments to tax liability are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

n. Liabilities for Future Policy Benefits

Represents the liabilities of the Business Group to policyholders which include claims payable, liabilities for future policy benefits, estimated claims liabilities, and catastrophic reserves.

1. Claims payable

Claims payable represent liabilities to policyholders in respect of cash value, death and maturity that have been agreed to be paid.

2. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits is the difference between the present value of future policy benefits and the expected present value of future premiums.

The liability for future policy benefits is estimated by the Company's actuaries based on the in-force policies, including policies that have not been paid the premium during the policy grace period. Policy acquisition costs are not deferred and are charged immediately when incurred. Changes in liability for future policy benefits are recognized in the statement of profit or loss and income other comprehensive consolidation.

Liability for future policy benefits is recognized when the contract starts and the premium has been charged. Liabilities are determined based on the sum of the discounted values of expected future benefits, claims handling costs and policy administration expenses, policyholder options and guarantees, after deducting the investment returns on assets supporting the liabilities, which are directly related to the contract, and deducting the discounted value of premium receipts that are expected to meet future cash outflows based on the assumptions used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis (lanjutan)

Merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pemegang polis yang meliputi utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan cadangan katastrofik (lanjutan).

3. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

4. Penyisihan atas risiko bencana

Merupakan risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi perusahaan. Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana

o. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;

Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

p. Pengakuan Beban Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas risiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilities for Future Policy Benefits (continue)

Represents the liabilities of the Business Group to policyholders which include claims payable, liabilities for future policy benefits, estimated claims liabilities, and catastrophic reserves (continued).

3. Estimated claims liability

Estimated claims liability includes claims in process and claims incurred but not yet reported.

4. Catastrophic reserve

Is the risk of loss arising from the occurrence of natural phenomena or the pure risk of an accident that causes substantial losses for the company. Reserves for disaster risk are calculated based on self-retention insurance benefits by taking into account the possibility of disaster risk occurring

o. Underwriting Income Recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;

Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;

Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;

Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

p. Claim Expenses and Benefit Recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Merupakan premi ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

r. Reasuransi

Kelompok Usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar dan aset kontrak asuransi. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud, investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Unearned Premiums

Is a premium set in proportion to the amount of protection that has not been provided during the coverage period and is consistent with the recognition of premium income.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

r. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or liability for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.*

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Impairment Of Non-Financial Assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets. It does not apply to, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value and insurance contract assets. It applies to property and equipment, investment property at cost, intangible assets, investments in subsidiaries and associates carried at cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash General Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash general Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the profit or loss, unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *An intangible asset with an indefinite useful life;*
- *An intangible asset not yet available for use;*
- *Goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Transaksi Asuransi Syariah

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" yang berlaku sejak 1 Januari 2017. Dana Investasi Peserta yang berdasarkan prinsip wakalah diakui dan disajikan dalam Laporan Keuangan sebagai dana peserta syariah.

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok Usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok Usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, *underwriting*, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok Usaha mendapatkan *fee* atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok Usaha.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Kelompok Usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok Usaha atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok Usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Sharia Insurance Transaction

The Group has applied PSAK No. 108 (Revised 2016) "Accounting for Sharia Insurance Transactions" effective from January 1, 2017. Participant's Investment Funds based on wakalah principles are recognized and presented in the Financial Statements as Sharia-compliant funds

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok Usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok Usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Sharia Insurance Transaction (continued)

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

v. Investment Property

The Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;

Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

The Group has the right to operate the asset;

The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- Masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3d dan 45.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- The lease term (using a revised discount rate);
- The assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- The amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Notes 3d and 45.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual liabilitas dengan perhitungan aktuaria Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dapat mempengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24, 25 dan 26.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuary calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Notes 24, 25 and 26.

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liability and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 27.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3t, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

5. KAS DAN BANK

	2022	2021
Kas:		
Dalam mata uang Rupiah	29.577.655	38.720.033
Dalam mata uang Dolar AS	137.928.464	462.842.839
Bank:		
Dalam mata uang Rupiah	6.263.733.716	5.373.929.704
Dalam mata uang Dolar AS	26.262.778.116	8.310.771.806
Jumlah kas di bank	<u>32.526.511.832</u>	<u>13.684.701.510</u>
Jumlah	<u>32.694.017.951</u>	<u>14.186.264.382</u>

6. PIUTANG PREMI

	2022	2021
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	9.237.666.363	7.253.029.266
Asuransi jiwa kumpulan	60.393.655.294	3.007.344.485
Asuransi jiwa perorangan	3.297.550.978	4.646.124.419
Syariah	<u>2.743.579.895</u>	<u>2.090.062.528</u>
	75.672.452.530	16.996.560.698
Dalam mata uang Dolar AS		
Asuransi jiwa kumpulan	-	17.309.581
Asuransi jiwa perorangan	<u>467.957.923</u>	<u>424.467.078</u>
Jumlah piutang premi	76.140.410.453	17.438.337.357
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	<u>(1.021.841.607)</u>	<u>(794.240.808)</u>
Jumlah piutang premi - bersih	<u>75.118.568.846</u>	<u>16.644.096.549</u>

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.

Liability Adequacy test

As disclosed in Note 3t, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

5. CASH AND BANKS

Cash:
Rupiah currency
US Dollar currency

Banks:
Rupiah currency
US Dollar currency
Total cash in banks

Total

6. PREMIUM RECEIVABLES

Rupiah currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Syariah

US Dollar currency
Group life insurance
Individual life insurance

Total premium receivables
Allowance for impairment of premium receivables

Total premium receivables - net

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari 60 hari	73.139.235.239	13.470.733.904	<i>Less than 60 days</i>
60-180 hari	1.458.372.835	2.338.665.117	<i>60-180 days</i>
181-365 hari	520.960.772	828.648.710	<i>181-365 days</i>
Lebih dari 365 hari	-	6.048.818	<i>More than 365 days</i>
Jumlah	75.118.568.846	16.644.096.549	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang premi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	794.240.808	1.972.654.283	<i>Beginning balance of the year</i>
Pencadangan (pemulihan)	227.600.799	(1.178.413.475)	<i>Reserve (recovery)</i>
Saldo Akhir Tahun	1.021.841.607	794.240.808	Ending Balance of the Year

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 72.713.647.548 dan Rp 13.019.224.927.

Premiums receivable represent insurance premium claims to policyholders that are past due and are still in the risk control period accepted by the business group. Receivables that have not been paid beyond the grace period will cancel the policy. The cancellation of the premium receivables reduced the current year's premium income.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

Movements in the allowance for impairment of premium receivables, as follows:

Premium receivables which admitted in solvability calculation of Company as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 72,713,647,548 and Rp 13,019,224,927, respectively.

7. PIUTANG REASURANSI

	2022	2021	
Dalam mata uang Rupiah			<i>Rupiah currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	35.682.447.062	59.006.801.621	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	8.746.690.037	28.675.522.323	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.614.099.430	9.462.241.769	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	924.934.599	412.921.670	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Nusantara Reasuransi	611.825.644	1.219.614.710	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	316.791.317	-	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
PT Indoparkas Sukses Jaya Reasuransi	1.874.699	-	<i>PT Indoparkas Sukses Jaya Reasuransi</i>
Sub jumlah	48.898.662.788	98.777.102.093	<i>Sub total</i>
Dalam mata uang Dolar AS			<i>US Dollar currency</i>
PT Nusantara Reasuransi	-	133.896.157	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
Sub jumlah	-	133.896.157	<i>Sub total</i>
Jumlah	48.898.662.788	98.910.998.250	Total

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan pengembalian premi dan penerimaan klaim reasuransi.

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to refund premium and reinsurance claim.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2022	2021
Dalam mata uang Rupiah		
Bunga obligasi	29.493.808.283	23.913.093.780
Bunga pinjaman	-	6.783.008
Bunga deposito	527.630.035	52.770.735
Dividen	3.693.994.521	3.484.700.000
Sub jumlah	<u>33.715.432.839</u>	<u>27.457.347.523</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Bunga obligasi	4.570.593.698	3.980.779.629
Bunga deposito	42.201.326	44.397.296
Sub jumlah	<u>4.612.795.024</u>	<u>4.025.176.925</u>
Jumlah	<u>38.328.227.863</u>	<u>31.482.524.448</u>

8. ACCRUED INVESTMENT INCOME

Rupiah currency
Interest on bonds
Interest on loan
Interest on time deposit
Dividend
Sub total

US Dollar currency
Interest on bonds
Interest on time deposit
Sub total

Total

9. ASET REASURANSI

	2022	2021
Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	20.163.991.180	17.968.893.253
Estimasi cadangan klaim reasuransi	7.578.988.325	6.196.024.522
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	6.013.090.500	4.508.429.515
Sub jumlah	<u>33.756.070.005</u>	<u>28.673.347.290</u>
Aset reasuransi entitas anak	<u>1.904.559.689</u>	<u>2.278.395.632</u>
Jumlah	<u>35.660.629.694</u>	<u>30.951.742.922</u>

9. REINSURANCE ASSETS

Reserves for reinsurance future policy benefits
Reinsurance estimated claim reserves
Unearned reinsurance premiums
Sub total

Subsidiary reinsurance assets

Total

Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

Reserves for reinsurance future policy benefits consist of:

	2022	2021
Jiwa	20.163.991.180	17.968.893.253
Jumlah cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	<u>20.163.991.180</u>	<u>17.968.893.253</u>

Life

Total reserves for reinsurance future policy benefits

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan adalah sebagai berikut:

Increase (decrease) in liabilities for reinsurance future policy benefits is as follows:

	2022	2021
Saldo akhir tahun	20.163.991.180	17.968.893.253
Saldo awal tahun	<u>17.968.893.253</u>	<u>18.065.298.142</u>
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Perusahaan	2.195.097.927	(96.404.889)
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Entitas Anak	<u>(52.680.771)</u>	<u>(319.895.963)</u>
Jumlah	<u>2.142.417.156</u>	<u>(416.300.852)</u>

Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Company

Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Subsidiary

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Estimasi cadangan klaim reasuransi terdiri dari:

	2022
Kesehatan	6.438.387.990
Jiwa	1.140.600.335
Jumlah estimasi cadangan klaim reasuransi	7.578.988.325

Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	7.578.988.325
Saldo awal tahun	6.196.024.522
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Perusahaan	1.382.963.803
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Entitas Anak	(68.521.558)
Jumlah	1.314.442.245

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	2022
Kesehatan	1.560.719.650
Jiwa	4.452.370.850
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	6.013.090.500

Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	6.013.090.500
Saldo awal tahun	4.508.429.515
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	1.504.660.985
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	(252.633.613)
Jumlah	1.252.027.372

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance estimated claim reserves consist of:

	2021
	4.729.354.047
	1.466.670.475
Total reinsurance estimated claim reserves	6.196.024.522

Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim is as follows:

	2021
	6.196.024.522
	7.278.597.088
	(1.082.572.566)
	153.696.695
Total	(928.875.871)

Unearned reinsurance premiums consist of:

	2021
	1.725.975.846
	2.782.453.669
Total unearned reinsurance premiums	4.508.429.515

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is as follows:

	2021
	4.508.429.515
	5.780.770.822
	(1.272.341.307)
	(758.530.861)
Total	(2.030.872.168)

Health
Life

Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year
Increase reserves for reinsurance claim Company

Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary

Health
Life

Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year
Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Company

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Subsidiary

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Piutang lain-lain</u>		
Piutang penjualan investasi	7.034.000.000	7.034.000.000
Pinjaman karyawan	5.167.650.859	6.172.411.039
Piutang klaim - asuransi kumpulan	1.436.073.790	1.484.008.244
Lain-lain	4.455.997.816	6.343.008.392
Jumlah piutang lain-lain	18.093.722.465	21.033.427.675
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(66.041.042)	(338.804.231)
Jumlah piutang lain-lain - bersih	18.027.681.423	20.694.623.444
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Uang muka	2.335.571.541	1.971.133.517
Sewa ruang kantor	510.929.371	521.181.222
Jumlah biaya dibayar dimuka	2.846.500.912	2.492.314.739
Jumlah	20.874.182.335	23.186.938.183

10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

<u>Other receivables</u>
Investment sales receivable
Employee loan
Claim receivables - group insurance
Others
Total other receivables
Allowance for impairment of other receivables
Total other receivables – net
<u>Prepaid expenses</u>
Advance payment
Office rent
Total prepaid expenses
Total

11. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	102.784.000.000	25.334.000.000
Dalam mata uang Dolar AS	61.036.280.000	81.627.311.746
Jumlah deposito biasa	163.820.280.000	106.961.311.746
b. Unit Link - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	277.401.000.000	31.900.000.000
c. Syariah - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	21.672.412.003	9.800.000.000
Jumlah deposito berjangka	462.893.692.003	148.661.311.746

11. TIME DEPOSITS

This account consist of:

<i>Third parties</i>
a. <i>Non-compulsory time deposits</i>
<i>Rupiah currency</i>
<i>US Dollar currency</i>
<i>Total non-compulsory time deposits</i>
b. <i>Unit Link - non-compulsory time deposits</i>
<i>Rupiah currency</i>
c. <i>Sharia - non-compulsory time deposits</i>
<i>Rupiah currency</i>
Total time deposits

Tingkat bunga deposito biasa per tahun adalah sebagai berikut:

The non-compulsory deposits annual interest rate determined as follow:

	2022	2021
Rupiah	4,25% - 6,50%	1,75% - 2,70%
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 3,50%	0,50% - 1,00%

*Rupiah
US Dollar*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT- SURAT BERTAHAGA

a. Dimiliki hingga jatuh tempo:

	2022
Obligasi Konvensional	
Obligasi dalam Rupiah	1.306.370.557.964
Obligasi dalam Dolar AS	544.851.522.369
Premi atas obligasi	91.598.256.584
	<u>1.942.820.336.917</u>
Carlink – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	255.328.000.001
Premi (diskonto) atas obligasi	539.613.356
	<u>255.867.613.357</u>
Carlink – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	789.358.903.088
Premi atas obligasi	13.399.541.520
	<u>802.758.444.608</u>
Century – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	6.800.000.000
Premi atas obligasi	2.268.165
	<u>6.802.268.165</u>
Century – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	1.500.000.000
Premi atas obligasi	2.085.652
	<u>1.502.085.652</u>
Carlisa - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	4.150.000.000
Premi atas obligasi	128.874
	<u>4.150.128.874</u>
Carlisa - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	3.600.000.000
Premi atas obligasi	63.252.190
	<u>3.663.252.190</u>
Carlisa - Pro-safe:	
Obligasi dalam Rupiah	-
Premi atas obligasi	-
	<u>-</u>
Carlink - Prosafe:	
Obligasi dalam Rupiah	1.003.040.000
Premi atas obligasi	25.385.225
	<u>1.028.425.225</u>
Syariah:	
Obligasi dalam Rupiah	127.415.096.912
Premi atas obligasi	408.075.231
	<u>127.823.172.143</u>
Dana investasi infrastruktur KIK	<u>78.503.500.000</u>
Jumlah	<u>3.224.919.227.131</u>

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	7,60% - 10,35%
Dolar AS	3,54% - 7,87%

12. MARKETABLE SECURITIES

a. Held to maturity:

	2021
Obligasi Konvensional	
Obligasi dalam Rupiah	923.117.604.728
Obligasi dalam Dolar AS	484.847.409.703
Premi atas obligasi	77.967.273.490
	<u>1.485.932.287.921</u>
Carlink – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	219.428.000.001
Premi (diskonto) atas obligasi	(1.075.184.259)
	<u>218.352.815.742</u>
Carlink – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	768.558.903.088
Premi atas obligasi	7.572.441.664
	<u>776.131.344.752</u>
Century – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.300.000.000
Premi atas obligasi	-
	<u>5.300.000.000</u>
Century – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	1.000.000.000
Premi atas obligasi	-
	<u>1.000.000.000</u>
Carlisa - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	4.250.000.000
Premi atas obligasi	141.075
	<u>4.250.141.075</u>
Carlisa - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	1.800.000.000
Premi atas obligasi	123.940
	<u>1.800.123.940</u>
Carlisa - Pro-safe:	
Obligasi dalam Rupiah	500.000.000
Premi atas obligasi	26.244.067
	<u>526.244.067</u>
Carlink - Prosafe:	
Obligasi dalam Rupiah	1.003.040.000
Premi atas obligasi	3.508.130
	<u>1.006.548.130</u>
Syariah:	
Obligasi dalam Rupiah	68.736.096.912
Premi atas obligasi	655.666.185
	<u>69.391.763.097</u>
Dana investasi infrastruktur KIK	<u>79.004.000.000</u>
Jumlah	<u>2.642.695.268.724</u>

Held-to-maturity securities are debt securities with the intention of being held-to-maturity. Bond interest rates per year are as follows:

	2021
Rupiah	8,25% - 13,75%
US Dollar	4,25% - 8,50%

12. SURAT- SURAT BERTAGIH (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 39 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- a. Pendelegasian atau pemberian kuasa oleh Perusahaan kepada Bank Kustodian untuk mencairkan, memindahkan, atau menyerahkan Dana Jaminan setelah memperoleh persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian;
- b. Kewajiban Bank Kustodian untuk menempatkan dana yang diperoleh dari pencairan Dana Jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang telah jatuh tempo ke dalam bentuk deposito berjangka 1(satu) bulan pada Bank atas nama Perusahaan, dalam hal Perusahaan belum melakukan penggantian Dana Jaminan yang telah jatuh tempo dimaksud;
- c. Ketentuan bahwa Bank Kustodian tidak dapat menjalankan instruksi dari Perusahaan maupun pihak lain untuk melakukan pencairan, pemindahan, dan penyerahan deposito atau surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang digunakan sebagai Dana Jaminan kecuali telah mendapat persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian; dan
- d. Ketentuan bahwa Bank Kustodian wajib menyampaikan laporan bulanan penatausahaan Dana Jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan u.p Kepala Biro Perasuransian paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

Sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut:

- Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi dengan nomor seri: FR0040, FR0042, FR0046, FR0047, FR0050, FR0072, FR0076, FR0087, PBS022, dan EF124377 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 258.533.000.000 per 31 Desember 2022 dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity (continued):

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in article 39, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

- a. Delegation or authorization by the company to the Custodian Bank to disburse, transfer, or handover Statutory Funds after obtaining approval of the Minister or official delegation;*
- b. Obligations of Custodian Bank to place the fund which obtained from the disbursement of Statutory Funds in the form of overdue marketable securities issued by the Republic of Indonesia being overdue into 1(one) month time deposit in the Bank on behalf of the company, in case the company has not reimbursed the said overdue Statutory Funds;*
- c. Provision that the Custodian Bank cannot perform the instruction of either the company or other parties to disburse, transfer, and handover the deposit or marketable securities issued by the Republic of Indonesia used as Statutory Funds unless has been approved by Minister or officials delegation; and*
- d. Provision that the Custodian Bank required to submit monthly administrative report of Statutory Funds owned by the Company to the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency at head of Insurance Bureau not later than the 15th day of the following month.*

As the implementation of the regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016, the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB and PT Bank DBS Indonesia Niaga Tbk as the custodian bank with details as follows:

- Guarantee fund in the form of investment bonds with serial numbers: FR0040, FR0042, FR0046, FR0047, FR0050, FR0072, FR0076, PBS022, FR0087, and EF124377 with a total nominal value of Rp 258,533,000,000 as of December 31, 2022 and presented in the consolidated statement of financial position as investment securities classified as held to maturity.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT- SURAT BERTHARGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):

Sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

- Untuk unit usaha syariah, dana jaminan Perusahaan dalam bentuk obligasi dengan nomor seri PBS012 sebesar Rp 7.000.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Diperdagangkan:

	2022	2021
Harga perolehan saham	1.176.060.775.734	1.182.187.573.489
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	609.927.719.400	568.338.955.120
Jumlah nilai surat berharga saham	1.785.988.495.134	1.750.526.528.609
Surat berharga reksa dana	1.117.531.487.752	1.085.754.926.577
Unit link:		
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-mixed	280.039.434.735	909.356.002.999
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-fixed	41.718.814.607	121.994.704.090
Surat berharga reksa dana Carlink- Lainnya	-	11.837.058.387
Jumlah unit link	321.758.249.342	1.043.187.765.476
Syariah:		
Harga perolehan saham	8.215.092.719	6.579.074.562
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	1.511.068.680	2.329.950.937
Jumlah nilai surat berharga saham	9.726.161.399	8.909.025.499
Jumlah	3.235.004.393.627	3.888.378.246.161

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga reksadana dan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity (continued):

As the implementation of the regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016, the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB and PT Bank DBS Indonesia Niaga Tbk as the custodian bank with details as Follows (continued):

- For syaria business units, the Company's statutory funds in the form of bonds with PBS012 serial number of Rp 7,000,000,000 are placed in sharia banks

The Financial Services Authority Regulation also stipulates the amount of guarantee fund required for life insurance companies, which is the greater amount between 20% of the required own capital and the sum of 2% of the premium reserve for investment-linked insurance products and 5% of the reserve. premiums for other products including reserves for unearned premiums. The company has complied with the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above.

b. Trading:

Acquisition cost of shares
Add: unrealized gain on increase in market value

Total trading securities

Mutual fund

Unit link:

Mutual fund-Carlink-Pro-mixed
Mutual fund-Carlink-Pro-fixed
Mutual fund-Carlink-Others
Total unit link

Sharia:
Acquisition cost of shares
Deduct: unrealized gain on increase in market value

Total trading securities

Total

Trading securities represent investments in mutual fund and shares of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate gain from short-term price changes in the market.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

c. Tersedia untuk dijual:

	2022
Harga perolehan saham	1.684.918.416.727
Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	1.048.361.175.776
Jumlah	2.733.279.592.503
Syariah	
Harga perolehan saham	10.331.632.223
Kerugian harga pasar yang belum terealisasi	(1.542.232.222)
Jumlah	8.789.400.001
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	2.742.068.992.504

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjual belikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kepentingan nonpengendali atas penurunan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 3.715.693.060 dan Rp 3.897.823.310.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Available-for-sale:

	2021	
	1.607.387.967.242	<i>Acquisition cost of shares</i>
	1.089.927.157.658	<i>Unrealized gain on increase in market value</i>
	2.697.315.124.900	<i>Total</i>
		<i>Sharia</i>
	9.892.419.722	<i>Acquisition cost of shares</i>
	(1.065.657.222)	<i>Unrealized loss in market value</i>
	8.826.762.500	<i>Total</i>
Total available for sale	2.706.141.887.400	

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Non-controlling interest on the unrealized market price on December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 3,715,693,060 and Rp 3,897,823,310 respectively.

13. PROPERTI INVESTASI

Merupakan investasi atas tanah dengan rincian sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

Represents investment in land with detail as follow

Jenis Properti/ <i>Property</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	
		2022	2021
Tanah/ <i>Land</i>	Bogor, Jawa barat	12.000.000.000	12.000.000.000
Tanah/ <i>Land</i>	Bekasi, Jawa barat	1.810.107.118	1.810.107.118
Tanah/ <i>Land</i>	Lamongan, Jawa Timur	705.426.467	705.426.467
Tanah/ <i>Land</i>	Pantai Indah Kapuk, Jakarta	59.280.000.000	59.280.000.000
Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	Solo, Jawa Tengah	4.700.000.000	-
Jumlah/Total		78.495.533.585	73.795.533.585

14. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2022 dan 2021 adalah berkisar antara 10%-14% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian maksimal sampai dengan 12 (dua belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah pinjaman hipotek masing-masing sebesar Rp 39.649.373.555 dan Rp 45.560.878.475.

14. MORTGAGE LOANS

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of land rights/ownership and license to building;*
- Notarized sale and purchase agreement;*
- Notarized mortgage loans; and*
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.*

The interest rate for 2022 and 2021 is in the range of 10%-14% per year, while the maximum repayment period is up to 12 (twelve) years. As of December 31, 2022 and 2021 the amount of each mortgage loan amounted to Rp 39,649,373,555 and Rp 45,560,878,475.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	2022
Dalam mata uang Rupiah	11.840.129.354
Dalam mata uang Dolar AS	1.491.755.471
Jumlah	13.331.884.825

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2022 dan 2021, tingkat bunga masing-masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

16. PENYERTAAN LANGSUNG

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2022	2021
PT Gema Buana Nusantara	17,94%	17,94%
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	15,77%	15,77%
Jumlah		

15. POLICYHOLDERS' LOANS

	2021
	12.086.834.762
	1.713.600.739
Jumlah	13.800.435.501

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2022 and 2021, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for United States Dollar.

16. DIRECT INVESTMENTS

Represent direct investment of shares in:

	Jumlah investasi saham/ Total share investment	
	2022	2021
PT Gema Buana Nusantara	154.650.000.000	154.650.000.000
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	159.650.000.000	159.650.000.000

17. INVESTASI LAIN-LAIN

Merupakan investasi pada:

	2022
Surat utang konversi	
PT Kusuma Harapan Serasi	136.000.000.000
Investasi lainnya	66.021.167.000
Jumlah	202.021.167.000

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 22 Mei 2019, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 20 Mei 2022 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga jangka waktu menjadi 20 Mei 2023 dengan bunga 8% per tahun.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 27 Mei 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 14.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 20 Mei 2022 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga jangka waktu menjadi 20 Mei 2023 dengan bunga 8% per tahun.

17. OTHER INVESTMENTS

Represent investment in:

	2021
	136.000.000.000
	63.293.000.000
Jumlah	199.293.000.000

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated May 22, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 6,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and was extended automatically until May 20, 2022 and subject to interest as agreed. This agreement was last amended on June 27, 2022 so that the term becomes May 20, 2023 with an interest of 8% per year.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the the bond securities dated May 27, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 14,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and was extended automatically until May 20, 2022 and subject to interest as agreed. This agreement was last amended on June 27, 2022 so that the term becomes May 20, 2023 with an interest of 8% per year.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 29 November 2019, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 50.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 60 bulan sampai dengan tanggal 29 November 2024 dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 1 Maret 2021, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 66.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 1 Maret 2022 dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga jangka waktu menjadi 1 Juli 2023 dengan bunga 8% per tahun.

Investasi lainnya sebesar Rp 66.021.167.000 dan Rp 63.293.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan dana setoran untuk surat utang lainnya.

17. OTHER INVESTMENTS (continued)

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated November 29, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 50,000,000,000. The term of this conversion debt is for 60 months until November 29, 2024 subject to interest as agreed.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated March 1, 2021, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 66,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until March 1, 2022 subject to interest as agreed. This agreement was last amended on June 27, 2022 so that the term becomes July 1, 2023 with an interest of 8% per year.

Other investments amounted to Rp 66,021,167,000 and Rp 63,293,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively represents deposit funds for other debt securities.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

Details of property and equipment are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	115.745.316.677	155.246.358	-	-	115.900.563.035	Building
Kendaraan	8.478.189.000	-	-	-	8.478.189.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	26.115.010.603	379.332.600	(714.285.748)	27.821.889	25.807.879.344	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	899.085.125	43.750.000	-	-	942.835.125	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	64.318.438.062	1.887.474.621	(423.054.784)	(27.821.889)	65.755.036.010	Office equipment
Jumlah	215.748.454.992	2.465.803.579	(1.137.340.532)	-	217.076.918.039	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	50.105.397.355	5.080.870.773	-	-	55.186.268.128	Building
Kendaraan	7.055.896.002	444.661.646	-	-	7.500.557.648	Motor vehicles
Inventaris kantor	23.217.496.677	874.159.028	(703.752.935)	21.368.671	23.409.271.441	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	596.601.792	172.539.583	-	-	769.141.375	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	59.893.268.232	2.683.294.649	(415.326.659)	(21.368.671)	62.139.867.551	Office equipment
Jumlah	141.061.075.583	9.255.525.679	(1.119.079.594)	-	149.197.521.668	Total
Nilai Buku	74.687.379.409				67.879.396.371	Book Value

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	108.608.316.677	1.460.000.000	-	5.677.000.000	115.745.316.677	Building
Kendaraan	9.441.629.000	-	963.440.000	-	8.478.189.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	26.851.604.919	431.832.300	1.176.730.927	8.304.311	26.115.010.603	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	924.230.125	-	25.145.000	-	899.085.125	Genet and electricity installations
Peralatan kantor	63.313.941.070	1.735.156.530	722.355.227	(8.304.311)	64.318.438.062	Office equipment
Aset dalam proses	5.677.000.000	-	-	(5.677.000.000)	-	Asset in progress
Jumlah	215.009.137.316	3.626.988.830	2.887.671.154	-	215.748.454.992	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	45.129.163.575	4.976.233.780	-	-	50.105.397.355	Building
Kendaraan	6.915.884.668	777.649.250	637.637.916	-	7.055.896.002	Motor vehicles
Inventaris kantor	23.171.666.908	1.316.841.373	1.141.922.230	(129.089.374)	23.217.496.677	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	441.930.542	179.816.250	25.145.000	-	596.601.792	Genet and electricity installations
Peralatan kantor	55.983.188.610	4.502.485.102	721.494.854	129.089.374	59.893.268.232	Office equipment
Jumlah	131.834.249.828	11.753.025.755	2.526.200.000	-	141.061.075.583	Total
Nilai Buku	83.174.887.488				74.687.379.409	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pemasaran (Catatan 41)	880.689.014	961.558.685	Marketing expenses (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	8.374.836.665	10.791.467.070	General and administration expenses (Note 42)
Jumlah	9.255.525.679	11.753.025.755	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on the sales of property and equipment is as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	1.137.340.532	2.887.671.154	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.119.079.594)	(2.526.200.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku	18.260.938	361.471.154	Book value
Harga jual	32.909.376	255.344.610	Sales price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	14.648.438	(106.126.544)	Gain (loss) on sales of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, sebesar Rp 105.589.455.773 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022, fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia, a related party, for Rp 105,589,455,773 from fire and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of property and equipment as of December 31, 2022.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET LAIN-LAIN

	2022
Aset takberwujud - bersih	4.769.309.407
Aset hak-guna - bersih	1.440.433.394
Uang jaminan	259.850.000
Perlengkapan kantor	387.299.684
Lain-lain	466.642.049
Jumlah	7.323.534.534

20. UTANG KLAIM

	2022
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	7.993.894.286
Asuransi jiwa kumpulan	1.029.875.585
Asuransi jiwa perorangan	134.641.450
Unitlink	8.847.814.377
Syariah	1.209.673.566
	19.215.899.264
Dalam mata uang Dolar AS	
Asuransi jiwa perorangan	-
Jumlah	19.215.899.264

21. UTANG REASURANSI

	2022
Dalam mata uang Rupiah	
PT Reasuransi Indonesia Utama	33.078.878.901
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	37.708.464.926
PT Tugu Reasuransi Indonesia	591.038.987
PT Reasuransi Nasional Indonesia	185.444.351
PT Reasuransi Syariah Indonesia	70.074.148
PT Reasuransi Nusantara Makmur	37.796.342
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	7.182.468
Sub jumlah	71.678.880.123
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.875.302.640
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.270.279.037
PT Tugu Reasuransi Indonesia	81.504.877
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-
Sub jumlah	3.227.086.554
Jumlah	74.905.966.677

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi pengembalian premi.

19. OTHER ASSETS

	2021
	7.274.947.597
	3.201.130.394
	641.655.961
	457.987.540
	875.210.000
Total	12.450.931.492

*Intangible asset - net
Right-of-use assets - net
Refundable deposit
Office supplies
Others*

20. CLAIMS PAYABLE

	2021
	2.855.296.799
	586.720.899
	1.102.718.157
	12.219.102.621
	8.316.325
	16.772.154.801

*Rupiah currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unitlink
Sharia*

*US Dollar currency
Individual life insurance*

21. REINSURANCE PAYABLES

	2021
	27.992.311.565
	7.223.444.913
	1.614.595.054
	203.862.698
	-
	82.814.180
	-
Sub total	37.117.028.410
	1.302.169.090
	1.152.222.463
	76.104.683
	1.192.680
Sub total	2.531.688.916
Total	39.648.717.326

*Rupiah currency
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi*

*US Dollar currency
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur*

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by refund premium.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG KOMISI

	2022	2021
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	2.514.395.321	588.484.600
Asuransi jiwa kumpulan	56.627.580	19.544.730
Asuransi jiwa perorangan	3.098.973.687	1.315.847.004
Unit link	48.079.148.211	57.372.145.882
Syariah	96.814.851	60.165.591
Sub jumlah	<u>53.845.959.650</u>	<u>59.356.187.807</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Asuransi jiwa kumpulan	-	674.638
Asuransi jiwa perorangan	33.462.826	26.744.814
Sub jumlah	<u>33.462.826</u>	<u>27.419.452</u>
Jumlah	<u>53.879.422.476</u>	<u>59.383.607.259</u>

Rupiah currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Sharia
Sub total
US Dollar currency
Group life insurance
Individual life insurance
Sub total

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2022
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.366.796.782
Pasal 23	348.054.676
Pasal 26	21.820.639
Pasal 4 (2)	35.328.652
Pajak pertambahan nilai	654.499.547
Jumlah	<u>2.426.500.296</u>

23. TAXATION

a. Taxes payable

	2021
Income tax	
Article 21	645.039.193
Article 23	116.159.096
Article 26	22.102.756
Article 4 (2)	68.881.294
Value added tax	410.579.148
Total	<u>1.262.761.487</u>

Income tax
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4 (2)
Value added tax
Total

b. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

b. Corporate income taxes

The Company's corporate income tax has been determined as follows:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	176.048.806.919	154.699.831.879
Ditambah rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	24.234.834.818	25.344.147.323
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	200.283.641.737	180.043.979.202
Koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Bunga deposito berjangka	(5.903.418.067)	(8.987.984.406)
Bunga obligasi	(164.337.036.114)	(140.775.538.909)
Bunga jasa giro	(76.533.699)	(67.564.213)
Laba penjualan surat berharga	(125.793.131.074)	(189.334.020.693)
Cadangan teknis	(1.319.111.207.520)	(1.228.878.058.920)
Lain-lain	1.349.403.917.421	1.287.771.386.845
	<u>(265.817.409.053)</u>	<u>(280.271.780.296)</u>
Perbedaan waktu:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.365.356.449	(7.041.355.661)
	<u>1.365.356.449</u>	<u>(7.041.355.661)</u>
Estimasi rugi fiskal	<u>(64.168.410.867)</u>	<u>(107.269.156.755)</u>

Income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add loss of Subsidiary before income tax
Income before income tax of the Company
Fiscal correction:
Permanent differences:
Interest from time deposits
Interest from bond
Interest from current account
Gain on sale of marketable securities
Technical reserve
Others
Timing differences:
Provision for employment benefits
Estimated fiscal loss

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

	2022
Kompensasi kerugian fiskal:	
Tahun 2016	-
Koreksi rugi fiskal 2016	-
Tahun 2017	(87.154.861.101)
Tahun 2019	(57.573.043.883)
Tahun 2020	(676.740.909)
Tahun 2021	(107.269.156.755)
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(252.673.802.648)
Taksiran rugi fiskal	(316.842.213.515)

Rugi fiskal tahun 2016 sudah tidak dapat dikompensasikan terhadap pajak penghasilan badan di tahun berjalan, dikarenakan sudah melebihi 5 tahun sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Kelompok Usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan imbalan pasca kerja karyawan, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

**24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA**

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 25 Januari 2023 dan tanggal 20 Januari 2022, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.844.738.101.954 dan Rp 6.725.934.947.965. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Achmad Anwarudin, FSAI sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 31 Desember 2022 liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 33.590.032.990.

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Lismanto, FSAI, FLMI, MBA sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 31 Desember 2021 liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 29.769.804.396.

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.

Tabel Mortalitas CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 dan TMI IV

Bunga aktuarial: 0,76%-7,00% per tahun

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.

Tabel Mortalitas CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 dan TMI IV

Bunga aktuarial: 0,73%-6,96% per tahun

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAXATION (continued)

b. Corporate income taxes

	2021	
		<i>Compensation of fiscal losses carried forward:</i>
	(283.015.685.340)	<i>In 2016</i>
	64.205.552.473	<i>Correction on fiscal loss 2016</i>
	(87.154.861.101)	<i>In 2017</i>
	(57.573.043.883)	<i>In 2019</i>
	(676.740.909)	<i>In 2020</i>
	-	<i>In 2021</i>
Total fiscal losses to be compensated	(364.214.778.760)	
Estimated fiscal loss	(471.483.935.515)	

The 2016 fiscal loss cannot be offset against corporate income tax in the current year, because it has been more than 5 years in accordance with the applicable tax regulations.

c. Estimated deferred income tax

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

**24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND**

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated January 25, 2023 and January 20, 2022 the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 6,844,738,101,954 and Rp 6,725,934,947,965, respectively. The amount of liabilities for future policy benefits as of December 31, 2022 is still subject to the approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Achmad Anwarudin, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated December 31, 2022 the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2022 amounted to Rp 33,590,032,990.

Based on the actuarial statement of Lismanto, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated December 31, 2021 the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2021 amounted to Rp 29,769,804,396.

Assumptions used as of December 31, 2022 are as follow:

Methods: Prospective GPV Method.

Mortality table CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 and TMI IV

Actuarial interest: 0.76%-7.00% per annum

Assumptions used as of December 31, 2021 are as follow:

Methods: Prospective GPV Method.

Mortality table CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 and TMI IV

Actuarial interest: 0.73%-6.96% per annum

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2022
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	2.133.680.359.070
Dalam mata uang Dolar AS	414.721.006.212
	<u>2.548.401.365.282</u>
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	920.616.950.751
Dalam mata uang Dolar AS	16.438.895
	<u>920.633.389.646</u>
Unit link	<u>3.315.230.898.831</u>
Jumlah	<u>6.784.265.653.759</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	6.784.265.653.759
Saldo awal tahun	<u>6.699.313.459.578</u>
	<u>84.952.194.181</u>

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	12.866.437.352
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	80.455.981.335
Jumlah	<u>93.322.418.687</u>

Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	93.322.418.687
Saldo awal tahun	<u>55.794.289.088</u>
	<u>37.528.129.599</u>

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	740.062.498
Jumlah	<u>740.062.498</u>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
		<i>Individual insurance:</i>
		<i>Rupiah currency</i>
		<i>US Dollar currency</i>
Pertanggungan perorangan		
Dalam mata uang Rupiah	2.045.922.758.374	
Dalam mata uang Dolar AS	420.869.372.730	
	<u>2.466.792.131.104</u>	
Pertanggungan kumpulan		<i>Group insurance:</i>
Dalam mata uang Rupiah	533.841.355.221	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	15.500.843	<i>US Dollar currency</i>
	<u>533.856.856.064</u>	
Unit link	<u>3.698.664.472.410</u>	<i>Unit link</i>
Jumlah	<u>6.699.313.459.578</u>	Total

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Increase in liabilities for future policy benefits is as follows:

	2021	
Saldo akhir tahun	6.699.313.459.578	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	<u>6.204.611.831.753</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>494.701.627.825</u>	

Provision for contributions presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	
Pertanggungan perorangan		<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	12.210.377.822	<i>Rupiah currency</i>
Pertanggungan kumpulan		<i>Group insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	43.583.911.266	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>55.794.289.088</u>	Total

Increase (decrease) in provision for contributions is as follows:

	2021	
Saldo akhir tahun	55.794.289.088	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	<u>57.960.797.367</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(2.166.508.279)</u>	

Participant account presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
Pertanggungan perorangan		<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	597.003.695	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>597.003.695</u>	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Kenaikan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	740.062.498
Saldo awal tahun	597.003.695
	143.058.803

**24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

Increase in participants account is as follows:

	2021	
	597.003.695	<i>At the ending of the year</i>
	584.989.635	<i>At the beginning of the year</i>
	12.014.060	

25. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	12.332.465.846
Dalam mata uang Dolar AS	3.657.023.956
	15.989.489.802
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	41.715.877.873
Jumlah	57.705.367.675

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	57.705.367.675
Saldo awal tahun	47.305.995.093
	10.399.372.582

25. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS

Estimated claim liabilities presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
	21.904.291.719	<i>Individual insurance</i>
	354.845.487	<i>Rupiah currency</i>
	22.259.137.206	<i>US Dollar currency</i>
	25.046.857.887	<i>Group insurance</i>
	47.305.995.093	<i>Rupiah currency</i>
Total	47.305.995.093	Total

Increase (decrease) in estimated claim liabilities is as follows:

	2021	
	47.305.995.093	<i>At the ending of the year</i>
	78.947.258.415	<i>At the beginning of the year</i>
	(31.641.263.322)	

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Penyisihan klaim yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Provision for claim presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	2022
Pertanggungan perorangan syariah	
Dalam mata uang Rupiah	144.691.468
Pertanggungan kumpulan syariah	
Dalam mata uang Rupiah	1.130.792.765
Jumlah	1.275.484.233

Kenaikan penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	1.275.484.233
Saldo awal tahun	128.458.153
	1.147.026.080

	2021	
	38.990.011	<i>Individual insurance sharia</i>
	89.468.142	<i>Rupiah currency</i>
	128.458.153	<i>Group insurance sharia</i>
	11.858.247	<i>Rupiah currency</i>
Total	128.458.153	Total

Increase in provision for claim is as follows:

	2021	
	128.458.153	<i>At the ending of the year</i>
	116.599.906	<i>At the beginning of the year</i>
	11.858.247	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM
MENJADI PENDAPATAN**

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	5.462.755.709
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	57.313.305.020
Dalam mata uang Dolar AS	315
Jumlah	62.776.061.044

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	62.776.061.044
Saldo awal tahun	51.614.667.483
	11.161.393.561

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	29.155.900
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	504.920.306
Jumlah	534.076.206

Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo akhir tahun	534.076.206
Saldo awal tahun	450.341.181
	83.735.025

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kelompok Usaha membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PSAK 24 (Revisi 2015). Jumlah karyawan Kelompok Usaha yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 602 dan 623 karyawan di tahun 2022 dan 2021.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UNEARNED PREMIUMS/
PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS**

Unearned premiums presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	
	6.567.963.933	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	45.046.472.678	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
	230.872	<i>US Dollar currency</i>
Total	51.614.667.483	

Increase (decrease) in unearned premiums is as follows:

	2021	
	51.614.667.483	<i>At the ending of the year</i>
	61.559.376.915	<i>At the beginning of the year</i>
	(9.944.709.432)	

Provision for unearned contribution presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
	25.111.664	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	425.229.517	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
Total	450.341.181	

Increase in provision for unearned contributions is as follows:

	2021	
	450.341.181	<i>At the ending of the year</i>
	27.225.554	<i>At the beginning of the year</i>
	423.115.627	

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Business Group records defined post-employment benefits for employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK 24 (Revised 2015). The number of employees of the Business Group who are entitled to post-employment benefits are 602 and 623 employees in 2022 and 2021, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan dan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok Usaha menggunakan metode "Projected unit credit method" dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/ year
Tingkat diskonto	6,81%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	17,1

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	4.858.867.860
Biaya bunga	2.291.257.088
Perubahan program manfaat	(3.792.514.889)
Jumlah	<u>3.357.610.059</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Nilai liabilitas kini	37.357.045.071
Biaya jasa kini	4.858.867.860
Biaya bunga	2.291.257.088
Perubahan program manfaat	(3.792.514.889)
Pembayaran manfaat	(917.082.458)
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada liabilitas	766.482.994
Jumlah	<u>40.564.055.666</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	37.357.045.071
Beban tahun berjalan	3.357.610.059
Pembayaran manfaat	(917.082.458)
Penghasilan komprehensif lain	766.482.994
Saldo akhir	<u>40.564.055.666</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company's calculation of post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra, an independent actuary consultant.

The calculation of the Group employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	<u>2021</u>	
55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
6,09%	6,09%	Interest rate
4%	4%	Annual increase of salary
17,53	17,53	Average estimate of employee's working period

The employment benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	<u>2021</u>	
3.947.012.948	3.947.012.948	Current service cost
3.555.727.866	3.555.727.866	Interest on past service cost
(12.356.676.714)	(12.356.676.714)	Benefit program change
(4.853.935.900)	(4.853.935.900)	Total

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follow:

	<u>2021</u>	
59.449.954.727	59.449.954.727	Present value of obligation
3.947.012.948	3.947.012.948	Current service cost
3.555.727.866	3.555.727.866	Interest cost
(12.356.676.714)	(12.356.676.714)	
(1.654.413.737)	(1.654.413.737)	Benefits payment
(15.584.560.019)	(15.584.560.019)	Actuarial (gain) loss on benefits liability
37.357.045.071	37.357.045.071	Total

Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	
59.449.954.727	59.449.954.727	Beginning balance of the year
(4.853.935.900)	(4.853.935.900)	Expenses in current year
(1.654.413.737)	(1.654.413.737)	Benefit payment
(15.584.560.019)	(15.584.560.019)	Other comprehensive income
37.357.045.071	37.357.045.071	Ending balance

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi atau lebih rendah, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 7,81% menjadi Rp 33.476.757.676 atau meningkat sebesar 5,81% menjadi Rp 39.337.271.279 untuk tahun 2022 dan liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 7,09% menjadi Rp 30.895.337.709 atau meningkat sebesar 5,09% menjadi Rp 36.620.340.775 untuk tahun 2021.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat 8,00% menjadi Rp 39.127.688.621 atau menurun sebesar 6,00% menjadi Rp 33.606.779.531 untuk tahun 2022 dan liabilitas imbalan pasti akan meningkat 5,00% menjadi Rp 36.489.033.620 atau menurun sebesar 3,00% menjadi Rp 30.962.046.150 untuk tahun 2021.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

If the discount rate is 1% higher or lower, the defined benefit liability will decrease by 7.81% to Rp 33,476,757,676 or an increase of 5.81% to Rp 39,337,271,279 for 2022 and the defined benefit obligation will decrease by 7.09% to Rp 30,895,337,709 or an increase of 5.09% to Rp 36,620,340,775 for 2021.

If the expected salary growth increases or decreases by 1%, the defined benefit liabilities will increase by 8.00% to Rp 39,127,688,621 or decrease by 6.00% to Rp 33,606,779,531 for 2022 and the defined benefit liabilities will increase by 5.00% to Rp 36,489,033,620 or decreased by 3.00% to Rp 30,962,046,150 for 2021.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Personil	11.460.620.908
Penagihan	255.247.928
Administrasi	3.717.086.970
Pemasaran	1.031.643.153
Kantor	481.069.832
Jumlah	16.945.668.791

28. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	8.068.697.114	Personel
	3.546.310.243	Collection
	2.706.148.459	Administration
	955.376.887	Marketing
	902.194.315	Office
Jumlah	16.178.727.018	Total

29. UTANG LAIN-LAIN

	2022
Dana pemegang polis	136.903.885.927
Pendapatan premi yang ditangguhkan	22.288.616.378
Pendapatan premi yang ditangguhkan-unitlink	1.215.967.662
Liabilitas sewa	445.152.490
Klaim dalam penyelesaian	11.768.335.658
Lain-lain	18.627.743.456
Jumlah	191.249.701.571

29. OTHER PAYABLES

	2021	
	147.271.586.782	Policyholders' fund
	34.616.257.857	Deferred premium income
	17.034.077.887	Deferred premium income - unitlink
	2.407.749.407	Lease liability
	17.038.589.021	Claim in progress
	6.801.863.459	Others
Jumlah	225.170.124.413	Total

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The shareholders composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah /Total	Shareholders
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999%	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Tn. Anthoni Salim	2	0,001%	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100%	100.000.000.000	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 66 tanggal 24 Juni 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 23.205.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan September 2022 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 56 tanggal 22 Juni 2021 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 32.807.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Nopember 2021 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali adalah kepemilikan saham Entitas Anak oleh PT Asuransi Central Asia sebesar 11,01% dan 12,06% pada 2022 dan 2021 dan PT Bakti Nusa Bangsa sebesar 27,54% dan 20,63% pada tahun 2022 dan 2021.

	2021	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Additional from Other Comprehensive Income	2022	
PT Asuransi Central Asia	529.364.533	(2.817.641.021)	-	122.067.014	(2.166.209.474)	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	88.592.603.190	(5.697.722.840)	25.000.000.000	246.839.114	108.141.719.464	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	89.121.967.723	(8.515.363.861)	25.000.000.000	368.906.128	105.975.509.990	Total

	2020	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2021	
PT Asuransi Central Asia	3.443.234.941	(3.057.389.201)	-	143.518.793	529.364.533	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	63.576.855.245	(5.229.744.686)	30.000.000.000	245.492.631	88.592.603.190	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	67.020.090.186	(8.287.133.887)	30.000.000.000	389.011.424	89.121.967.723	Total

Uang muka setoran modal sebesar Rp 25.000.000.000 disetor oleh PT Bakti Nusa Bangsa pada tanggal 29 November 2022, masih menunggu persetujuan OJK.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DIVIDENDS

Based on Deed of Notary Wiwik Condro, S.H., No. 66 dated June 24, 2022 regarding the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company, it was determined that the distribution of net profit for the 2021 financial year of Rp 23,205,000,000 will be distributed as a final dividend to shareholders in accordance with their respective ownership percentages. This dividend has been paid in September 2022 to shareholders and tax on dividends has been deducted in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, SH, No. 56 dated June 22, 2021 regarding the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company, it was determined that the distribution of net profit for the financial year 2020 amounting to Rp 32,807,000,000 to be distributed as a final dividend to shareholders in accordance with the proportion of their respective ownership. Dividends valid in November 2021 for shareholders and dividends in accordance with tax provisions and laws and regulations.

32. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interests are Subsidiaries' share ownership by PT Asuransi Central Asia of 11.01% and 12.06% in 2022 and 2021 and PT Bakti Nusa Bangsa of 27.54% and 20.63% in 2022 and 2021.

Advance share subscriptions amounted to Rp 25,000,000,000 was deposited by PT Bakti Nusa Bangsa on November 29, 2022, still waiting for the approval of OJK.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PREMI BRUTO

	2022	2021
Dalam mata uang Rupiah		
Premi asuransi kesehatan kumpulan	285.500.018.489	241.540.909.191
Premi asuransi jiwa kumpulan	516.731.793.174	81.290.518.061
Premi asuransi jiwa perorangan	507.856.200.011	304.530.168.746
Unit link	686.770.467.737	1.081.928.122.389
Syariah	77.560.012.599	9.454.739.235
Sub jumlah	<u>2.074.418.492.010</u>	<u>1.718.744.457.622</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Premi asuransi jiwa kumpulan	-	79.135.960
Premi asuransi jiwa perorangan	84.426.956.310	120.423.803.368
Sub jumlah	<u>84.426.956.310</u>	<u>120.502.939.328</u>
Jumlah	<u>2.158.845.448.320</u>	<u>1.839.247.396.950</u>

Rupiah currency
Group health insurance premiums
Group life insurance premiums
Individual life insurance premiums
Unit link
Sharia
Sub total

US Dollar currency
Group life insurance premiums
Individual life insurance premiums
Sub total

Total

34. PREMI REASURANSI

34. REINSURANCE PREMIUMS

	2022	2021
Dalam mata uang Rupiah		
Premi asuransi kesehatan kumpulan	18.733.571.294	23.174.334.749
Premi asuransi jiwa kumpulan	65.866.386.231	10.993.187.283
Premi asuransi jiwa perorangan	28.779.341.824	28.631.116.965
Unit link	10.622.915.754	11.059.652.480
Syariah	5.917.882.901	3.901.098.822
Sub jumlah	<u>129.920.098.004</u>	<u>77.759.390.299</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Premi asuransi jiwa kumpulan	-	13.229.276
Premi asuransi jiwa perorangan	955.262.408	1.005.103.665
Sub jumlah	<u>955.262.408</u>	<u>1.018.332.941</u>
Jumlah	<u>130.875.360.412</u>	<u>78.777.723.240</u>

Rupiah currency
Group health insurance premiums
Group life insurance premiums
Individual life insurance premium
Unit link
Sharia
Sub total

US Dollar currency
Group life insurance premiums
Individual life insurance premiums
Sub total

Total

35. HASIL INVESTASI

35. INVESTMENT INCOME

	2022	2021
Hasil investasi bruto:		
Bunga obligasi	204.087.461.686	179.635.490.121
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	187.272.432.388	742.567.305.263
Dividen	163.871.379.877	92.912.326.320
Bunga deposito	5.903.418.067	8.987.984.406
Hasil investasi lainnya	<u>12.189.263.307</u>	<u>10.580.333.590</u>
Sub jumlah	573.323.955.325	1.034.683.439.700
Laba selisih kurs atas investasi	<u>68.972.011.158</u>	<u>7.550.119.743</u>
Jumlah	<u>642.295.966.483</u>	<u>1.042.233.559.443</u>

Gross investment income:
Interest from bonds
Realized and unrealized income of marketable securities
Dividend
Interest from time deposits
Income from others investment

Sub total
Investment's foreign exchange gain

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KLAIM BRUTO

36. GROSS CLAIMS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah Currency
Asuransi kesehatan kumpulan:			Group health insurance:
Klaim kematian	2.482.000.000	3.599.099.202	Death claims
Klaim kesehatan	247.513.062.929	186.914.433.759	Health claim
Lain-lain	18.960.669.789	17.416.916.583	Others
	<u>268.955.732.718</u>	<u>207.930.449.544</u>	
Asuransi jiwa kumpulan:			Group life insurance:
Klaim kematian	45.398.117.328	100.665.331.050	Death claims
Klaim kecelakaan	19.624.500	1.016.000	Accident claims
Klaim nilai tebus	5.997.089.983	16.097.788.161	Cash surrender claims
Pembayaran anuitas	454.744.636	462.803.645	Annuity payments
Lain-lain	9.438.046	266.328.371.710	Others
	<u>51.879.014.493</u>	<u>383.555.310.566</u>	
Asuransi jiwa perorangan:			Individual life insurance:
Klaim kematian	21.683.087.696	42.184.799.226	Death claims
Klaim kecelakaan	77.975.878	47.382.374	Accident claims
Klaim kesehatan	2.307.936.942	2.799.179.563	Health claims
Klaim nilai tebus	27.386.892.459	33.130.592.451	Cash surrender claims
Klaim tahapan	30.826.631.254	26.066.184.369	Maturity partial claims
Klaim habis kontrak	339.719.888.691	99.152.256.351	Maturity complete claims
Pembayaran anuitas	3.226.284.058	4.239.484.261	Annuity payments
Lain-lain	1.480.394.412	1.818.481.031	Others
	<u>426.709.091.390</u>	<u>209.438.359.626</u>	
Unit link			Unit link
Klaim kematian	43.756.180.506	93.797.511.061	Death claims
Klaim kecelakaan	13.929.100	6.623.817	Accident claims
Klaim kesehatan	5.567.630.514	5.522.847.847	Health claims
Klaim penarikan	345.583.824.788	258.717.539.348	Withdrawal claims
Klaim nilai tebus	607.688.932.819	552.805.500.852	Maturity complete claims
Klaim habis kontrak	558.432.905	907.843.524	Annuity payments
Lain-lain	474.992.777	445.509.100	Others
	<u>1.003.643.923.409</u>	<u>912.203.375.549</u>	
Syariah			Sharia
Klaim kematian	14.883.303.207	16.676.445.713	Death claims
Klaim kesehatan	1.972.290.935	504.639.124	Health claims
Klaim penarikan	386.600.000	545.978.817	Withdrawal claims
Klaim nilai tebus	1.634.063.786	2.460.756.376	Maturity complete claims
Lain-lain	-	300.000	Others
	<u>18.876.257.928</u>	<u>20.188.120.030</u>	
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Klaim kematian	27.164.077.856	3.079.008.746	Death claims
Klaim kesehatan	57.978.500	153.247.650	Health claims
Klaim nilai tebus	4.566.454.167	79.597.240.170	Cash surrender claims
Klaim tahapan	1.387.153.305	40.784.307	Maturity partial claims
Klaim habis kontrak	83.423.065.730	62.245.063.741	Maturity complete claims
	<u>116.598.729.558</u>	<u>145.115.344.614</u>	
Jumlah	<u>1.886.662.749.496</u>	<u>1.878.430.959.929</u>	Total

37. KLAIM REASURANSI

37. REINSURANCE CLAIMS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam mata uang Rupiah	<u>49.679.485.871</u>	<u>115.357.648.252</u>	Rupiah currency

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN KOMISI

	2022	2021
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	25.683.168.909	20.379.146.667
Asuransi jiwa kumpulan	115.550.970.724	7.104.378.124
Asuransi jiwa perorangan	16.503.554.963	9.148.300.037
Unit link	56.900.377.974	125.625.475.829
Syariah	20.560.902.342	1.042.488.972
	<u>235.198.974.912</u>	<u>163.299.789.629</u>
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi jiwa kumpulan	1.089.506	3.941.486
Asuransi jiwa perorangan	836.140.282	475.471.293
	<u>837.229.788</u>	<u>479.412.779</u>
Jumlah	<u>236.036.204.700</u>	<u>163.779.202.408</u>

*USD Dollar currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Sharia*

*Rupiah currency
Group life insurance
Individual life insurance*

Total

39. IMBALAN JASA

	2022	2021
Pengelolaan unit link	32.394.001.453	23.562.018.614
Administrasi asuransi	3.213.754.230	2.982.159.431
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	3.030.541.586	3.085.875.551
Jumlah	<u>38.638.297.269</u>	<u>29.630.053.596</u>

*Unit link management
Administration insurance
The financial institution of pension fund (DPLK)*

Total

40. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2022	2021
Pendapatan (beban) lain-lain:		
Bunga pinjaman	141.586.506	171.918.688
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 18)	14.648.438	(106.126.544)
Jasa giro	385.406.628	73.838.359
Bunga tunggakan premi	73.678.273	40.260.465
Laba (rugi) selisih kurs	(3.276.942.059)	456.347.603
Lain-lain	17.516.316.306	10.829.872.520
Jumlah	<u>14.854.694.092</u>	<u>11.466.111.091</u>

*Other income (expense):
Interest from loans
Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 18)
Interest from current accounts
Interest from outstanding premiums
Income (loss) on foreign exchange rates
Others*

Total

41. BEBAN PEMASARAN

	2022	2021
Beban penjualan	26.559.395.589	36.492.589.153
Beban pegawai	19.573.245.774	22.270.636.349
Beban kendaraan	1.598.042.633	1.775.348.005
Beban kantor	1.139.686.687	1.326.031.944
Perlengkapan kantor dan administrasi	1.080.575.183	1.368.633.019
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	880.689.014	961.558.685
Penyusutan aset hak-guna	763.713.729	873.362.386
Beban umum	261.119.685	376.209.510
Beban lain-lain	12.440.629.317	8.235.945.801
Jumlah	<u>64.297.097.611</u>	<u>73.680.314.852</u>

*Sales expense
Personnel expenses
Vehicle expenses
Office expenses
Office supplies and administration
Depreciation of property and equipment (Note 18)
Depreciation right-of-use assets
General expenses
Other expenses*

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Beban pegawai	138.941.303.757
Perlengkapan kantor dan administrasi	7.451.527.887
Penyusutan	
aset tetap (Catatan 18)	8.374.836.665
Beban umum	7.065.791.847
Beban amortisasi aset hak guna	1.411.673.544
Beban kantor	3.009.221.100
Beban kendaraan	2.453.093.716
Penyusutan aset takberwujud	3.601.342.791
Beban (keuntungan) imbalan pasca kerja (Catatan 27)	3.357.610.059
Beban lain-lain	73.037.271.328
Jumlah	248.703.672.694

43. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 20.562 orang dan 20.699 orang.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 3% dan 1,3% dari gaji kotor pegawai di tahun 2022 dan 2021. Jumlah iuran selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 980.671.299 dan Rp 998.836.060.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko *underwriting*, penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
	134.612.670.894	<i>Personnel expenses</i>
	12.758.917.639	<i>Office supplies and administration</i>
		<i>Depreciation of</i>
	10.791.467.070	<i>property and equipment (Note 18)</i>
	5.405.519.429	<i>General expenses</i>
	3.806.280.151	<i>Amortization expenses of right to use asset</i>
	3.590.631.447	<i>Office expenses</i>
	3.435.742.789	<i>Vehicle expenses</i>
	2.080.024.351	<i>Depreciation of intangible assets</i>
		<i>Post employee benefit expense (income)</i>
	(4.853.935.900)	<i>(Note 27)</i>
	63.397.181.555	<i>Other expenses</i>
Total	235.024.499.425	

43. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage the financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2022 and 2021, the participants of the DPLK CAR of are 20,562 and 20,699 members, respectively.

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, computed 3% and 1,3% of the employees' gross salary in 2022 and 2021. Total contribution for 2022 and 2021 amounted to Rp 980,671,299 and Rp 998,836,060, respectively.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Insurance Risk Management

The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims.

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi

Kelompok Usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja *counterparty* secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2022
Kas dan bank	32.694.017.951
Piutang premi	75.118.568.846
Piutang reasuransi	48.898.662.788
Piutang hasil investasi	38.328.227.863
Deposito berjangka	462.893.692.003
Surat berharga	9.201.992.613.262
Pinjaman hipotek	39.649.373.555
Pinjaman pemegang polis	13.331.884.825
Penyertaan langsung	159.650.000.000
Investasi lainnya	202.021.167.000
Jumlah	10.274.578.208.093

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Kelompok Usaha melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximum exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments:

	2021	
	14.186.264.382	Cash and banks
	16.644.096.549	Premium receivables
	98.910.998.250	Reinsurance receivables
	31.482.524.448	Accrued investment income
	148.661.311.746	Time deposits
	9.237.215.402.285	Marketable securities
	45.560.878.475	Mortgage loans
	13.800.435.501	Policyholders' loans
	159.650.000.000	Direct investments
	199.293.000.000	Other investments
Total	9.965.404.911.636	

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flow
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	19.215.899.264	19.215.899.264
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	74.905.966.677	74.905.966.677
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	53.879.422.476	53.879.422.476
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	16.945.668.791	16.945.668.791
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	191.249.701.571	191.249.701.571
Jumlah/Total	356.196.658.779	356.196.658.779

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok Usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok Usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing – masing jenis instrumen investasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 Years
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	19.215.899.264	-	-
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	50.209.836.777	11.764.483.071	12.931.646.829
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	7.954.030.329	115.892.006	45.809.500.141
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	16.945.668.791	-	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	191.249.701.571	-	-
Jumlah/Total	285.575.136.732	11.880.375.077	58.741.146.970

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each - each type of investment instruments.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2022 and 2021.

		2022			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan bank	32.694.017.951	32.694.017.951		Cash and banks	
Piutang premi	75.118.568.846	75.118.568.846		Premium receivables	
Piutang reasuransi	48.898.662.788	48.898.662.788		Reinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	38.328.227.863	38.328.227.863		Accrued investment income	
Piutang lain-lain	18.027.681.423	18.027.681.423		Other receivables	
Deposito berjangka	462.893.692.003	462.893.692.003		Time deposits	
Surat berharga	9.201.992.613.262	9.201.992.613.262		Marketable securities	
Pinjaman hipotek	39.649.373.555	39.649.373.555		Mortgage loans	
Pinjaman pemegang polis	13.331.884.825	13.331.884.825		Policyholders' loans	
Investasi lainnya	202.021.167.000	202.021.167.000		Other investments	
Jumlah Aset Keuangan	10.132.955.889.516	10.132.955.889.516		Total Financial Assets	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Utang klaim	19.215.899.264	19.215.899.264		Claim payables	
Utang reasuransi	74.905.966.677	74.905.966.677		Reinsurance payables	
Utang komisi	53.879.422.476	53.879.422.476		Commission payables	
Biaya yang masih harus dibayar	16.945.668.791	16.945.668.791		Accrued expense	
Utang lain-lain	191.249.701.571	191.249.701.571		Other payables	
Jumlah Liabilitas Keuangan	356.196.658.779	356.196.658.779		Total Financial Liabilities	
		2021			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan bank	14.186.264.382	14.186.264.382		Cash and banks	
Piutang premi	16.644.096.549	16.644.096.549		Premium receivables	
Piutang reasuransi	98.910.998.250	98.910.998.250		Reinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	31.482.524.448	31.482.524.448		Accrued investment income	
Piutang lain-lain	20.694.623.443	20.694.623.443		Other receivables	
Deposito berjangka	148.661.311.746	148.661.311.746		Time deposits	
Surat berharga	9.237.215.402.285	9.237.215.402.285		Marketable securities	
Pinjaman hipotek	45.560.878.475	45.560.878.475		Mortgage loans	
Pinjaman pemegang polis	13.800.435.501	13.800.435.501		Policyholders' loans	
Investasi lainnya	199.293.000.000	199.293.000.000		Other investments	
Jumlah Aset Keuangan	9.826.449.535.079	9.826.449.535.079		Total Financial Assets	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Utang klaim	17.285.838.801	17.285.838.801		Claim payables	
Utang reasuransi	39.648.717.326	39.648.717.326		Reinsurance payables	
Utang komisi	59.383.607.259	59.383.607.259		Commission payables	
Biaya yang masih harus dibayar	16.178.727.018	16.178.727.018		Accrued expense	
Utang lain-lain	225.170.124.413	225.170.124.413		Other payables	
Jumlah Liabilitas Keuangan	357.667.014.817	357.667.014.817		Total Financial Liabilities	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.
Investasi pada efek dalam saham, obligasi dan reksa dana yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan untuk dana jaminan dalam bentuk obligasi yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya.
Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang investasi, aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi di deposito berjangka, pinjaman hipotik, pinjaman polis, aset lain-lain - jaminan, beban akrual, utang komisi, utang reasuransi, utang koasuransi, utang lain-lain, utang klaim dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

46. RASIO SOLVABILITAS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan. Salah satu pengukuran tingkat kesehatan yang dipersyaratkan adalah meningkatkan dan memenuhi tingkat solvabilitas. Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan tingkat internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan minimum pencapaian tingkat solvabilitas maupun target internal tingkat solvabilitas yang telah ditetapkan.

Pencapaian tingkat solvabilitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 227,60% dan 280,64%.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost.
Investments in marketable securities in shares, bonds and mutual funds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of the investments in statutory funds in the form of bonds are carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.*
- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.
The fair value of cash on hand and in banks, premiums receivable, investment receivables, reinsurance assets - reinsurance receivables, other receivables, investments in time deposits, mortgage loans, policy loans, other assets - deposits, accrued expenses, commissions payable, due to reinsurers, due to coinsurer, other liabilities, claims payable and lease liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature, or their fair value cannot be measured reliably.*

46. SOLVENCY RATIO

Based on the Financial Services Authority Regulations No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies. The company is obliged at all times to meet the requirements of the level of financial health. One of the required health level measurements is to improve and fulfill the Solvency Level. The solvency level achievement ratio is at least 100% with an internal level of at least 120% of Risk Based Capital (RBC).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the minimum requirements for the achievement of the Solvency Level as well as the Solvency Level Internal Targets that have been set.

Achievement of solvency level per December 31, 2022 and 2021 are 227.60% and 280.64%, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. RASIO SOLVABILITAS (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 100% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan - Unit Usaha Syariah telah memenuhi persyaratan minimum tingkat solvabilitas dengan tingkat pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 150,00% dan 156,28%.

47. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk di terbitkan pada tanggal 10 April 2023.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. SOLVENCY RATIO (continued)

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated 28 December 2016 concerning the Financial Soundness of Insurance Businesses and Reinsurance Businesses with Sharia Principles, Companies are required to meet a solvability ratio for tabarru' funds of at least 100% of the risk of loss that may arise as a result of deviations in wealth management and liability.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company - Sharia Business Unit has met the minimum solvability level requirements with the Company's solvency levels of 150.00% and 156.28%, respectively.

47. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on April 10, 2023.



CAR

Life Insurance

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA LT. 11

JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 79, JAKARTA BARAT - 11420

T: 021 - 563 7901

F: 021 - 563 7902, 563 7903

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE BLOK A-C

JL. GELONG BARU UTARA NO. 5-8 JAKARTA BARAT 11440

T: 021 - 5696 8998

F: 021 - 5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021 - 5696 1929

F: 021 - 5696 1939

SMS CENTRE: 0855 999 1000

E: LANCAR@CAR.CO.ID

WWW.CAR.CO.ID